

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN EFISIENSI BIAYA
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT KRAKATAU
STEEL (PERSERO) TBK (2021-2025)**



OLEH

**HUSNIATI
NIM : 2220203861211082**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN EFESIENSI BIAYA
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT KRAKATAU
STEEL (PERSERO) TBK (2021-2025)**



OLEH

HUSNIATI

NIM : 2220203861211082

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
ParePare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya Terhadap Kinerja Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2021-2025)

Nama Mahasiswa : Husniati

NIM : 2220203861211082

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
B-4838/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:

Ketua, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Wahid Hamri S. M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2021-2025)

Nama Mahasiswa : Husniati

NIM : 2220203861211082

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Nomor: B-4838/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025

Tanggal Kelulusan : 07 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua)

Dr. Besse Faradiba, M.M. (Anggota)

Ismayanti, M.M. (Anggota)

Mengetahui:



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S. M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kepada Allah swt Segalanya, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk (2021-2025)”** tepat waktu. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Manajemen Keuangan Syariah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta (Haliati) dan Ayahanda (Sappe) sebagai orang tua yang hebat yang selalu menjadi Penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mama dan bapak saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi Mama & Bapak harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya. Serta kepada saudara(i)ku yang memberikan dukungan moril maupun materiil, serta kasih sayang yang tiada henti. Keberhasilan ini adalah hasil dari doa dan cinta kalian.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, koreksi, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Besse Faradiba, M.M. sebagai ketua program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Penulis berterima kasih kepada penguji pertama Ibu Dr. Besse Faradiba, M.M dan penguji kedua Ibu Ismayanti, M.M. yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Darmianti Razak, M.Mktg sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah yang telah membekali saya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan selama masa studi.
7. Kepala unit yang berada di lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
8. Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar beserta jajarannya.
9. Teruntuk kakaku, Asrul. Beliau memang tidak berkesempatan menempuh pendidikan di perguruan tinggi, namun ketulusan dan kerja keras yang beliau lakukan, beliau selalu membantu dan mendukung penulis menjalani perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih atas segala dukungan serta finansial yang diberikan. Semoga segala doa dan harapan segera tercapai.
10. Teruntuk Adiku, Wulan Sari dan M. Khaerul. Terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga

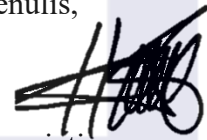
kelak kalian bisa melangkah lebih jauh dari penulis, dan semoga semua harapan dapat segera tercapai.

11. Teruntuk sahabat “sipaling” dan “bismillah sukses” terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan kuliah ini. Terima kasih atas semua semangat, doa, dukungan, dan kebersamaan yang telah kalian berikan selama proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap cerita, tawa, dan momen yang kita lalui bersama. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh kenangan.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, Lelah, dan ingin menyerah. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam. Saya bangga pada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari

Parepare, 16 Juni 2026

1 Muharram 1448 H

Penulis,



Husniati

NIM. 2220203861211082

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

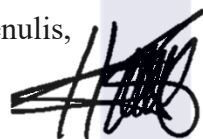
Nama : Husniati
Nim : 2220203861211082
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul skripsi : Pengaruh Struktur Modal Dan Efisiensi Biaya Terhadap Kinerja Keuangan Pt Krakatau Steel Persero Tbk 2021-2025

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karyanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Juni 2026

1 Muharram 1448 H

Penulis,



Husniati

NIM. 2220203861211082

ABSTRAK

Husniati, *Pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya Terhadap Kinerja Keuangan Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk (2021-2025) (dibimbing oleh Ibu Damirah).*

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan perlu memperhatikan struktur modal dan efisiensi biaya. Struktur modal yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko akibat penggunaan utang yang tinggi, sedangkan efisiensi biaya membantu perusahaan mengurangi pengeluaran agar laba dapat meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal dan biaya menjadi hal penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan efisiensi biaya terhadap kinerja keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2021–2025.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan efisiensi biaya yang diukur menggunakan Operating Expense Ratio (OER). Sedangkan kinerja keuangan sebagai variabel dependen diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS melalui uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung -1,922 dengan nilai signifikansi 0,071. Efisiensi biaya juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung -0,264 dan signifikansi 0,794. Hasil uji F menunjukkan bahwa struktur modal dan efisiensi biaya secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F hitung 2,269 dan signifikansi 0,134. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,211 menunjukkan bahwa struktur modal dan efisiensi biaya hanya mampu menjelaskan 21,1% perubahan kinerja keuangan, sedangkan 78,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan efisiensi biaya belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2021–2025.

Kata Kunci: Struktur Modal, Efisiensi Biaya, Kinerja Keuangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Jenis Data	33

E.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	33
F.	Definisi Operasional Variabel.....	34
G.	Instrumen Penelitian.....	38
H.	Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data	55
C.	Pengujian Hipotesis.....	61
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP		77
A.	Simpulan	77
B.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		I
LAMPIRAN.....		V
BIODATA PENULIS		CX

DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
1.1	Data Pendapatan Usaha Pada Pt Krakatau Steel Persero Tbk (2021-2025)	4
1.2	Data Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan Pada Pt Krakatau Steel Persero Tbk (2021-2025)	5
3.1	Indikator penilaian DER	35
3.2	Indikator Penilaian DR	37
3.3	Indikator Penilaian CER	38
3.4	Indikator Penilaian OER	40
3.5	Indikator Penilaian ROA	42
3.6	Indikator Penilaian ROE	43
3.7	Indikator Penilaian NPM	44
4.1	Uji Multikolinearitas	63
4.2	Uji Heteroskedastisitas	64
4.3	Uji Autokorelasi	64
4.4	Uji Analisis Linear Berganda	65
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis (Uji T) Sturktur Modal	67
4.6	Hasil Pengujian Hipotesis (Uji T) Efisiensi Biaya	68
4.7	Hasil Pengujian Hipotesis Simultan	69
4.8	Hasil Pengujian Hipotesis Koefiien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	30
4.1	Hasil Perhitungan Data DER	52
4.2	Hasil Perhitungan Data OER	55
4.3	Hasil Perhitungan Data ROA	58
4.4	Uji Normalitas	61
4.5	Uji P-Plot	62

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Izin Penelitian dari IAIN Parepare	VII
2	Surat Izin Penelitian dari Penanaman Modal Sulawesi Selatan	VIII
3	Surat Izin Penelitian dari Bursa Efek Indonesia Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	IX
4	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	X
5	Laporan Keuangan	XI

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	s dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
اَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

اَ/يَ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
كَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	:	māta
رَمَى	:	ramā
قِيلَ	:	qīla
يَمُوتُ	:	yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	:	Al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	:	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	:	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	:	<i>Al-Haqq</i>
الْحَجُّ	:	<i>Al-Hajj</i>
نُعِمْ	:	<i>Nu'ima</i>
عُدُّوْ	:	<i>'Aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	:	'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَلِيٌّ	:	'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	:	al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	:	al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
الْفَلْسَفَةُ	:	al-falsafah
الْبِلَادُ	:	al-bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ

Dīnullah

بِاللَّهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)
Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>

a.s	=	' <i>alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri baja merupakan sektor strategis yang sering disebut “mother of industry” karena fungsi dasarnya sebagai penyedia bahan baku bagi banyak subsektor industri lain termasuk konstruksi, infrastruktur, transportasi, alat berat, dan industri manufaktur hilir. Ketersediaan pasokan baja domestik yang memadai tidak hanya menurunkan ketergantungan impor tetapi juga meningkatkan nilai tambah lokal, menyerap tenaga kerja, serta memperkuat rantai pasok nasional sehingga memberikan efek multiplikasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Studi dan prosiding Indonesia menegaskan peran strategis ini industri baja dipandang krusial untuk pembangunan infrastruktur dan penguatan kemandirian industri nasional. Selama periode 2021-2025, sektor baja menghadapi dinamika besar yaitu penurunan permintaan pada masa puncak pandemi pada 2020, kemudian pemulihan yang dipacu oleh proyek infrastruktur, investasi hilirisasi, serta kebijakan substitusi impor. Tren konsumsi baja nasional (Apparent Steel Consumption / ASC) menunjukkan pertumbuhan sejak 2020 menandakan kenaikan kebutuhan domestik sementara kapasitas produksi dalam negeri belum sepenuhnya menutup gap konsumsi sehingga impor tetap signifikan. Kondisi ini menempatkan perusahaan produsen baja nasional (termasuk BUMN besar seperti PT Krakatau Steel) pada tekanan untuk menerapkan strategi pembiayaan yang tepat (struktur modal) dan langkah-langkah efisiensi biaya agar tetap kompetitif dan menjaga kinerja keuangan.¹

Aktivitas pabrik baja seperti PT Krakatau Steel (sebagai BUMN dan salah satu produsen baja terbesar di Indonesia) menjadi penopang ekonomi daerah menyediakan

¹ Yusuf Saputro, Yandra Rahadian Perdana, and Jupriyanto, ‘Peran Industri Baja Dalam Memenuhi Kebutuhan Industri Pertahanan Di Indonesia (Studi Kasus : PT XYZ)’, *Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada*, March, 2023, 1–100

lapangan kerja langsung dan tidak langsung, mendorong perkembangan. industri penunjang (logistik, perdagangan, jasa teknik), serta memberi kontribusi terhadap penerimaan daerah melalui pajak dan retribusi. Investasi pemerintah pada sektor ini juga dilihat sebagai instrumen pemulihan ekonomi ketika sektor-sektor lain melemah, karena efek spillover yang luas.²

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk atau selanjutnya disebut “Perseroan” merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang produksi baja dan beroperasi di Cilegon, Banten. Cikal bakal pendirian Perseroan dimulai pada tahun 1960 atas gagasan Presiden Soekarno yang saat itu berkeinginan untuk memiliki pabrik baja yang mampu mendukung perkembangan industri nasional yang mandiri, bernilai tambah tinggi, dan berpengaruh bagi pembangunan ekonomi nasional. Hingga kemudian memasuki awal 1970-an, pembangunan Perseroan dilakukan sebagai kelanjutan dari Proyek Besi Baja Trikor yang diinisiasi oleh Presiden Soekarno. Dalam rangka mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri baja terpadu di tanah air, Perseroan akan terus berinvestasi dan berinovasi, baik dalam hal peningkatan efisiensi maupun kapasitas produksi. Aktivitas pabrik baja seperti PT Krakatau Steel (sebagai BUMN dan salah satu produsen baja terbesar di Indonesia) menjadi penopang ekonomi daerah menyediakan lapangan kerja langsung dan tidak langsung, mendorong perkembangan industri penunjang (logistik, perdagangan, jasa teknik), serta memberi kontribusi terhadap penerimaan daerah melalui pajak dan retribusi. Investasi pemerintah pada sektor ini juga dilihat sebagai instrumen pemulihan ekonomi ketika sektor-sektor lain melemah, karena efek spillover yang luas.

Perseroan juga berkomitmen akan selalu mengedepankan pengelolaan bisnis secara profesional dengan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola yang baik karena diyakini sebagai kunci utama keberhasilan dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Hingga akhir 2022, kapasitas produksi Perseroan mencapai 4 juta ton

² Fachrizal Fachrizal, ‘Analisis Dampak Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (Owk) Pt Krakatau Steel Terhadap Ekonomi Provinsi Banten’,

per tahun dengan berbagai produk unggulan seperti Baja Lembaran Panas, Baja Lembaran Dingin, dan Baja Batang Kawat.

Melalui anak usahanya, Perseroan juga memproduksi berbagai jenis produk baja seperti Pipa baja Spiral, Pipa baja ERW, Baja Tulangan, dan Baja Profl yang dibutuhkan oleh industri minyak dan gas serta sektor konstruksi. Selain mengembangkan fasilitas produksi baja, Perseroan juga tengah mengembangkan berbagai fasilitas infrastruktur seperti pengembangan pelabuhan dan penyediaan air industri, yang tidak hanya mendukung pengembangan fasilitas produksi Perseroan tetapi juga mendukung pertumbuhan industri di sekitar kawasan. Perseroan juga berupaya meningkatkan kemandirian energi melalui pengembangan pembangkit listrik. Saat ini, selain menguasai pangsa pasar domestik, Perseroan juga dipercaya oleh sejumlah perusahaan asing untuk mengeksport produk baja berkualitas tinggi. Dengan berbagai sarana infrastruktur yang dimiliki, Perseroan optimis dapat menghadirkan industri baja terpadu yang bukan hanya mampu memasok produk baja tetapi juga turut serta dalam mendukung pertumbuhan industri di tanah air.³

Namun demikian, keberlanjutan peran positif industri baja dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan dan kondisi makro ekonomi. Dari sisi perusahaan, struktur modal dan efisiensi biaya merupakan dua faktor finansial utama yang menentukan kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara kompetitif, berinvestasi dalam peremajaan teknologi, serta merespon fluktuasi harga bahan baku dan permintaan. Struktur modal yang terlalu berat pada utang (over-leverage) meningkatkan risiko financial distress, meningkatkan beban bunga, dan mengurangi fleksibilitas investasi sedangkan struktur modal yang optimal dapat menurunkan biaya modal rata-rata dan meningkatkan nilai perusahaan. Banyak penelitian empiris di konteks perusahaan

³ Perkuat Keberlanjutan, 'Collaboration and Transformation To Strengthen Sustainability, 2024.

manufaktur Indonesia menemukan hubungan signifikan antara struktur modal dan indikator kinerja keuangan.⁴

Tabel 1.1. Data Pendapatan Usaha Pada Pt Krakatau Steel Tbk Pada Periode Tahun 2021-2025

Tahun	Pendapatan Usaha
2021	36.676.538.553,60
2022	38.786.613.584,40
2023	25.192.612.742,40
2024	16.540.111.299,60
2025	16.630.938.385,20

Sumber: Laporan Tahunan Pt Krakatau Steel Tbk Periode 2021-2025

Berdasarkan tabel 1.1. Berdasarkan tabel pendapatan usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2021–2025, terlihat bahwa pada tahun 2021 ke 2022 terjadi peningkatan pendapatan. Kenaikan ini disebabkan oleh membaiknya kondisi ekonomi pasca pandemi COVID-19 yang mendorong peningkatan permintaan baja, serta tingginya harga baja di pasar global dan meningkatnya proyek infrastruktur. Namun, pada tahun 2022 ke 2023 pendapatan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan ini dipengaruhi oleh melemahnya harga baja dunia, penurunan permintaan global, serta meningkatnya persaingan industri baja, terutama dari produk impor.

Selanjutnya, pada tahun 2023 ke 2024 pendapatan kembali mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh kondisi pasar yang masih lesu, penurunan volume penjualan, serta adanya tekanan biaya produksi seperti kenaikan harga bahan baku dan energi. Akan tetapi, pada tahun 2025 pendapatan menunjukkan sedikit peningkatan. Kenaikan ini mengindikasikan adanya tanda-tanda pemulihan, yang

⁴ Nurul Azizah Rahman and Andri, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Sektor Manufaktur Andri', Nurul Azizah Rahman | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Andri, Nurul Azizah Rahman | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan', *Jamek (Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 04.03 (2024), 365–78.

kemungkinan didorong oleh perbaikan strategi perusahaan, efisiensi biaya, serta mulai stabilnya harga dan permintaan baja di pasar. Secara keseluruhan, tren pendapatan perusahaan menunjukkan peningkatan di awal periode, kemudian mengalami penurunan hingga 2024, dan mulai menunjukkan pemulihan pada tahun 2025.

Tabel 1.2 Data Laporan Laba/Rugi Tahun Berjalan Pada Pt Krakatau Steel Tbk Periode 2021-2025

Tahun	Laba/ Rugi Tahun Berjalan
2021	757.908.885,60
2022	392.348.059,20
2023	-2.281.085.704,50
2024	-2.571.633.783
2025	5.884.772.460

Sumber: Laporan Tahunan Pt Krakatau Steel Tbk Periode 2021-2025

Berdasarkan tabel 2.1 laba/rugi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2021–2025, terlihat bahwa pada tahun 2021 perusahaan mencatat laba sebesar Rp757,9 miliar, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022. Penurunan ini umumnya disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi seperti bahan baku dan energi, serta mulai melemahnya harga baja di pasar global sehingga margin keuntungan menurun. Pada tahun 2023, kondisi perusahaan memburuk dengan mencatat rugi sebesar Rp2,28 triliun, yang kemungkinan dipengaruhi oleh penurunan pendapatan, tingginya beban operasional, serta tekanan dari persaingan industri baja dan kondisi ekonomi global yang tidak stabil.

Selanjutnya, pada tahun 2024 kerugian semakin meningkat menjadi Rp2,57 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tekanan berat, seperti tingginya biaya produksi, penurunan volume penjualan, serta kemungkinan beban keuangan yang besar. Namun, pada tahun 2025 terjadi perubahan yang sangat signifikan, di mana perusahaan berhasil membalikkan kondisi menjadi laba sebesar

Rp5,88 triliun. Kenaikan drastis ini kemungkinan disebabkan oleh keberhasilan restrukturisasi keuangan, efisiensi biaya yang lebih baik, peningkatan harga atau volume penjualan, serta adanya pendapatan non-operasional seperti keuntungan dari penjualan aset atau selisih kurs. Secara keseluruhan, fluktuasi laba/rugi tersebut dipengaruhi oleh kondisi pasar baja, efisiensi operasional, serta strategi manajemen dalam mengelola biaya dan pendapatan perusahaan.

PT Krakatau untuk mengurangi kerugian, harus melakukan restrukturisasi finansial dan pemulihan pendapatan. Prioritas utama adalah menanggulangi Beban Non-Operasional yang tinggi (kemungkinan besar beban bunga) melalui restrukturisasi utang, seperti negosiasi ulang suku bunga atau tenor pinjaman, untuk segera menekan kerugian bersih yang memburuk. Secara paralel, perusahaan wajib membalikkan penurunan tajam Pendapatan Usaha (yang anjlok lebih dari 57% dari puncak 2022) melalui efisiensi biaya pokok penjualan, mengintensifkan diversifikasi pasar, dan mengalihkan fokus ke produk baja dengan margin keuntungan yang lebih tinggi.

Kombinasi pengelolaan utang yang bijak dan efisiensi biaya operasional yang tinggi dapat memberikan efek sinergis terhadap peningkatan ROA, karena perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dengan tingkat risiko keuangan yang lebih terkendali. Dalam konteks PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, periode 2021-2025 merupakan fase penting di mana manajemen berupaya menata kembali struktur modal melalui restrukturisasi utang dan meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi serta optimalisasi biaya produksi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana strategi tersebut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2021-2025?
2. Apakah Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2021-2025?

3. Apakah Struktur Modal dan Efisiensi Biaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2021-2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2021-2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2021-2025.
3. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2021-2025.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis ingin memberikan beberapa manfaat terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan akuntansi. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh struktur modal dan efisiensi biaya terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa dengan objek atau variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan

Khususnya PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam mengelola biaya dan menentukan komposisi struktur modal yang tepat antara utang dan modal sendiri. Penelitian ini juga

membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan keuntungan dan menjaga kestabilan keuangan di masa mendatang.

b. Bagi investor

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, khususnya terkait dengan bagaimana Struktur Modal dan Efisiensi Biaya memengaruhi kondisi Kinerja Keuangan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan struktur modal, efisiensi biaya, dan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga menambah pengetahuan dan literatur di bidang manajemen keuangan, terutama yang berhubungan dengan perusahaan manufaktur seperti PT Krakatau Steel. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis dan perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan penelitian di bidang ekonomi dan bisnis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang diteliti terkait dengan fokus penelitian :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Liana Nurul Afifah dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2024)” bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan serta menguji peran good corporate governance dalam memoderasi hubungan tersebut pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Variabel yang digunakan meliputi struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), likuiditas dengan Current Ratio (CR), nilai perusahaan dengan Price to Book Value (PBV), serta good corporate governance yang diproksikan melalui dewan direksi sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 118 perusahaan manufaktur dari total populasi 166 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, good corporate governance mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan variabel struktur modal sebagai variabel independen serta pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berbasis data sekunder laporan keuangan. Selain itu, keduanya sama-sama meneliti sektor industri/manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan periode penelitian terbaru (di atas tahun 2020). Sedangkan perbedaan kedua penelitian terletak pada, penelitian sebelumnya menggunakan nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen, sedangkan peneliti menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependen, sehingga fokusnya bukan pada persepsi pasar, melainkan pada performa internal perusahaan.⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sulis Qurrota Aini Arafah dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah struktur modal (Debt to Equity Ratio/DER) dan likuiditas (Current Ratio/CR), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling dan analisis regresi linier berganda menggunakan data sekunder laporan keuangan periode 2020–2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

⁵ Liana Nurul, ‘Skripsi’, *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2024)*, 2025.

Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan struktur modal sebagai variabel independen, penggunaan kinerja keuangan sebagai variabel dependen, serta pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi dan data sekunder laporan keuangan. Selain itu, keduanya meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan periode penelitian setelah tahun 2020. Perbedaan kedua penelitian terletak pada, penelitian sebelumnya menggunakan likuiditas sebagai variabel independen tambahan, sedangkan peneliti menggunakan efisiensi biaya yang lebih menekankan pada aspek pengendalian operasional perusahaan.⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Laila Al Ghoiffariyah dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian tertentu.

Variabel independen yang digunakan adalah struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang umumnya diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara likuiditas memiliki pengaruh yang berbeda-beda tergantung pada kondisi perusahaan dan periode penelitian, namun secara simultan kedua variabel berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

⁶ Sulis Qurrota Aini Arafah, ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022’’, 2022.

Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan struktur modal sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi berdasarkan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan perbedaan kedua penelitian terletak pada penelitian sebelumnya menggunakan likuiditas sebagai variabel independen tambahan dan mengambil sampel beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti menggunakan efisiensi biaya sebagai variabel independen tambahan yang lebih menitikberatkan pada aspek pengendalian operasional perusahaan.⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Khoirun Nisa dengan judul “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap kinerja Keuangan pada Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024)” bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian tertentu. Struktur modal diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER), likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR), sedangkan kinerja keuangan diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas menunjukkan pengaruh yang bervariasi tergantung pada kondisi perusahaan, namun secara simultan kedua variabel memberikan kontribusi terhadap perubahan kinerja

⁷ Laila Al Ghoffariyah, “Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”, 2025.

keuangan perusahaan.

Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan struktur modal sebagai variabel independen, penggunaan kinerja keuangan sebagai variabel dependen, serta pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi dan data sekunder laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan perbedaan kedua penelitian terletak pada, penelitian sebelumnya menggunakan likuiditas sebagai variabel independen tambahan dan meneliti beberapa perusahaan sebagai sampel (bersifat umum), sedangkan peneliti menggunakan efisiensi biaya sebagai variabel independen tambahan yang lebih menitikberatkan pada aspek operasional internal perusahaan.⁸

5. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Mariani, Ida Ayu Nursanty, Rusdi “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja, dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019” bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode pengamatan tertentu.

Struktur modal diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan efisiensi operasional diukur melalui rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Kinerja keuangan diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara efisiensi operasional juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, baik secara parsial

⁸ Wasatan Wahyu Hidayat, *Buku Referensi Struktur Modal (Capital Structure)* (Purwekerto Selatan, Kab.Bayumas Jawa Tengah, 2022).

maupun simultan.⁹

Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan struktur modal dan efisiensi biaya sebagai variabel independen serta kinerja keuangan sebagai variabel dependen, pendekatan kuantitatif, penggunaan data sekunder laporan keuangan, serta teknik analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan kedua penelitian terletak pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel beberapa perusahaan (bersifat umum atau panel data), sedangkan peneliti berfokus pada satu perusahaan secara spesifik, yaitu perusahaan BUMN sektor industri baja, sehingga memberikan analisis yang lebih mendalam dan kontekstual.

B. Tinjauan Teori

Trade-Off Theory. Teori ini menjelaskan bahwa keputusan pendanaan perusahaan, khususnya dalam menentukan proporsi penggunaan hutang dan modal sendiri, memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Modigliani dan Miller menyatakan bahwa dalam kondisi pasar tidak sempurna, penggunaan hutang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*Tax Shield*) yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan keuntungan penggunaan utang (*Tax Shield Benefit Of Leverage*) dengan biaya financial distress dan agency problem. Model trade-off tidak dapat menentukan secara tepat struktur modal yang optimal karena sulit untuk menentukan secara tepat PV biaya financial distress dan PV agency costs.¹⁰

Modigliani-Miller (MM). Teori struktur modal dipelopori oleh Modigliani dan Miller (MM) pada tahun 1958, mereka berpendapat bahwa “Struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan”, Dapat disimpulkan dari teori MM tanpa pajak ini yang tidak membedakan antara perusahaan yang memiliki

⁹ Sekolah Tinggi and Ilmu Ekonomi, ‘Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Efisiensi Penggunaan Modal Kerja , Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan IDX80 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019’, 1.4 (2023), 141–56.

¹⁰ Suyanti Sudianto, *Manajemen Keuangan* (Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, 2022).

utang atau pemegang saham yang memiliki utang pada saat kondisi tanpa pajak dan pasar yang sempurna. Dalam perkembangannya pada tahun 1963, MM memasukan unsur pajak, sehingga struktur modal menjadi relevan, karena bunga yang dibayarkan akibat menggunakan hutang dapat mengurangi penghasilan kena pajak.¹¹

Teori Signaling. Teori ini mengatakan bahwa dalam pihak pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan. Pihak tertentu mempunyai informasi yang lebih dari pihak lainnya, semisal manajer mempunyai informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak luar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar saham tersebut meningkat, maka manajer akan mengomunikasikan hal tersebut kepada investor. Manajer bisa menggunakan utang lebih banyak sebagai sinyal yang lebih kredibel. Karena perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Investor juga diharapkan akan menangkap sinyal tersebut dengan pemahaman bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik.

Agency Theory. Teori ini dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 yang menyebutkan bahwa manajemen merupakan agen dari pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan. Para pemegang saham berharap agen akan bertindak atas kepentingan mereka sehingga mendelegasikan wewenang kepada agen. Teori agensi adalah teori yang memaparkan masalah yang terjadi antara perusahaan dengan kreditur, perusahaan dianggap melakukan investasi yang terlalu berisiko dan dapat merugikan kreditur. Biaya yang ditimbulkan oleh perusahaan karena adanya hutang dan melibatkan hubungan antara kreditor dan pemegang saham adalah biaya keagenan. Teori agensi merupakan hubungan principal dengan agent, yang dimaksud principal adalah

¹¹ P T Pena and Persada Kerta, *Buku Referensi Stuktur Modal (Capital Structure)*.

pemilik perusahaan, sedangkan agent adalah manajer perusahaan. Teori keagenan dilandasi oleh tiga asumsi, yaitu asumsi sifat dasar manusia, asumsi keorganisasian, dan asumsi informasi.¹² Profit yang diperoleh perusahaan bisa merupakan dana yang tersedia untuk melakukan investasi ataupun dibagi kepada para pemegang saham. Berdasarkan *Agency Theory* seharusnya perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi memanfaatkan hutang untuk mengurangi penyalahgunaan pemakaian dana oleh manajer yang tidak memperhatikan kepentingan pemegang saham.¹³

1. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Struktur modal adalah campuran utang dan ekuitas yang dihasilkan dari keputusan operasi pembiayaan, dividen atau kebijakan ekuitas. Struktur modal perusahaan pada dasarnya, perpaduan antara ekuitas dan pembiayaan utang, merupakan faktor penting Struktur digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya dan membiayai asetnya. \Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan.¹⁴

Struktur modal lebih menggambarkan target komposisi utang dan ekuitas dalam jangka panjang suatu perusahaan. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak

¹² Arniwita and others, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, ed. by Moh Suardi dan Tiya Arika Marlin, 2021.

¹³ Bayu Arniwita, Endah, Octojaya, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*.

¹⁴ Darwis, *Manajemen Asset Dan Liabilitas*, 2019.

terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berubah. Apabila ada pengaruhnya, berarti struktur modal yang terbaik, tetapi jika tidak ada pengaruhnya, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik.

Menurut Brigham dan Houtson, dalam struktur modal perusahaan harus menganalisis beberapa faktor. Risiko yang makin cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan oleh karena itu, struktur modal yang optimal harus berada pada keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang memaksimalkan harga saham. Empat faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal, yaitu:

- 1) Risiko bisnis, atau tingkat risiko yang terkandung dalam operasi perusahaan apabila ia tidak menggunakan utang. Makin besar risiko bisnis perusahaan, makin rendah rasio utang yang optimal.
- 2) Posisi pajak perusahaan. Alasan utama menggunakan utang adalah karena menurunkan biaya utang yang sesungguhnya. Akan tetapi, jika sebagian biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, sehingga besar dari pendapatan perusahaan telah terhindar dari pajak karena perhitungan penyusutan, bunga pada utang yang beredar saat ini, atau kerugian pajak yang dikompensasi ke muka, maka tambahan utang tidak banyak memberi manfaat sebagaimana yang dirasakan perusahaan dengan tarif pajak efektif yang lebih tinggi.
- 3) Fleksibilitas keuangan, atau kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang wajar dalam keadaan yang memburuk. Para manajer dana perusahaan mengetahui bahwa penyediaan modal yang mantap diperlukan untuk operasi yang stabil, yang merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan jangka panjang. Mereka juga mengetahui bahwa dalam keadaan perekonomian yang sulit, atau bila perusahaan menghadapi kesulitan operasi, para pemilik modal lebih suka menanamkan modalnya pada perusahaan dengan posisi neraca yang baik. Karena itu, kemungkinan

tersedianya dana di masa mendatang, dan konsekuensi akibat kurangnya dana, sangat berpengaruh terhadap struktur modal yang ditargetkan—semakin besar kemungkinan kebutuhan modal di masa mendatang ditunjang dengan semakin buruk konsekuensi kekurangan modal, maka seharusnya neraca semakin kuat.

- 4) Konservatisme atau agresivitas manajemen. Sebagian manajer lebih agresif dari yang lain, sehingga sebagian perusahaan lebih cenderung menggunakan utang untuk meningkatkan laba. Faktor ini tidak mempengaruhi struktur modal yang optimal atau yang memaksimalkan nilai, tetapi akan mempengaruhi struktur modal yang ditargetkan yang ditetapkan manajer.

Keempat hal ini sebagian besar menentukan struktur modal yang ditargetkan, tetapi kondisi-kondisi operasi dapat menyebabkan struktur modal yang sebenarnya berbeda dari yang ditargetkan. Misalnya, Illinois Power mempunyai rasio utang yang ditargetkan sekitar 45 persen, tetapi kerugian besar yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga nuklir memaksa perusahaan untuk menurunkan ekuitas biasa (common equity) yang menaikkan rasio utang melebihi tingkat yang ditargetkan. Selanjutnya, perusahaan itu berusaha untuk menaikkan ekuitasnya kembali ke tingkat yang ditargetkan.¹⁵

b. Indikator Struktur Modal

Rasio untuk mengukur struktur modal perusahaan sering disebut juga dengan rasio leverage. Menurut Fahmi rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang

¹⁵ Houtson Brigham, *Manajemen Keuangan*, ed. by Yati Sumiharti (PT Gelora Askara Pratama, 2001).

tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus menyeimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang. Adapun rasio yang dipergunakan dalam struktur modal menurut, antara lain :

Rasio ini mendefinisikan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. Rumus untuk Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt Ratio (DR) adalah :

- 1) Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Equity Ratio merupakan rasio hutang yang akan digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar penggunaan hutang maka semakin besar pula kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan, manajer cenderung menentukan keputusan pendanaan perusahaan berdasarkan hierarki sumber dana yang paling disukai yaitu mulai dari penggunaan sumber dana internal dan diikuti sumber dana eksternal yaitu hutang dan yang terakhir akan menerbitkan saham.¹⁶

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- 2) Debt Ratio (DR) adalah rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin banyak hutang yang digunakan untuk membeli aktiva menimbulkan tingginya beban bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan. Sehingga dapat menimbulkan permasalahan yang mengakibatkan rendahnya jumlah keuntungan yang diperoleh oleh

¹⁶ Perusahaan Yang and Terdaftar Di, 'Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe)', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 03.01 (2026), 14–30.

perusahaan.¹⁷

$$DR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Agus Sartono terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan manajer mengenai struktur modal antara lain sebagai berikut:

- 1) Tingkat Penjualan Perusahaan dengan penjualan relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan tidak stabil.
- 2) Struktur Aset (Asset Tangibility) Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan karena banyaknya aset yang dapat dijadikan sebagai jaminan.
- 3) Tingkat Pertumbuhan (Growth Opportunity) Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai dividen tetapi lebih baik digunakan untuk pembiayaan investasi.¹⁸

2. Efisiensi Biaya

a. Pengertian Efisiensi Biaya

Menurut Hurdzeu Konsep efisiensi biaya merupakan kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya atau input yang minimal. Dalam upaya mencapai efisiensi biaya, perusahaan sering menggunakan strategi restrukturisasi untuk mengurangi biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas produk. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan

¹⁷ Perusahaan Yang and Terdaftar Di, 'Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe)', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 03.01 (2026), 14–30Yang and Di..

¹⁸ Sudianto..

pendapatan yang diperoleh. Berbagai taktik dapat digunakan dalam upaya mengurangi pengeluaran overhead perusahaan. Tujuannya adalah untuk mempercepat profitabilitas dari investasi yang dilakukan. Sebelum menerapkan metodologi yang lebih kompleks, langkah-langkah sederhana seperti prosedur penghematan dapat membantu meningkatkan arus kas perusahaan dan membangun stabilitas keuangan.¹⁹

Shim dan Siegel menekankan bahwa efisiensi biaya dapat dicapai melalui berbagai metode pengendalian biaya, seperti analisis varian biaya, penganggaran, dan pemantauan kinerja. Mereka menyatakan bahwa pengendalian biaya yang efektif memerlukan kerjasama antar departemen dan penggunaan teknologi informasi yang mendukung akuntansi manajemen.²⁰ Konsep efisiensi memang merupakan salah satu prinsip yang sangat penting dalam bisnis. Dari sudut pandang ekonomi islam, setiap muslim dalam menjalankan bisnisnya haruslah memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan efisiensi, yaitu dengan mengurangi biaya demi kebaikan konsumennya. Konsep efisiensi ini sejalan dengan prinsip Syariah yang bertujuan untuk mencapai dan menjaga maqashid Syariah yaitu terpeliharanya al-maal. Konsep ini sebagaimana terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al Israa' (17) ayat 26-27:

وَاتِذَا الْقَرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya: إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan

¹⁹ Ayu Levina Tryana and Reza Muhammad Rizqi, 'Pengaruh Restrukturisasi Efisiensi Biaya Strategi Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Sumbawa', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3.3 (2023), 825–33.

²⁰ Supiah Ratnasari, 'Analisis Efisiensi Biaya Dan Produktivitas Dalam Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur Di Kawasan GIIC', 02.04 (2025), 902–10.

(hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.²¹

Nicholson dalam Rica Amanda menyatakan bahwa efisiensi dibagi menjadi dua pengertian yaitu sebagai berikut:

1) Efisiensi Teknis (Technical Efficiency)

Yaitu pilihan proses produksi yang kemudian menghasilkan output tertentu dengan meminimalisasi sumberdaya. Kondisi efisiensi teknis ini digambarkan oleh titik di sepanjang kurva isoquan.

2) Efisiensi Ekonomis (Cost Efficiency)

Yaitu bahwa pilihan apapun teknik yang digunakan dalam kegiatan produksi haruslah yang meminimumkan biaya. Pada efisiensi ekonomis, kegiatan perusahaan akan dibatasi oleh garis anggaran (isocost) yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Efisiensi produksi yang dipilih adalah efisiensi yang di dalamnya terkandung efisiensi teknis dan efisiensi ekonomis.²²

b. Indikator Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengelola dan menekan biayanya (baik operasional maupun non-operasional) relatif terhadap pendapatannya. Perusahaan yang efisien secara biaya dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dari setiap unit penjualan.

Adapun rumus Cost Efficiency Ratio (CER) yaitu sebagai berikut :

- 1) Cost Efficiency Ratio (CER) adalah Cost Efficiency Ratio (CER). Cost efficiency ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar biaya non-bunga yang dikeluarkan suatu bank demi menghasilkan

²¹ Umum Konvensional and others, 'Komparasi Efisiensi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis', 21, 2016, 280–94.

²² Analisa Pengelolaan, Pakan Ikan, and Lele Guna, 'HASIL PENJUALAN Dimas Wahyu Kurniawan Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Maarif Hasyim Latif', 2.1 (2019).

pendapatan bunga bersih dan pendapatan lainnya selain pendapatan bunga.²³

$$CER = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- 2) Operating Expense Ratio (OER) adalah rasio yang mengukur seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya.

$$OER = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

c. Tujuan Efisiensi Biaya

Tujuan utama efisiensi biaya adalah mencapai hasil maksimal dengan pengeluaran sumber daya seminimal mungkin, tanpa mengurangi kualitas produk maupun efektivitas operasional perusahaan. Dengan kata lain, efisiensi biaya bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran perusahaan memberikan manfaat dan nilai tambah yang sepadan terhadap pendapatan dan keuntungan yang dihasilkan.

1) Mengurangi Pemborosan dan Pengeluaran yang Tidak Produktif

Efisiensi biaya membantu perusahaan mengidentifikasi aktivitas atau proses yang tidak memberikan nilai tambah (*non-value added activities*). Dengan menghapus atau mengurangi aktivitas tersebut, perusahaan dapat menekan pengeluaran yang tidak diperlukan. Menurut Mulyadi, efisiensi biaya dicapai ketika manajemen mampu menurunkan biaya tanpa menurunkan tingkat output, kualitas, atau produktivitas tenaga kerja. Artinya, setiap pengeluaran harus benar-benar mendukung proses penciptaan nilai.

2) Meningkatkan Produktivitas dan Profitabilitas Perusahaan

Salah satu tujuan utama efisiensi biaya adalah meningkatkan profitabilitas.

²³ Wirda LiliaAldi Pratama, 'The Effect Of Capital Adequacy Ratio (Car), Costefficiencyratio(Cer),And Netinterestmargin(Nim) On Profitability(Study On Sub-Sector Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For Theperiod2017-2019)', *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 2022.

Ketika biaya dapat ditekan, margin keuntungan menjadi lebih besar, sehingga laba bersih perusahaan meningkat. Menurut Sari dan Wijayanti (2021), efisiensi biaya yang baik mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan biaya operasional yang terkendali. Hal ini karena efisiensi memungkinkan sumber daya digunakan secara optimal sesuai kebutuhan produksi.

3) Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya Perusahaan

Efisiensi biaya juga bertujuan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya perusahaan, baik manusia, modal, maupun bahan baku. Dengan pengendalian biaya yang baik, setiap departemen dapat menggunakan dana sesuai prioritas dan kontribusinya terhadap hasil akhir. Efisiensi yang tinggi berarti perusahaan mampu menghasilkan output lebih besar dengan input yang sama atau menghasilkan output yang sama dengan input yang lebih sedikit.

4) Meningkatkan Daya Saing Perusahaan di Pasar

Perusahaan yang mampu menekan biaya produksi dan operasional dapat menawarkan harga produk yang lebih kompetitif tanpa menurunkan kualitas. Hal ini meningkatkan posisi perusahaan di pasar. Menurut Rahmawati dan Suryani, efisiensi biaya merupakan strategi penting bagi perusahaan manufaktur untuk bertahan di tengah persaingan yang ketat. Dengan biaya yang efisien, perusahaan memiliki fleksibilitas dalam menentukan strategi harga dan investasi.

5) Menjamin Stabilitas Keuangan dan Keberlanjutan (Sustainability)

Efisiensi biaya juga menjadi pondasi keberlanjutan perusahaan jangka panjang. Dengan pengeluaran yang terkendali, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan, bahkan saat menghadapi kondisi ekonomi sulit. Perusahaan yang efisien cenderung memiliki arus kas lebih sehat, kemampuan membayar kewajiban lebih baik, serta cadangan modal untuk menghadapi risiko bisnis di masa depan.

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Efektivitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁴ Efisiensi diartikan sebagai ratio (perbandingan) antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal.²⁵

Kinerja keuangan menurut Rudianto adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu, dimana kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.²⁶ Sedangkan menurut Jumingan kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik itu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.²⁷

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan penilaian analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan atau kinerja perusahaan. Ada dua variabel kunci yang digunakan sebagai ukuran yang

²⁴ Trian Fisman Adisaputra, 'Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan, Zakat Sebagai Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', 6.30 (2021), 733–53.

²⁵ Tri Kartika Pertiwi and Ferry Madi Ika Pratama, 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14.2 (2011).

²⁶ Andi Tenri and others, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt . Bank Rakyat Indonesia Tbk', 20 (2023), 185–93.

²⁷ Iain Ambon and Iain Parepare, 'AMAL: Journal of Islamic Economic And Business (JIEB) Vol. 01, No. 02', 01.02, 177–91.

menghubungkan antara reputasi tanggung jawab sosial perusahaan dengan kinerja ekonominya, yaitu tingkat kemampuan menciptakan pendapatan melalui penjualan dan tingkat kemampuan menciptakan laba.²⁸

b. Indikator Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan bergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja serta tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Menurut Munawir tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, hal tersebut diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.²⁹

²⁸ Ahmad Rosyid, 'Kinerja Keuangan Umkm', *Penelitian*, 12.1 (2015), 72–85.

²⁹ Nagian Toni and Fakultas Ekonomi, *Faktor Dominan Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Atang Hermawan Faktor Dominan Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2021.

Rumus yang digunakan dalam kinerja keuangan adalah Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) sebagai berikut:

- a) Return on Assets (ROA) adalah Return on Assets (ROA) mencerminkan sejauh mana kapasitas modal yang ditanamkan pada seluruh aset perusahaan mampu menghasilkan keuntungan.³⁰ Rasio tersebut diperoleh dengan membandingkan keuntungan perusahaan sebelum dikenakan pajak terhadap rata-rata aset yang dimiliki. ROA berfungsi sebagai indikator total utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, terutama ketika ditinjau dari aspek profitabilitas dan potensi investasi yang dimiliki perusahaan.³¹

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b) Return on Equity (ROE) adalah menghitung keuntungan bersih per unit ekuitas total. Rasio ini membuktikan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dan mengelola modalnya. Ketika perusahaan menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimiliki, nilai pengembalian aset sebanding dengan hasilnya.³²

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- c) Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Pengukuran ini akan menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan oleh tingkat penjualan dari perusahaan tersebut.³³

³⁰ Nur Afifah and Syahriyah Semaun, 'The Asset-Efficiency Paradox in Sharia Microfinance : A Longitudinal Case Study on BMT Financial Performance', 1.1 (2026),.

³¹ Devita Siska and others, 'Analisis Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk . Dan PT Bank Mandiri Tbk . Tahun 2022- 2024', 2025, 271–77.

³² Perusahaan Yang and Terdaftar Di, 'Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe)', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 03.01 (2026), 14–30.

³³ Faraby Razzy and others, 'Studi Kasus Analisis Impact PT . Sepatu Bata Tbk', 4.4 (2026), 9318–25.

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan\ Bersih} \times 100\%$$

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan total aset turnover.

1) Struktur modal

Menurut Kusumajaya, struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan. Dalam pendanaan kegiatan perusahaan, perusahaan harus dapat mengkombinasikan hal yang dapat memberikan laba dari modal hutang. Keadaan ini mencerminkan modal yang diatur dengan tepat sesuai dengan hutang jangka panjang dan modal saham. Struktur modal diproksikan Debt to Equity dapat mendongkrak laba perusahaan dan para pemegang saham pun ikut memperoleh laba.

2) Ukuran perusahaan

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan tercermin dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Tahapan kedewasaan (maturity) perusahaan digambarkan dari total asset yang besar. Ukuran perusahaan meningkat menjadi idola kepercayaan investor dalam hal informasi keuangan yang lebih lengkap dan dapat meningkatnya kinerja perusahaan secara terus-menerus.

3) Total aset turnover

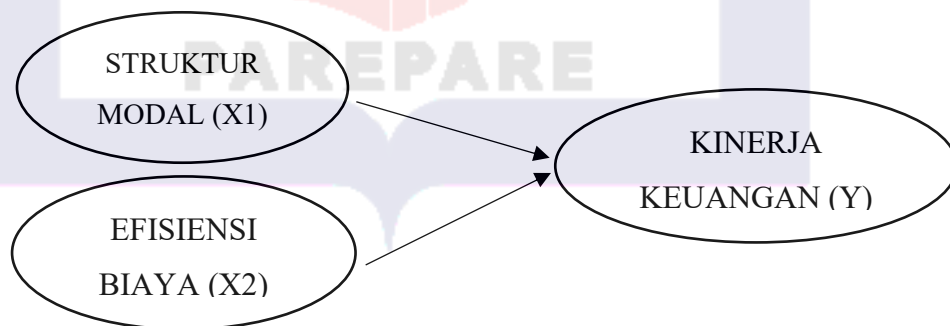
Faktor terakhir yang diduga dapat memengaruhi kinerja keuangan yaitu total aset turnover. Rasio ini menjelaskan tingkat ketepatan cara total aktiva perusahaan dalam menjalankan proses penjualan atau memberi petunjuk putaran aset dalam kurun Waktu tertentu. Apabila rasio ini mengalami peningkatan menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai efisien yang kian bertambah dengan aset supaya penjualan

bertambah banyak dan laba juga meningkat.³⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi ke mana akan dilabuhkan, penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolak hipotesis penelitian tersebut, sedangkan penelitian yang berebentuk pernyataan atau narasi-narasi peneliti bertolak dari data dan memanfaatkan teori yang digunakan sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan pembaharuan suatu pernyataan atau hipotesa.³⁵

Berdasarkan judul skripsi peneliti, yaitu "Pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk", penelitian ini berfokus pada hubungan kausal yang menggambarkan adanya hubungan sebab dan akibat antarvariabel. Oleh karena itu, variabel yang digunakan sebagai faktor penyebab (variabel independen) dalam penelitian ini meliputi Struktur Modal (X1) dan Efisiensi Biaya (X2). Sementara itu, variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) adalah Kinerja Keuangan (Y). Sehubungan dengan hal tersebut, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



³⁴ Sandra Heliola, Dwi Fitrizal Salim, and Ikaputera Waspada, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada 50 Leading Companies in Market Capitalization Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018', 8.1 (2020), 151–58.

³⁵ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya. Ketut (2007) mengemukakan bahwa hipotesis penelitian adalah pernyataan yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang sifatnya menduga tetapi didasari oleh teori-teori atau temuan terdahulu. Dantes (2012) hipotesis adalah praduga yang harus diuji melalui data yang didapat dengan penelitian. Jadi karena hipotesis sifatnya masih menduga, maka hipotesis harus uji.³⁶

Uraian kerangka pemikiran dan hasil kajian empiris diatas, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H1 = Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2021-2025.
2. H2 = Efisiensi Biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2021-2025.
3. H3 = Struktur Modal dan Efisiensi Biaya tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2021-2025.

³⁶ Jiip-jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan and others, 'Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian', 4 (2021), 115–18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan. penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menganalisis data. Dapat disimpulkan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian.³⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁸ Dalam penelitian ini, variabel independen (bebas) adalah Struktur Modal dan Efisiensi Biaya, sedangkan variabel dependen (terikat) adalah Kinerja Keuangan.

Jenis penelitian asosiatif ini, hubungan antar variabel dapat diukur dan diuji menggunakan analisis statistik, seperti regresi linier berganda, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel. Jenis penelitian ini didukung oleh pendapat Creswell yang menyatakan bahwa penelitian asosiatif bertujuan untuk menguji teori dengan meneliti hubungan antar variabel yang dapat diukur secara kuantitatif.

³⁷ Lukas S Musianto, 'Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian', 123–36.

³⁸ Analisis Harga, D A N Kualitas, and Pelayanan Terhadap, 'Analisis Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Manado Grace Inn', 3.1 (2015), 1313–22.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar Jl. A.P. Pettarani. Melalui BEI, peneliti dapat memperoleh data sekunder yang relevan dan terverifikasi, seperti laporan keuangan tahunan, laporan triwulanan, serta data historis harga saham perusahaan yang terdaftar, termasuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) sebagai objek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan yaitu periode Mei hingga Juni 2026. Dalam kurun waktu tersebut, peneliti menjalankan rangkaian tahapan penelitian kuantitatif yang mencakup meliputi proses pengumpulan data laporan keuangan, pemeriksaan kelengkapan serta validitas data dan pengolahan data menggunakan metode analisis yang telah ditentukan. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis kuantitatif untuk menguji hubungan antara struktur modal, efisiensi biaya dan kinerja keuangan PT Krakatau (Persero) Tbk yang relevan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2025. Keseluruhan kegiatan penelitian yang berlangsung selama pada tanggal 14 Mei 2026 hingga 17 Juni 2026 ditutup dengan penyusunan hasil analisis dan penarikan kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi perusahaan dalam periode penelitian tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam Penelitian ini berfokus pada perusahaan baja karena relevansi sektor ini dalam penerapan struktur modal serta pengaruh efisiensi biaya terhadap kinerja keuangan pada laporan keuangan Pt Krakatau Steel Persero Tbk periode 2021-2025. Populasi ini menjadi dasar dalam pengumpulan dan analisis data terkait variabel Struktur Modal, Efisiensi Biaya, dan Kinerja Keuangan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut adalah:

- a. Laporan keuangan tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.
- b. Laporan keuangan yang memuat data lengkap mengenai variabel penelitian, yaitu Struktur Modal, Debt To Equity Ratio (DER), Efisiensi Biaya, Operating Expense Ratio (OER), serta Kinerja Keuangan, Return on Assets (ROA).
- c. Sampel yang digunakan berjumlah 20 dokumen, yang berasal dari laporan keuangan triwulanan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2021–2025, terdiri atas empat kuartal setiap tahunnya.

D. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Data yang digunakan meliputi laporan liabilitas, profitabilitas, dan catatan atas laporan keuangan. Data sekunder dipilih karena memiliki sifat objektif dan dapat dipercaya sebagai sumber informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi. Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Pengumpulan informasi berupa laporan keuangan Pt Krakatau Steel Tbk periode dari tahun 2021 hingga 2025. Informasi berupa laporan keuangan di dapatkan melalui website resmi dari www.krakatausteel.com dan www.idx.co.id. Pengolahan data digunakan dengan bantuan Aplikasi SPSS 27 sebagai alat penguji data agar menghasilkan informasi

yang diinterpretasikan. Penelitian ini juga menerapkan beberapa pengujian seperti uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji simultan, serta koefisien determinasi.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian agar variabel tersebut dapat dioperasikan dan diukur dengan alat penelitian yang sesuai. Definisi ini mencakup nama variabel, penjelasan mengenai variabel tersebut, alat dan metode yang digunakan untuk mengukurnya, serta skala pengukuran yang tepat.³⁹

Definisi operasional bertujuan untuk mempermudah proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dalam penelitian, sekaligus membatasi ruang lingkup variabel yang diteliti serta menyamakan pemahaman atau persepsi terkait variabel tersebut.

1. Variabel Independen

Variabel independent atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan *Struktur Modal* (X1) dan *Kinerja Keuangan* (X2) sebagai variabel bebas.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang fluktuasi nilainya ditentukan atau dipengaruhi secara langsung oleh pergerakan variabel independen (bebas). Oleh karena itu, perubahan pada variabel dependen bisa dijelaskan karena adanya perubahan pada variabel independen. Sementara itu,

³⁹ Suryadin Hasda Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022..

⁴⁰ Munidewi Padmayanti, Suryandari, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 2015, 62–72.

Nilai Perusahaan (Y) menjadi variabel utama yang dianalisis untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Struktur Modal	Struktur modal adalah komposisi atau perimbangan antara sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari utang (debt) dan modal sendiri (ekuitas) yang digunakan untuk membiayai aset serta kegiatan operasional.	DER=Total Utang/Ekuitas
2	Efisiensi Biaya	Efisiensi biaya adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya secara optimal untuk menekan atau meminimalkan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas produk atau layanan yang dihasilkan.	OER=Beban Operasional/Pendapatan Operasional dikali 100%

3	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi dan hasil pengelolaan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban keuangannya.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$
---	------------------	--	---

Sumber: Peneliti 2025

Penjelasan indikator:

1. Nilai struktur modal yang baik umumnya ditunjukkan oleh Debt to Equity Ratio (DER) di bawah 1, yang menunjukkan bahwa total utang perusahaan lebih kecil dibandingkan total ekuitas. Rasio tersebut mencerminkan struktur pendanaan yang sehat karena perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada utang, sehingga risiko keuangan relatif rendah dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang lebih baik.
2. Struktur modal, yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), berada di atas 1, mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan utang dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan modal sendiri sebagai sumber pendanaannya. Kondisi ini menunjukkan perusahaan lebih bergantung pada pembiayaan melalui utang untuk mendukung kegiatan operasional maupun investasi. Akibatnya, beban bunga dan risiko keuangan meningkat sehingga dapat memengaruhi stabilitas keuangan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

3. Nilai efisiensi biaya yang baik umumnya ditunjukkan oleh rasio OER (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yang rendah, yaitu di bawah 80%. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan biaya operasional secara efektif sehingga sebagian besar pendapatan dapat dikonversi menjadi laba. Semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.
4. Efisiensi biaya, yang diukur menggunakan OER, berada di atas 80%, mengindikasikan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan relatif tinggi dibandingkan pendapatan operasional yang diperoleh. Kondisi ini menunjukkan perusahaan belum mampu mengelola biaya secara optimal, sehingga laba yang dihasilkan cenderung menurun dan efisiensi operasional perusahaan menjadi rendah.
5. Nilai kinerja keuangan yang baik umumnya ditunjukkan oleh Return on Assets (ROA) yang positif dan semakin tinggi, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menciptakan keuntungan dan semakin baik tingkat profitabilitas perusahaan.
6. Kinerja keuangan, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), memiliki nilai yang rendah atau mengalami penurunan, mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki belum optimal. Kondisi ini menunjukkan efektivitas pengelolaan aset masih rendah sehingga profitabilitas perusahaan menurun. Apabila kondisi tersebut berlangsung secara berkelanjutan, maka dapat mengurangi kepercayaan investor dan mencerminkan kinerja keuangan yang kurang baik.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada judul “Pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2021-2025)” adalah lembar dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan periode 2021-2025.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 28 for Windows. Pemilihan versi terbaru dari SPSS ini didasarkan pada ketersediaan fitur-fitur yang lebih lengkap dan kemampuannya dalam mengolah data statistik secara akurat dan efisien untuk analisis regresi linear berganda. Untuk menganalisis data, penelitian ini memungkinkan untuk mengukur pengaruh simultan dari dua variabel independen (Struktur Modal dan Efisiensi Biaya) terhadap satu variabel dependen (Kinerja Keuangan). Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut sebagaimana yang dikemukakan oleh yang dikembangkan oleh Ghozali.⁴¹

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian Moderating Regression Analysis terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah.⁴² Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu.

⁴¹ Ghozali (2018). langkah-langkah analisis data (metode penelitian)

⁴² Ziddan Syadid Ulum, Edyanus Herman Halim, and Abd Rasyid Syamsuri, ‘Pengaruh Struktur Modal , Efisiensi Operasional , Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance Pada Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023 The Effect of Capital Structure , Operational Efficiency , and Asset Growth on Profitability Moderated by Good Corporate Governance in the Construction Sub- Sector Listed on the IDX in 2019-2023’, September 2025, 2023.

Menurut Ghozali untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat Normal Probability Plot. Model regresi yang baik ialah data berdistribusi normal, yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Menguji apakah distribusi data dari variabel-variabel penelitian berdistribusi normal. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data dapat dianalisis menggunakan regresi linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang melihat hubungan korelasi antara variabel bebas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik adalah hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas. uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

- Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian.
- Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka dapat disimpulkan terdapat multikolinieritas dalam penelitian. Menguji apakah terdapat hubungan linier antarvariabel independen (Struktur Modal Dan Efesiensi Biaya) yang dapat mempengaruhi hasil regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.¹⁵ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka hal tersebut dikatakan sebagai indikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Namun apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik yang ada menyebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴³

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul sebagai akibat dari observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Uji ini dapat dilakukan uji menggunakan Durbin-Watson dengan kriteria penolakan, yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5%, maka H_0 ditolak, atau dapat diartikan bahwa data residual terjadi secara tidak acak.⁴⁴

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas Struktur Modal (X1) terhadap terikat Kinerja Keuangan

⁴³ Penggunaan E-money Sebagai Instrumen and others, 'MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TERHADAP', 3 (2021), 575–87.

⁴⁴ Isna Nur Azizah, Prizka Rismawati Arum, and Rochdi Wasono, 'Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020', 2020, 61–69.

(Y), variabel bebas Efisiensi Biaya (X2) terhadap variabel terikat Kinerja Keuangan (Y). Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya.⁴⁵ Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Green Finance

X2 = Profitabilitas

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Error (kesalahan)

3. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara individual. Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait. Hipotesis yang digunakan penelitian ini adalah:

- a. H0 diterima jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan probabilitas (signifikasi) lebih besar dari 0,05 (α). Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan jika probabilitas (signifikasi) kurang dari 0,05 (α), H1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan secara parsial.

⁴⁵ Damirah Yusrianti Hanike, 'MODIFIKASI MODEL ANALISIS STRUKTURAL EQUATION MODEL(SEM) PADA REAKSI PASAR DI PERUSAHAAN BURSA EFEK INDONESIA MELALUI MODIFICATION INDICES', *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 2018.

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mempengaruhi apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Ada dua dasar untuk pengambilan kesimpulan uji F:

- a. Nilai F hitung kurang dari F tabel dan probabilitas (signifikasi) lebih besar dari 0,05 (α), maka H_0 diterima; ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan secara bersamaan atau secara bersamaan.
- b. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan probabilitas (signifikasi) lebih kecil dari 0,05 (α), maka H_1 ditolak.

5. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (Adjusted R^2) adalah persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen memberi penjelasan yang lebih baik tentang variabel dependen seiring dengan koefisien determinasinya. Nilai Adjusted R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < \text{Adjusted } R^2 < 1$), dan koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R-Square dianggap baik apabila nilainya lebih dari 0,5, karena nilai Adjusted R^2 mendekati angka 1, sedangkan apabila koefisien determinasi adalah 0, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen sama sekali.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi, yang melibatkan pengamatan, pencatatan, serta pemotretan atau fotocopy laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga macam variabel yang terdiri dari struktur modal, efisiensi biaya, dan kinerja keuangan.

1. Struktur Modal

Struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara sumber dana jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya, yang berasal dari utang (debt) dan modal sendiri (equity). Struktur modal menunjukkan bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk menjalankan usahanya serta seberapa besar proporsi penggunaan utang dibandingkan modal yang dimiliki pemegang saham.

Struktur modal sangat penting karena memengaruhi tingkat risiko dan tingkat keuntungan perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan karena perusahaan harus memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Sebaliknya, penggunaan modal sendiri yang lebih besar dapat mengurangi risiko, tetapi dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk memperluas usaha. Adapun rumus struktur modal sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan rumus di atas, komponen yang digunakan untuk menghitung Debt to Equity Ratio (DER) adalah total utang yang datanya dapat dilihat pada laporan posisi keuangan bagian liabilitas dan total ekuitas yang datanya dapat

dilihat pada laporan posisi keuangan bagian ekuitas. Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan modal sendiri. Berikut merupakan hasil perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) PT Krakatau Steel Persero Tbk 2021-2025:

Tahun 2021:

$$Q1 = \frac{43.648.276.800}{6.793.686.600} = 6,42$$

$$Q2 = \frac{46.453.666.800}{5.971.327.000} = 7,78$$

$$Q3 = \frac{48.501.623.400}{6.734.912.000} = 7,20$$

$$Q4 = \frac{47.473.024.200}{6.734.912.000} = 6,23$$

Pada tahun 2021, nilai variabel mengalami peningkatan dari 6,42 pada Q1 menjadi 7,78 pada Q2. Selanjutnya, nilai tersebut mengalami penurunan menjadi 7,20 pada Q3 dan kembali menurun menjadi 6,23 pada Q4. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami peningkatan pada semester pertama, namun mengalami penurunan pada semester kedua, sehingga kinerja variabel selama tahun 2021 cenderung berfluktuasi.

Tahun 2022:

$$Q1 = \frac{49.870.526.976}{8.264.084.992} = 6,03$$

$$Q2 = \frac{49.077.138.944}{8.722.264.576} = 5,63$$

$$Q3 = \frac{47.094.574.592}{8.286.995.456} = 5,68$$

$$Q4 = \frac{38.751.023.104}{8.204.796.928} = 4,72$$

Pada tahun 2022, nilai variabel mengalami penurunan dari 6,03 pada kuartal (Q1) menjadi 5,63 pada kuartal (Q2). Selanjutnya, nilai tersebut sedikit meningkat menjadi 5,68 pada kuartal (Q3), namun kembali mengalami penurunan

menjadi 4,72 pada kuartal (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2022 dengan kecenderungan menurun pada akhir tahun, sehingga kinerja variabel belum menunjukkan perbaikan yang konsisten.

Tahun 2023:

$$Q1 = \frac{38.565.445.578}{9.411.508.224} = 4,10$$

$$Q2 = \frac{36.894.038.342}{9.164.282.984} = 4,03$$

$$Q3 = \frac{36.057.389.720}{8.493.574.016} = 4,25$$

$$Q4 = \frac{35.855.097.896}{7.572.240.842} = 4,74$$

Pada tahun 2023, nilai variabel mengalami penurunan tipis dari 4,10 pada kuartal (Q1) menjadi 4,03 pada kuartal (Q2). Selanjutnya, nilai tersebut meningkat menjadi 4,25 pada kuartal (Q3) dan kembali meningkat menjadi 4,74 pada kuartal (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan sempat mengalami penurunan pada semester pertama, namun mulai membaik pada semester kedua sehingga kinerja variabel menunjukkan tren peningkatan hingga akhir tahun 2023.

Tahun 2024:

$$Q1 = \frac{37.034.745.960}{7.210.483.740} = 5,14$$

$$Q2 = \frac{36.530.127.984}{6.472.316.280} = 5,64$$

$$Q3 = \frac{38.560.101.288}{5.073.915.156} = 7,60$$

$$Q4 = \frac{38.573.747.172}{6.825.410.172} = 5,65$$

Pada tahun 2024, nilai variabel mengalami peningkatan dari 5,14 pada kuartal I (Q1) menjadi 5,64 pada kuartal II (Q2). Selanjutnya, nilai tersebut kembali meningkat secara signifikan menjadi 7,60 pada kuartal III (Q3), namun mengalami penurunan menjadi 5,65 pada kuartal IV (Q4). Hal ini menunjukkan

bahwa kondisi perusahaan mengalami peningkatan yang cukup baik hingga kuartal III, tetapi mengalami penurunan pada akhir tahun. Meskipun demikian, nilai pada kuartal IV masih lebih tinggi dibandingkan kuartal I, sehingga secara keseluruhan kinerja variabel selama tahun 2024 menunjukkan tren yang relatif positif meskipun berfluktuasi.

Tahun 2025:

$$Q1 = \frac{42.632.210.637}{7188768810} = 5,93$$

$$Q2 = \frac{43.268.446.807}{5.765.166.907} = 7,51$$

$$Q3 = \frac{39.772.032.871}{8.376.620.203} = 4,75$$

$$Q4 = \frac{34.830.029.584}{12.385.164.139} = 2,81$$

Pada tahun 2025, nilai variabel mengalami peningkatan dari 5,93 pada kuartal I (Q1) menjadi 7,51 pada kuartal II (Q2). Selanjutnya, nilai tersebut mengalami penurunan cukup tajam menjadi 4,75 pada kuartal III (Q3) dan kembali menurun menjadi 2,81 pada kuartal IV (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami peningkatan pada semester pertama, namun mengalami penurunan yang signifikan pada semester kedua. Secara keseluruhan, kinerja variabel selama tahun 2025 menunjukkan tren yang menurun pada akhir tahun, yang mengindikasikan adanya penurunan efisiensi atau peningkatan beban operasional dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh.

Hasil perhitungan data Struktur Modal pada perusahaan PT Krakatau Steel Persero Tbk dapat pula dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.1 Nilai Stuktur Modal (DER) perusahaan PT Krakatau Steel Persero Tbk 2021-2025:

TAHUN	QUARTAL	TOTAL UTANG	TOTAL EKUITAS	DER
2021	Q1	43.648.276.800	6.793.686.600	6,42
	Q2	46.453.666.800	5.971.327.000	7,78
	Q3	48.501.623.400	6.734.912.000	7,20
	Q4	47.473.024.200	7.622.645.400	6,23
2022	Q1	49.870.526.976	8.264.084.992	6,03
	Q2	49.077.138.944	8.722.264.576	5,63
	Q3	47.094.574.592	8.286.995.456	5,68
	Q4	38.751.023.104	8.204.796.928	4,72
2023	Q1	38.565.445.578	9.411.508.224	4,10
	Q2	36.894.038.342	9.164.282.984	4,03
	Q3	36.057.389.720	8.493.574.016	4,25
	Q4	35.855.097.896	7.572.240.842	4,74
2024	Q1	37.034.745.960	7.210.483.740	5,14
	Q2	36.530.127.984	6.472.316.280	5,64
	Q3	38.560.101.288	5.073.915.156	7,60
	Q4	38.573.747.172	6.825.410.172	5,65
2025	Q1	42.632.210.637	7.188.768.810	5,93
	Q2	43.268.446.807	5.765.166.907	7,51
	Q3	39.772.032.871	8.376.620.203	4,75
	Q4	34.830.029.584	12.385.164.139	2,81

Sumber: Olahan Data Exel

2. Efisiensi Biaya

Efisiensi Biaya adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan kata lain, rasio ini menjelaskan seberapa besar perusahaan mampu menggunakan sumber daya dan biaya operasional secara efektif untuk menghasilkan pendapatan. Semakin rendah biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya.

Efisiensi Biaya penting karena membantu menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap pengeluaran operasional. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen dalam mengelola biaya serta kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dan kinerja keuangan. Tingkat efisiensi biaya yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya tanpa mengurangi kemampuan operasionalnya. Dihitung menggunakan rumus:

$$\text{OER} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Semakin kecil nilai Efisiensi Biaya, maka semakin baik tingkat efisiensi perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan dengan biaya yang lebih rendah. Sebaliknya, semakin tinggi nilai Efisiensi Biaya menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh, sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan dan kinerja keuangan Perusahaan.

Tahun 2021:

$$Q1 = \frac{471.828.200}{7.069.407.600} = 6,67\%$$

$$Q2 = \frac{957.088.400}{15.407.044.200} = 6,21\%$$

$$Q3 = \frac{1.566.112.800}{23.507.971.000} = 6,66\%$$

$$Q4 = \frac{1.814.991.400}{31.478.622.000} = 5,77\%$$

Pada tahun 2021, persentase variabel mengalami penurunan dari 6,67% pada kuartal (Q1) menjadi 6,21% pada kuartal (Q2). Selanjutnya, persentase tersebut meningkat kembali menjadi 6,66% pada kuartal (Q3), namun kembali mengalami penurunan menjadi 5,77% pada kuartal (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2021, dengan peningkatan pada kuartal III, tetapi tidak mampu dipertahankan hingga akhir tahun sehingga kinerja variabel cenderung melemah pada kuartal (Q4).

Tahun 2022:

$$Q1 = \frac{474.007.552}{10.037.129.216} = 4,72\%$$

$$Q2 = \frac{1.053.510.144}{19.872.800.768} = 5,30\%$$

$$Q3 = \frac{1.599.337.472}{27.367.016.960} = 5,84\%$$

$$Q4 = \frac{1.980.812.288}{33.237.737.984} = 5,96\%$$

Pada tahun 2022, persentase variabel mengalami peningkatan secara bertahap dari 4,72% pada kuartal I (Q1) menjadi 5,30% pada kuartal II (Q2). Selanjutnya, persentase tersebut kembali meningkat menjadi 5,84% pada kuartal III (Q3) dan mencapai 5,96% pada kuartal IV (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami perbaikan secara konsisten sepanjang tahun 2022, yang mengindikasikan adanya peningkatan kinerja variabel dari awal hingga akhir tahun.

Tahun 2023:

$$Q1 = \frac{461.603.970}{1.050.661.544} = 43,93\%$$

$$Q2 = \frac{1.00.131.016}{15.007.776.186} = 6,68\%$$

$$Q3 = \frac{1.516.975.929}{19.257.032.398} = 7,88\%$$

$$Q4 = \frac{1.910.356.070}{22.161.380.256} = 8,62\%$$

Pada tahun 2023, persentase variabel mengalami penurunan yang sangat tajam dari 43,93% pada kuartal (Q1) menjadi 6,68% pada kuartal (Q2). Selanjutnya, persentase tersebut meningkat menjadi 7,88% pada kuartal (Q3) dan kembali meningkat menjadi 8,62% pada kuartal (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami penurunan yang signifikan pada kuartal II, kemudian secara bertahap mengalami perbaikan hingga akhir tahun. Meskipun demikian, nilai pada kuartal I jauh lebih tinggi dibandingkan kuartal-kuartal berikutnya, sehingga kinerja variabel selama tahun 2023 menunjukkan fluktuasi yang cukup besar.

Tahun 2024:

$$Q1 = \frac{427.122.336}{3.677.164.152} = 11,62\%$$

$$Q2 = \frac{894.142.632}{7.054.292.472} = 12,68\%$$

$$Q3 = \frac{1.348.424.136}{10.420.897.280} = 12,94\%$$

$$Q4 = \frac{1.954.603.440}{15.143.726.808} = 12,91\%$$

Pada tahun 2024, persentase variabel mengalami peningkatan dari 11,62% pada kuartal (Q1) menjadi 12,68% pada kuartal (Q2). Selanjutnya, persentase tersebut kembali meningkat menjadi 12,94% pada kuartal (Q3), kemudian mengalami sedikit penurunan menjadi 12,91% pada kuartal (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami perbaikan secara bertahap hingga kuartal III, meskipun terjadi penurunan tipis pada akhir tahun. Secara keseluruhan, kinerja variabel selama tahun 2024 relatif stabil dan menunjukkan tren yang positif sepanjang tahun.

Tahun 2025:

$$Q1 = \frac{407.279.918}{4.007.622.102} = 10,16\%$$

$$Q2 = \frac{812.784.452}{7.866.794.788} = 10,33\%$$

$$Q3 = \frac{1.275.476.836}{12.083.170.071} = 10,56\%$$

$$Q4 = \frac{2.329.457.447}{16.385.411.569} = 14,22\%$$

Pada tahun 2025, persentase variabel mengalami peningkatan secara bertahap dari 10,16% pada kuartal (Q1) menjadi 10,33% pada kuartal (Q2). Selanjutnya, persentase tersebut kembali meningkat menjadi 10,56% pada kuartal (Q3) dan meningkat cukup signifikan hingga mencapai 14,22% pada kuartal (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami perbaikan secara konsisten sepanjang tahun 2025, dengan peningkatan yang

paling menonjol terjadi pada kuartal IV. Secara keseluruhan, kinerja variabel selama tahun 2025 menunjukkan tren yang positif dan mencerminkan peningkatan yang berkelanjutan hingga akhir tahun.

Gambar 4.2 nilai Operating Expense Ratio (OER) pada Pt Krakatau Steel Persero Tbk tahun 2021-2025.

TAHUN	QUARTAL	BEBAN OPERASIONAL	PENDAPATAN OPERASIONAL	OER
2021	Q1	471.828.200	7.069.407.600	6,67%
	Q2	957.088.400	15.407.044.200	6,21%
	Q3	1.566.112.800	23.507.971.000	6,66%
	Q4	1.814.991.400	31.478.622.000	5,77%
2022	Q1	474.007.552	10.037.129.216	4,72%
	Q2	1.053.510.144	19.872.800.768	5,30%
	Q3	1.599.337.472	27.367.016.960	5,84%
	Q4	1.980.812.288	33.237.737.984	5,96%
2023	Q1	461.603.970	1.050.661.544	43,93%
	Q2	1.002.131.016	15.007.776.186	6,68%
	Q3	1.516.975.929	19.257.032.398	7,88%
	Q4	1.910.356.070	22.161.380.256	8,62%
2024	Q1	427.122.336	3.677.164.152	11,62%
	Q2	894.142.632	7.054.292.472	12,68%
	Q3	1.348.424.136	10.420.897.280	12,94%
	Q4	1.954.603.440	15.143.726.808	12,91%
2025	Q1	407.279.918	4.007.622.102	10,16%
	Q2	812.784.452	7.866.794.788	10,33%
	Q3	1.275.476.836	12.083.170.071	10,56%
	Q4	2.329.457.447	16.385.411.569	14,22%

Sumber: Olahan Data Exel

3. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah gambaran mengenai kondisi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan, terutama dalam menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya yang dapat dilihat melalui hasil laporan keuangan, seperti kemampuan perusahaan menghasilkan laba, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban keuangannya.

Kinerja Keuangan penting karena membantu pihak manajemen, investor, dan pemangku kepentingan dalam menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatan bisnisnya. Kinerja keuangan juga

menjadi indikator penting untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset, modal, serta sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan. Dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100$$

Berikut merupakan hasil perhitungan Return on Assets (ROA) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2021–2025:

Tahun 2021:

$$Q1 = \frac{336968000}{50441963400} = 0,67$$

$$Q2 = \frac{482092000}{52424993800} = 0,92$$

$$Q3 = \frac{869371600}{54647230600} = 1,59$$

$$Q4 = \frac{907141800}{55095669600} = 1,65$$

Pada tahun 2021, nilai variabel mengalami peningkatan secara bertahap dari 0,67 pada kuartal (Q1) menjadi 0,92 pada kuartal (Q2). Selanjutnya, nilai tersebut kembali meningkat menjadi 1,59 pada kuartal (Q3) dan mencapai 1,65 pada kuartal (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami perbaikan secara konsisten sepanjang tahun 2021, yang mengindikasikan adanya peningkatan kinerja variabel dari awal hingga akhir tahun.

Tahun 2022:

$$Q1 = \frac{394.184.704}{58.134.611.968} = 0,68$$

$$Q2 = \frac{1.167.795.200}{57.799.403.520} = 2,02$$

$$Q3 = \frac{1.220.119.552}{55.381.584.896} = 2,20$$

$$Q4 = \frac{336.218.112}{46.955.820.032} = 0,72$$

Pada tahun 2022, nilai variabel mengalami peningkatan dari 0,68

pada kuartal (Q1) menjadi 2,02 pada kuartal (Q2). Selanjutnya, nilai tersebut kembali meningkat menjadi 2,20 pada kuartal (Q3), namun mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 0,72 pada kuartal (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami peningkatan pada tiga kuartal pertama, tetapi mengalami penurunan pada akhir tahun. Secara keseluruhan, kinerja variabel selama tahun 2022 menunjukkan pola yang berfluktuasi dengan kecenderungan melemah pada kuartal IV.

Tahun 2023:

$$Q1 = \frac{-302690878}{47976953802} = -0,63$$

$$Q2 = \frac{-569928868}{46056321326} = -1,24$$

$$Q3 = \frac{-905008992}{44550963736} = -2,03$$

$$Q4 = \frac{-2006655026}{43427338738} = -4,62$$

Pada tahun 2023, nilai variabel mengalami penurunan secara bertahap dari -0,63 pada kuartal (Q1) menjadi -1,24 pada kuartal (Q2). Selanjutnya, nilai tersebut kembali menurun menjadi -2,03 pada kuartal (Q3) dan mencapai -4,62 pada kuartal (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami penurunan secara konsisten sepanjang tahun 2023. Semakin besarnya nilai negatif pada setiap kuartal mengindikasikan bahwa kinerja variabel terus memburuk hingga akhir tahun, sehingga mencerminkan kondisi perusahaan yang kurang baik selama periode tersebut.

Tahun 2024:

$$Q1 = \frac{-433816944}{44327982000} = -0,98$$

$$Q2 = \frac{-951840000}{43076724864} = -2,21$$

$$Q3 = \frac{-2961777072}{43692248064} = -6,78$$

$$Q4 = \frac{-2354566608}{45920188224} = -5,13$$

Pada tahun 2024, nilai variabel mengalami penurunan dari -0,98 pada kuartal (Q1) menjadi -2,21 pada kuartal (Q2). Selanjutnya, nilai tersebut kembali menurun secara signifikan menjadi -6,78 pada kuartal (Q3), namun mengalami sedikit peningkatan menjadi -5,13 pada kuartal (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami penurunan hingga kuartal III, kemudian mulai menunjukkan perbaikan pada kuartal IV meskipun nilainya masih berada pada tingkat negatif. Secara keseluruhan, kinerja variabel selama tahun 2024 masih menunjukkan kondisi yang kurang baik dengan pola yang berfluktuasi pada akhir tahun.

Tahun 2025:

$$Q1 = \frac{-775.074.613}{49.820.979.447} = -1,56$$

$$Q2 = \frac{-1.798.959.051}{49.716.453.714} = -3,62$$

$$Q3 = \frac{410.386.840}{48.148.653.074} = 0,85$$

$$Q4 = \frac{5.797.994.440}{47.215.193.723} = 12,28$$

Pada tahun 2025, nilai variabel mengalami penurunan dari -1,56 pada kuartal (Q1) menjadi -3,62 pada kuartal (Q2). Selanjutnya, nilai tersebut mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 10,85 pada kuartal (Q3) dan kembali meningkat menjadi 12,28 pada kuartal (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami penurunan pada semester pertama, namun berhasil membalikkan kondisi secara drastis pada semester kedua. Secara keseluruhan, kinerja variabel selama tahun 2025 menunjukkan pemulihan yang sangat kuat hingga akhir tahun, yang mengindikasikan adanya peningkatan kinerja perusahaan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Gambar 4.3 nilai Return on Assets (ROA) pada Pt Krakatau Steel Persero Tbk tahun 2021-2025.

TAHUN	QUARTAL	TOTAL LABA BERSIH	ASET	ROA
2021	Q1	336.968.000	50.441.963.400	0,67
	Q2	482.092.000	52.424.993.800	0,92
	Q3	869.371.600	54.647.230.600	1,59
	Q4	907.141.800	55.095.669.600	1,65
2022	Q1	394.184.704	58.134.611.968	0,68
	Q2	1.167.795.200	57.799.403.520	2,02
	Q3	1.220.119.552	55.381.584.896	2,20
	Q4	336.218.112	46.955.820.032	0,72
2023	Q1	-302.690.878	47.976.953.802	-0,63
	Q2	-569.928.868	46.056.321.326	-1,24
	Q3	-905.008.992	44.550.963.736	-2,03
	Q4	-2.006.655.026	43.427.338.738	-4,62
2024	Q1	-433.816.944	44.327.982.000	-0,98
	Q2	-951.840.000	43.076.724.864	-2,21
	Q3	-2.961.777.072	43.692.248.064	-6,78
	Q4	-2.354.566.608	45.920.188.224	-5,13
2025	Q1	-775.074.613	49.820.979.447	-1,56
	Q2	-1.798.959.051	49.716.453.714	-3,62
	Q3	410.386.840	48.148.653.074	0,85
	Q4	5.797.994.440	47.215.193.723	12,28

Sumber: Olahan Data Exel

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah model regresi dari variabel dependen dan independen berdistribusi normal dengan melihat jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas:

Gambar 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.45691798
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.065
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.876
	99% Confidence Interval	Lower Bound .868
		Upper Bound .884

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

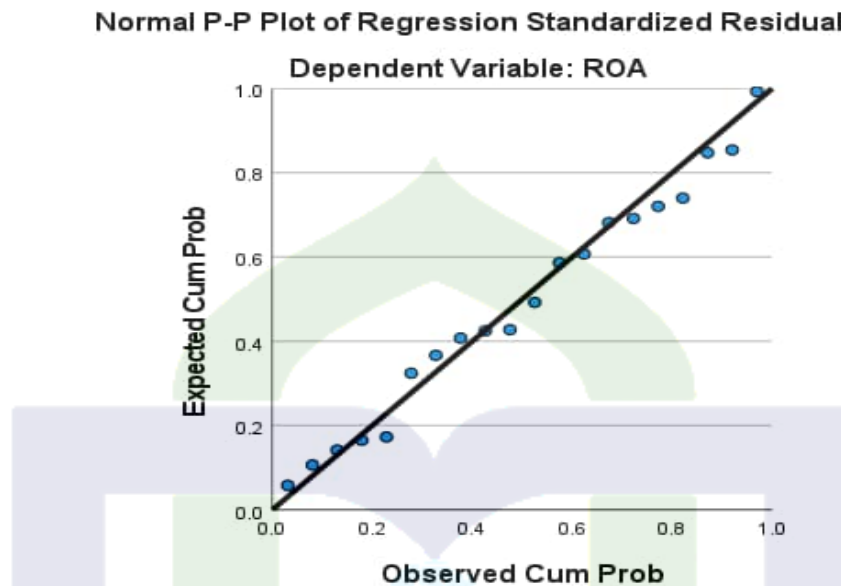
d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : output SPSS Ver.27 (data diolah,2026)

Berdasarkan nilai signifikansi Kolmogorv-Smirnov yang tercantum dalam tabel diatas, dapat dilihat bahwa total data sebanyak 20. Hasil uji keseluruhan menunjukkan bahwa persamaan tersebut berdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan nilai dari Siq (2-tailed), yang mana menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar P-P plot of regression standardized residual dibawah ini:

Gambar 4.5 P-P plot of regression standardized residual Uji Normalitas



Sumber : output SPSS Ver.27 (data diolah,2026)

Berdasarkan pengujian P-P plot of regression standardized residual menunjukkan bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dilakukan sebelumnya, karena data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah diagonal garis.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak memperlihatkan adanya multikolinearitas. Dasar keputusannya adalah dengan melihat:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.656	4.292		2.017	.060		
	STRUKTUR MODAL	-1.411	.669	-.479	-2.111	.050	.903	1.108
	EFISIENSI BIAYA	-.098	.105	-.212	-.933	.364	.903	1.108
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN								

Sumber : output SPSS Ver.27 (data diolah, 2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Tolerance dan VIF pada variabel Struktur Modal dan Efisiensi Biaya . Nilai Tolerance sebesar $0,903 > 0,10$ sedangkan nilai VIF sebesar $1,108 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan residual dari nilai residual suatu periode pengamatan, ke periode pengamatan lainnya. Dengan kriteria pengujian menunjukkan hasil sig $> 0,05$. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.425	2.496		2.574
	STURKTUR MODAL	-.586	.389	-.360	-1.507
	EFISIENSI BIAYA	-.048	.061	-.190	-.795

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : output SPSS Ver.27 (data diolah,2026)

Hasil uji heterokedastisitas berdasarkan Tabel 4.8, memperoleh nilai Struktur Modal sebesar $0,150 > 0,05$, dan nilai Efisiensi Biaya senilai $0,438 > 0,05$. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi pada penelitian kali ini yaitu menggunakan Durbin- Watson. Dengan ketentuan bahwa jika nilai Durbin-Watson terletak antara du sampai dengan $(4-du)$ atau nilai $du < \text{Durbin-Watson} < (4-du)$. Berikut merupakan hasil pengujiannya:

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 ^a	.475	.325	.72593	1.883
a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1					
b. Dependent Variable: LN_Y					

Sumber : output SPSS Ver.27 (data diolah,2026)

Hasil Uji Autokorelasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa Nilai Durbin Watson sesudah menggunakan metode penyembuhan Durbin Two Step Method sebesar 1,883. Sementara itu, nilai dL dan dU diperoleh melalui tabel statistik Durbin-Watson berdasarkan $k=2$ dan $N=20$ dengan signifikansi 5%, sehingga didapatkan nilai dL sebesar 1,1004 dan nilai dU sebesar 1,5367. Selanjutnya, diketahui nilai dari $4 - Du$ adalah sebesar 2,4633.

$$Du (1,5367) < DW (1,883) < 4-Du (2,4633)$$

Pengambilan keputusan uji autokorelasi yang telah dilakukan memperoleh hasil yaitu nilai Durbin-Watson (1,883) terletak antara Du (1,5367) sampai dengan $4-du$ (2,4633), yang berarti tidak ada gejala autokorelasi.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Analisis ini bertujuan untuk menentukan proporsi rata-rata variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independennya. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menunjukkan seberapa berpengaruh Struktur Modal (X1) dan Efisiensi Biaya (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y). berikut merupakan hasil pengujian analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda :

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.656	4.292		2.017	.060
	STRUKTUR MODAL	-1.411	.669	-.479	-2.111	.050
	EFISIENSI BIAYA	-.098	.105	-.212	-.933	.364
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : output SPSS Ver.27 (data diolah,2026)

Hasil analisis regresi linear berganda yang dapat dilihat pada Tabel 4.9, menunjukkan bahwa :

$$\text{Kinerja Keuangan} = 8,656 + -1,411_1X_1 + -0,098_2X_2 + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar 8,656, yang berarti apabila variabel Struktur Modal dan Efisiensi Biaya bernilai 0 tidak mengalami perubahan, maka nilai Kinerja Keuangan diperkirakan sebesar 8,656.
- b. Nilai koefisien Struktur Modal sebesar -1,411 bernilai negatif menunjukkan bahwa struktur modal memiliki hubungan berlawanan arah terhadap kinerja keuangan. Artinya, setiap kenaikan struktur modal sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan sebesar 1,411 satuan, dengan asumsi variabel efisiensi biaya tetap.
- c. Nilai koefisien Efisiensi Biaya sebesar -0,098 negatif menunjukkan bahwa efisiensi biaya memiliki hubungan negatif terhadap kinerja keuangan. Artinya, setiap peningkatan efisiensi biaya sebesar 1 satuan akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,098 satuan, dengan asumsi struktur modal tetap.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan diuji. Secara statistik, pengaruh ini dapat diukur melalui nilai statistik T, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi (R^2).

1. Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila tingkat

signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang artinya secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-T) Struktur Modal

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.541	3.632		.088
	STRUKTUR MODAL	-1.216	.633	-.413	.071
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN					

Sumber : output SPSS Ver.27 (data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel X1 (Struktur Modal) diperoleh T_{hitung} sebesar -1,922 dan nilai signifikansi sebesar 0,071. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi Struktur Modal (X1) terhadap Kinerja Keuangan perusahaan adalah nilai Sig. $0,071 > 0,05$ dan nilai T_{hitung} $-1,922 < 2,110$, maka hipotesis (H1) ditolak. Artinya, Struktur Modal tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-T) Efisiensi Biaya

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.040	1.447		.028
	EFISIENSI BIAYA	-.029	.109	-.062	-.264
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN					

Sumber : output SPSS Ver.27 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel X2 (Efisiensi Biaya) diperoleh T_{hitung} sebesar -0,264 dan nilai signifikansi sebesar 0,794. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi Efisiensi Biaya (X2) terhadap Kinerja Keuangan perusahaan adalah nilai Sig. 0,794 > 0,05 dan nilai T_{hitung} -0,264 < 2,110, maka hipotesis (H2) ditolak. Artinya, Efisiensi Biaya tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F menggunakan tingkat signifikansi pada 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T sebagai berikut:

- Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0,05 maka secara simultan

tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.618	2	30.309	2.269	.134 ^b
	Residual	227.055	17	13.356		
	Total	287.673	19			
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN						
b. Predictors: (Constant), EFISIENSI BIAYA, STRUKTUR MODAL						

Sumber : output SPSS Ver.27 (data diolah,2026)

Berdasarkan tabel dan data diatas, dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,269 dan nilai signifikansi sebesar 0,134. Hasil pengujian yang diperoleh yaitu nilai signifikansi $0,134 > 0,05$ dan nilai F_{hitung} $2,269 < F_{tabel}$ 3,55. Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (X1) dan Efisiensi Biaya (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat dalam uji ini adalah nilai koefisien determinasi (R²) yang dimiliki oleh variabel penelitian berada antara 0 dan 1. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.211	.118	3.65461
a. Predictors: (Constant), EFISIENSI BIAYA, STRUKTUR MODAL				

SSumber : output SPSS Ver.27 (data diolah,2026)

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,211. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Struktur Modal dan Efisiensi Biaya, mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan sebesar 0,211 atau 21,1%. Artinya, Struktur Modal dan Efisiensi Biaya secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi atau menjelaskan perubahan Kinerja Keuangan sebesar 21,1%. Sedangkan sisanya sebesar 78,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T), variabel Struktur Modal (X_1) yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh nilai t hitung sebesar -1,922 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,071. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,071 > 0,05$) dan nilai thitung lebih kecil dari t tabel sebesar 2,110 ($-1,922 < 2,110$), sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2021–2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan karena perubahan penggunaan utang dan modal sendiri dalam struktur pendanaan perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan struktur modal tidak secara langsung menentukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan utang yang meningkat seharusnya dapat membantu perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional dan investasi, namun apabila dana tersebut belum digunakan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan, maka tambahan utang tidak akan memberikan peningkatan terhadap ROA.

Kondisi tersebut dapat terjadi karena biaya yang dikeluarkan perusahaan tidak hanya berkaitan dengan biaya yang dapat dikurangi, tetapi juga terdapat biaya yang mendukung kegiatan operasional utama perusahaan. Apabila perusahaan terlalu fokus melakukan penghematan biaya tanpa memperhatikan kebutuhan produksi, pemasaran, dan pengembangan usaha, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dapat ikut menurun. Dengan demikian, efisiensi biaya belum tentu meningkatkan laba karena penghematan biaya harus dilakukan secara tepat agar tidak menghambat aktivitas perusahaan.

Selain itu, kinerja keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar efisiensi biaya, seperti tingkat penjualan, kondisi pasar, harga bahan baku, persaingan industri, dan kemampuan manajemen dalam mengelola aset. Pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2021–2025, perusahaan menghadapi tekanan industri baja berupa perubahan harga baja global, penurunan permintaan, meningkatnya biaya bahan baku dan energi, serta persaingan produk impor. Kondisi tersebut menyebabkan upaya efisiensi biaya yang dilakukan perusahaan belum cukup kuat untuk

meningkatkan profitabilitas karena perusahaan masih menghadapi tekanan terhadap pendapatan dan laba.

Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan memiliki beban keuangan yang cukup besar akibat penggunaan utang, seperti kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Beban tersebut dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan sehingga manfaat dari penggunaan utang belum mampu menutupi biaya yang timbul. Dengan kata lain, tambahan modal yang berasal dari utang belum memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar dibandingkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan, sehingga perubahan DER belum memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA.

Struktur modal bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Tingkat profitabilitas juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, efisiensi biaya operasional, kondisi pasar, volume penjualan, serta kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan. Pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2021–2025, tekanan industri baja seperti penurunan permintaan, perubahan harga baja, meningkatnya biaya bahan baku dan energi, serta persaingan produk impor menyebabkan perusahaan mengalami tekanan terhadap laba. Kondisi tersebut membuat penggunaan struktur modal belum mampu secara langsung meningkatkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini mendukung Teori Modigliani-Miller (MM) yang dipelopori Modigliani dan Miller (MM) yang menyatakan bahwa dalam kondisi tertentu struktur modal tidak selalu memengaruhi nilai perusahaan maupun kinerja perusahaan secara langsung.⁴⁶ Meskipun

⁴⁶ Wastam Wahyu Hidayat, *Struktur Modal (Capital Struktur)* (Purwokerto Selatan, Kab.Bayumas Jawa Tengah, 2022).

perusahaan menggunakan utang dalam jumlah besar, peningkatan utang tersebut belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas apabila dana yang diperoleh tidak digunakan secara produktif. Pada PT Krakatau Steel, tingginya tingkat utang yang dimiliki perusahaan selama periode penelitian lebih banyak digunakan untuk kebutuhan restrukturisasi keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan dibandingkan untuk kegiatan yang secara langsung meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Trade-Off Theory yang menjelaskan bahwa penggunaan utang akan memberikan manfaat berupa penghematan pajak (tax shield), namun pada tingkat tertentu dapat menimbulkan biaya kesulitan keuangan (financial distress cost). Dalam kasus PT Krakatau Steel, tingginya beban utang dan kewajiban keuangan perusahaan berpotensi mengurangi manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang sehingga tidak mampu meningkatkan kinerja keuangan secara optimal. Dengan kata lain, perusahaan belum mencapai struktur modal yang optimal sebagaimana dijelaskan dalam teori Trade-Off.⁴⁷

Kondisi tersebut dapat dilihat dari fakta perusahaan selama periode 2021–2025 yang mengalami perubahan kinerja keuangan secara signifikan. PT Krakatau Steel mengalami penurunan pendapatan dan kerugian pada tahun 2023 dan 2024 yang menunjukkan adanya tekanan operasional, meningkatnya biaya produksi, serta kondisi industri baja yang mengalami persaingan dan perubahan harga pasar. Meskipun pada tahun 2025 perusahaan berhasil meningkatkan laba, peningkatan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh struktur modal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti restrukturisasi perusahaan, pengendalian biaya, peningkatan pendapatan, serta strategi bisnis yang dilakukan manajemen. Dengan

⁴⁷ (Cand) Mulyadi Sudianto, Suyanti, *Manajemen Keuangan* (BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA, 2022).

demikian, struktur modal yang tinggi atau rendah belum tentu secara langsung meningkatkan kinerja keuangan apabila perusahaan belum mampu mengelola dana tersebut secara efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulis Qurrota Aini Arafah yang menemukan bahwa struktur modal memiliki hubungan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.⁴⁸ Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan tidak selalu mampu meningkatkan profitabilitas, bahkan berpotensi menurunkan kinerja keuangan apabila beban bunga dan kewajiban pembayaran utang lebih besar dibandingkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan dana tersebut.

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Al Ghoffariyah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang berarti perubahan komposisi antara penggunaan utang dan modal sendiri mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁴⁹ Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan pendanaan menjadi salah satu faktor penting yang dapat menentukan kondisi keuangan perusahaan, karena penggunaan utang yang tepat dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan dana untuk mendukung aktivitas operasional maupun ekspansi usaha.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa keputusan struktur modal pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk perlu lebih memperhatikan keseimbangan antara manfaat dan risiko penggunaan utang. Struktur modal tidak hanya berkaitan dengan seberapa besar perusahaan

⁴⁸ Arafah, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022'

⁴⁹ Ghoffariyah, 'Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)'.

menggunakan sumber pendanaan eksternal berupa utang, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana tersebut agar dapat memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan. Penggunaan utang seharusnya tidak hanya menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek maupun jangka panjang, tetapi harus mampu digunakan secara produktif untuk meningkatkan kapasitas operasional, memperluas pasar, meningkatkan efisiensi produksi, serta menciptakan tambahan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan.

2. Pengaruh Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji T), diketahui bahwa variabel efisiensi biaya memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,029 dengan nilai t hitung sebesar -0,264 dan tingkat signifikansi sebesar 0,794. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan yang ditetapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2021–2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efisiensi Biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan karena perubahan tingkat efisiensi biaya yang dilakukan perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa pengurangan atau pengendalian biaya yang dilakukan perusahaan belum secara langsung meningkatkan efektivitas aset dalam menghasilkan keuntungan. Efisiensi biaya memang dapat membantu perusahaan mengurangi beban operasional, tetapi apabila pengurangan biaya tersebut tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan atau produktivitas, maka dampaknya terhadap ROA menjadi tidak terlihat secara signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung Agency Theory yang dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan sebagai agen bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan secara efisien guna meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.⁵⁰ Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya yang dilakukan belum mampu diterjemahkan menjadi peningkatan kinerja keuangan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan memengaruhi kinerja perusahaan.

Pada PT Krakatau Steel, efisiensi biaya menjadi faktor penting mengingat industri baja merupakan industri padat modal yang memiliki biaya produksi sangat tinggi. Kenaikan harga bahan baku, biaya energi, biaya logistik, serta biaya operasional lainnya dapat secara langsung memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, setiap upaya pengendalian biaya akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dan mempertahankan kinerja keuangannya.

Kondisi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2021-2025, perusahaan menghadapi berbagai tantangan operasional yang menyebabkan kinerja keuangan mengalami tekanan. Industri baja sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar global, perubahan harga bahan baku, biaya energi, tingkat permintaan baja, serta persaingan dengan produk impor. Pada periode penelitian, perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan bahkan mencatatkan kerugian pada tahun 2023 dan 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun perusahaan melakukan upaya pengendalian biaya, tekanan dari faktor eksternal dan menurunnya pendapatan

⁵⁰ Bayu Wijayanti Arwinita, Endah Tri Kurniasih, Octojaya Abriyoso, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Sumatra Barat, Indonesia, 2021).

menyebabkan efisiensi biaya belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desi Mariani, Ida Ayu Nursanty, dan Rusdi (2023). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti investor tidak hanya menilai perusahaan berdasarkan tingkat efisiensi penggunaan modal, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas, prospek pertumbuhan, struktur modal, kondisi industri, kebijakan dividen, serta kondisi ekonomi secara keseluruhan.⁵¹ Dengan demikian, meskipun perusahaan mampu menggunakan modal secara efisien, hal tersebut belum tentu meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2021-2025

Berdasarkan hasil pengujian Simultan (Uji F) dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,269 dan nilai signifikansi sebesar 0,134. Hasil pengujian yang diperoleh yaitu nilai signifikansi $0,134 > 0,05$ dan nilai F_{hitung} 2,269 $< F_{tabel}$ 3,55. Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (X1) dan Efisiensi Biaya (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (X1) dan Efisiensi Biaya (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) karena perubahan kedua variabel tersebut secara bersama-sama belum mampu memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang

⁵¹ Desi Mariani, idaayunursanty, rusdi.m, 'Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja, dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019'.

diukur dengan Return On Asset (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan melakukan pengaturan terhadap sumber pendanaan melalui struktur modal dan melakukan pengendalian biaya, kedua faktor tersebut belum menjadi faktor utama yang menentukan perubahan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Kondisi tersebut dapat terjadi karena penggunaan struktur modal yang dimiliki perusahaan belum sepenuhnya mampu meningkatkan produktivitas aset perusahaan. Struktur modal yang tinggi, terutama apabila didominasi oleh utang, akan menyebabkan perusahaan memiliki kewajiban berupa beban bunga dan pembayaran pinjaman. Apabila dana yang berasal dari utang tersebut belum digunakan secara optimal untuk kegiatan yang menghasilkan keuntungan, maka peningkatan utang tidak memberikan dampak terhadap kenaikan laba. Sebaliknya, beban keuangan yang meningkat dapat mengurangi laba bersih perusahaan sehingga ROA tidak mengalami peningkatan.

Selain itu, efisiensi biaya yang dilakukan perusahaan belum tentu langsung meningkatkan kinerja keuangan. Pengurangan biaya memang dapat menekan beban operasional, tetapi apabila efisiensi tersebut terjadi bersamaan dengan penurunan aktivitas produksi atau penurunan pendapatan, maka manfaat penghematan biaya tidak cukup besar untuk meningkatkan profitabilitas. Dengan kata lain, perusahaan dapat berhasil mengurangi biaya, tetapi apabila penjualan dan pendapatan belum meningkat, maka kemampuan aset dalam menghasilkan laba tetap rendah.

Menurut Teori Struktur Modal Modigliani-Miller dan Trade-Off Theory, keputusan pendanaan perusahaan harus mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat penggunaan utang dan risiko yang

ditimbulkannya.⁵² Sementara itu, teori efisiensi biaya menekankan pentingnya pengelolaan biaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, kombinasi struktur modal yang optimal dan pengelolaan biaya yang efisien seharusnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Secara teori, struktur modal dan efisiensi biaya merupakan dua aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Struktur modal berkaitan dengan bagaimana perusahaan memperoleh sumber dana untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, sedangkan efisiensi biaya berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya agar menghasilkan output yang optimal dengan biaya yang lebih rendah. Apabila perusahaan mampu menentukan struktur modal yang tepat serta melakukan efisiensi biaya secara efektif, maka secara teori perusahaan seharusnya mampu meningkatkan laba dan memperbaiki kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Krakatau Steel.

Kondisi tersebut dapat dilihat dari perkembangan kinerja PT Krakatau Steel selama periode 2021–2025. Perusahaan mengalami perubahan kondisi keuangan yang cukup signifikan, di mana pada awal periode penelitian perusahaan masih mampu mencatat laba, tetapi kemudian mengalami penurunan kinerja hingga mengalami kerugian pada tahun 2023 dan 2024. Penurunan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh keputusan pendanaan, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi industri baja yang mengalami tekanan, seperti penurunan harga baja global, persaingan dengan produk impor, peningkatan biaya bahan baku, dan perubahan

⁵² Wastam Wahyu Hidayat, 'Struktur Modal (Capital Struktur) 2022 Purwekerto Selatan, Kab.Bayumas Jawa Tengah.

permintaan pasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki sumber pendanaan melalui utang, faktor eksternal dan kondisi operasional tetap memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Dengan demikian, tidak signifikannya pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya secara simultan menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh keputusan pendanaan dan pengendalian biaya, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pertumbuhan penjualan, kondisi pasar, kemampuan produksi, harga bahan baku, serta strategi operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa penggunaan utang dan strategi efisiensi biaya diarahkan pada kegiatan yang mampu meningkatkan pendapatan dan menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desi Mariani, Ida Ayu Nursanty, dan Rusdi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur modal dan efisiensi operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.⁵³ Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber pendanaan dan biaya operasional secara efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan serta memperbaiki kinerja keuangan. Penggunaan struktur modal yang tepat memungkinkan perusahaan memperoleh sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional, melakukan ekspansi, serta meningkatkan produktivitas. Sementara itu, efisiensi operasional membantu perusahaan mengurangi pemborosan biaya sehingga laba yang diperoleh dapat meningkat.

⁵³ Desi Mariani, idaayunursanty, rusdi.m, 'Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Efisiensi Penggunaan Modal Kerja , dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

Menurut pendapat peneliti, perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan struktur modal dan efisiensi biaya sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghubungkan keputusan keuangan dengan kondisi operasional perusahaan. Struktur modal yang baik tidak hanya dilihat dari seberapa besar perusahaan menggunakan sumber pendanaan berupa utang atau modal sendiri, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dana tersebut secara produktif untuk menghasilkan keuntungan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data penelitian, menguji hipotesis yang diajukan, dan mengkaji hasil penelitian secara menyeluruh terkait pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Biaya terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk selama periode 2021–2025, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), dengan nilai t hitung sebesar $-1,922$ dan nilai signifikansi $0,071 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2021–2025. Sehingga hipotesis ditolak dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan penggunaan utang dan modal sendiri (DER) dalam struktur pendanaan perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang cukup kuat atau menentukan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
2. Efisiensi Biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), dengan nilai t hitung sebesar $-0,264$ dan nilai signifikansi $0,794 > 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti Efisiensi Biaya secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2021–2025. Sehingga hipotesis ditolak dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya penghematan atau perubahan biaya operasional perusahaan belum cukup kuat atau belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan.

3. Struktur Modal dan Efisiensi Biaya secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan hasil uji F (ANOVA), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,269 dengan tingkat signifikansi $0,134 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Struktur Modal dan Efisiensi Biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Dengan demikian, keputusan hipotesis adalah, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti model penelitian belum menunjukkan pengaruh simultan yang bermakna dimana kombinasi kedua variabel bebas tersebut hanya memberikan kontribusi perubahan terhadap Kinerja Keuangan sebesar 21,1% berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,211), sedangkan 78,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan struktur modal dan efisiensi biaya karena kedua hal tersebut dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Manajemen perlu mengatur penggunaan utang dan modal sendiri secara seimbang agar risiko keuangan dapat dikurangi. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan beban perusahaan, sehingga perusahaan perlu memilih sumber pendanaan yang sesuai dengan kemampuan perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi biaya dengan cara mengendalikan pengeluaran yang tidak diperlukan dan menggunakan sumber daya secara lebih efektif. Pengurangan biaya harus dilakukan secara tepat agar tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Dengan pengelolaan biaya yang baik, perusahaan dapat meningkatkan laba dan memperbaiki kinerja keuangan.
2. Bagi investor, Investor disarankan untuk tidak hanya melihat besar kecilnya keuntungan perusahaan, tetapi juga memperhatikan kondisi keuangan

perusahaan secara keseluruhan sebelum melakukan investasi. Investor perlu melihat bagaimana perusahaan mengelola utang, modal, dan biaya operasionalnya. Perusahaan yang mampu mengelola struktur modal dengan baik dan mengendalikan biaya secara efektif memiliki peluang lebih besar untuk menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, investor sebaiknya melakukan analisis terhadap laporan keuangan, seperti tingkat profitabilitas, kemampuan membayar kewajiban, dan efisiensi perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan melakukan analisis yang tepat, investor dapat memilih perusahaan yang memiliki prospek baik dan dapat memberikan keuntungan dalam jangka panjang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, atau tata kelola perusahaan. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda atau menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih luas dan akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Taqwin, and Meilida Eka Sari. Fadilla, Zahara, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, Metode Penelitian Kuantitatif. Aceh: yayasan Penerbit Muhammad Zaini, and 2022., 'Abdullah, Karimuddin', 2022
- Adisaputra, Trian Fisman, 'Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan, Zakat Sebagai Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', 6.30 (2021),
- Afifah, Nur, and Syahriyah Semaun, 'The Asset-Efficiency Paradox in Sharia Microfinance : A Longitudinal Case Study on BMT Financial Performance', 1.1 (2026), 1–11 <<https://doi.org/10.35905/pappadalleq.vxxxix.xxxx>>
- AldiPratama, Wirda Lilia, 'The Effect Of Capital Adequacy Ratio (Car), Costefficiencyratio(Cer),And Netinterestmargin(Nim) On Profitability(Study On Sub-Sector Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For Theperiod2017-2019)', *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 2022
- Ambon, Iain, and Iain Parepare, 'AMAL: Journal of Islamic Economic And Business (JIEB) Vol. 01, No. 02', 01.02
- Arafah, Sulis Qurrota Aini, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022"', 2022
- Arniwita, Endah, Octojaya, Bayu, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*
- Arniwita, Endah Tri Kurniasih, Octojaya Abriyoso, and Bayu Wijayantini, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, ed. by Moh Suardi dan Tiya Arika Marlin, 2021
- Arwinita, Endah Tri Kurniasih, Octojaya Abriyoso, Bayu Wijayanti, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Sumatra Barat, Indonesia, 2021)
- Azizah, Isna Nur, Prizka Rismawati Arum, and Rochdi Wasono, 'Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020', 2020,
- Brigham, Houtson, *Manajemen Keuangan*, ed. by Yati Sumiharti (PT Gelora Askara Pratama, 2001)
- Darwis, *Manajemen Asset Dan Liabilitas*, 2019
- Fachrizal, Fachrizal, 'Analisis Dampak Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (Owk) Pt

- Krakatau Steel Terhadap Ekonomi Provinsi Banten', *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4.1 (2021), 64–87 <<https://doi.org/10.14710/jdep.4.1.64-87>>
- Ghoffariyah, Laila Al, 'Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)''', 2025
- Harga, Analisis, D A N Kualitas, and Pelayanan Terhadap, 'Analisis Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Manado Grace Inn', 3.1 (2015)
- Heliola, Sandra, Dwi Fitrizal Salim, and Ikaputera Waspada, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada 50 Leading Companies in Market Capitalization Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018', 8.1 (2020)
- Hidayat, Wasatan Wahyu, *Buku Referensi Struktur Modal (Capital Structure)* (Purwekerto Selatan, Kab.Bayumas Jawa Tengah, 2022)
- Instrumen, Penggunaan E-money Sebagai, Pembayaran Non-tunai, Ulfi Sheila, Ratn Ayu, Dewi Lestary, and Nur Kholis, 'MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TERHADAP', 3 (2021)
- Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022
- Keberlanjutan, Perkuat, 'Collaboration and Transformation To Strengthen Sustainability', 2024
- Konvensional, Umum, D I Indonesia, Dengan Metode, and Data Envelopment, 'Komparasi Efisiensi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis', 21, 2016
- Musianto, Lukas S, 'Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian'
- Nur Mohammad Rahmat, Emily Nur Saidy, Nurfadhilah Nurfadhilah, Nur Hishaly GH, Arwin Arwin, 'Determinasi Profitabilitas Perusahaan Properti Dan Real Estate Dalam Daftar Efek Syariah: Peran Net Profit Margin Dan Firm Size', *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2016
- Nurul, Liana, 'Skripsi', *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2024)*, 2025
- Padmayanti, Suryandari, Munidewi, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Ko Misaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manu Faktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 2015,

- Pena, P T, and Persada Kerta, *Buku Referensi Stuktur Modal (Capital Structure)*
- Pendidikan, Jiip-jurnal Ilmiah Ilmu, Saiman Program, Studi Pendidikan, Matematika Fkip, Universitas Samudra, and Aceh E-mail, 'Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian', 4 (2021)
- Pengelolaan, Analisa, Pakan Ikan, and Lele Guna, 'HASIL PENJUALAN Dimas Wahyu Kurniawan Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Maarif Hasyim Latif', 2.1 (2019)
- Pertiwi, Tri Kartika, and Ferry Madi Ika Pratama, 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14.2 (2011)
<<https://doi.org/10.9744/jmk.14.2.118-127>>
- Rahman, Nurul Azizah, and Andri, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Sektor Manufaktur Andri , Nurul Azizah Rahman | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Andri , Nurul Azizah Rahman | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan', *Jamek (Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 04.03 (2024), 365–78
- Ratnasari, Supiah, 'Analisis Efisiensi Biaya Dan Produktivitas Dalam Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur Di Kawasan GIIC', 02.04 (2025)
- Razzy, Faraby, Ramadhani Balen, Surya Putra, Adinda Putry Fasya, and Nurhastuty Kesumo Wardhani, 'Studi Kasus Analisis Impact PT . Sepatu Bata Tbk', 4.4 (2026), 9318–25
- Rosyid, Ahmad, 'Kinerja Keuangan Umkm', *Penelitian*, 12.1 (2015)
- Saputro, Yusuf, Yandra Rahadian Perdana, and Jupriyanto, 'Peran Industri Baja Dalam Memenuhi Kebutuhan Industri Pertahanan Di Indonesia (Studi Kasus : PT XYZ)', *Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada*, March, 2023, 1–100
<https://www.researchgate.net/publication/379044811_Peran_Industri_Baja_dalam_Memenuhi_Kebutuhan_Industri_Pertahanan_di_Indonesia_Studi_Kasus_PT_XYZ/link/65f85b9fc05fd268802144cc/download?tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpbnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1>
- Siska, Devita, Kusuma Wardani, Alin Wahyuningtyas, and Erna Chotidjah Suhatmi, 'Analisis Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk . Dan PT Bank Mandiri Tbk . Tahun 2022- 2024', 2025
- Sudianto, Suyanti, (Cand) Mulyadi, *Manajemen Keuangan* (BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA, 2022)
- Sudianto, Suyanti, *Manajemen Keuangan* (Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, 2022)
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan*

Pengajaran, 2.1 (2023)

- Tenri, Andi, Uleng Akal, Sri Wahyuni Nur, and Prodi Manajemen, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt . Bank Rakyat Indonesia Tbk', 20 (2023)
- Tinggi, Sekolah, and Ilmu Ekonomi, 'Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Efisiensi Penggunaan Modal Kerja , Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan IDX80 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019', 1.4 (2023)
- Toni, Nagian, and Fakultas Ekonomi, *Faktor Dominan Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Atang Hermawan Faktor Dominan Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2021
- Tryana, Ayu Levia, and Reza Muhammad Rizqi, 'Pengaruh Restrukturisasi Efisiensi Biaya Strategi Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Sumbawa', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3.3 (2023), 825–33 <<https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3115>>
- Ulum, Ziddan Syadid, Edyanus Herman Halim, and Abd Rasyid Syamsuri, 'Pengaruh Struktur Modal , Efisiensi Operasional , Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance Pada Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023 The Effect of Capital Structure , Operational Efficiency , and Asset Growth on Profitability Moderated by Good Corporate Governance in the Construction Sub- Sector Listed on the IDX in 2019-2023', September 2025, 2023
- Wastam Wahyu Hidayat, *Struktur Modal (Capital Struktur)* (Purwekerto Selatan, Kab.Bayumas Jawa Tengah, 2022)
- Yang, Perusahaan, and Terdaftar Di, 'Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe)', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 03.01 (2026)
- Yusrianti Hanike, Damirah, 'MODIFIKASI MODEL ANALISIS STRUCTURAL EQUATION MODEL(SEM) PADA REAKSI PASAR DI PERUSAHAAN BURSA EFEK INDONESIA MELALUI MODIFICATION INDICES', *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 2018

LAMPIRAN



Lampiran 1.1 Surat Izin Meneliti Dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1964/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026 13 Mei 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: HUSNIATI
Tempat/Tgl. Lahir	: BOLLI, 12 Juli 2004
NIM	: 2220203861211082
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DESA TUNCUNG, KECAMATAN MAIWA, KABUPATEN ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN EFISIENSI BIAYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK (2021-2025)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 14 Mei 2026 sampai dengan tanggal 14 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 1.2 Surat Izin Meneliti dari Penanaman Modal


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://proptsp.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **35903/S.01/PTSP/2026** Kepada Yth.
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1964/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026 tanggal 13 Mei 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HUSNIATI**
Nomor Pokok : **2220203861211082**
Program Studi : **Manajemen Keuangan Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI , dengan judul :

" PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN EFISIENSI BIAYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK (2021-2025) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 Juni s/d 03 Juli 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 Juni 2026

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

 **ASRUL SANI, S.H., M.Si.**
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 1.3 Surat Izin Meneliti dari BEI



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00331/BEI.PSR/06-2026
Tanggal : 17 Juni 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Husniati
NIM : 2220203861211082
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN EFISIENSI BIAYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK 2021-2025”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Achmad Irfan Ibrahim
P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan



www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Call Center: 150515 (Domestic Only) | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515
X/TikTok: @idx_bei | Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

Lampiran 1.4 SK Pembimbing



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-4838/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2025, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Dr. Damirah, S.E., M.M.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : HUSNIATI
NIM : 2220203861211082
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Judul Penelitian : PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN EFISIENSI BIAYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT KRAKATAU STEEL (PERSERO)TBK 2020-2024
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 25 Agustus 2025
Dekan.



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 1.5 Data Laporan Keuangan Kuartalan (Utang) Pt Krakatau Steel Persero Tbk (2021-2025)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES			
Lampiran 2/2 Schedule			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Mar./ Mar. 2021	31 Des./ Dec. 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	16	197.773	259.016
Utang usaha	20	180.970	161.137
Utang lain-lain	21	14.723	16.287
Liabilitas derivatif	22	170.161	170.161
Utang pajak	23c	13.524	14.862
Beban akrual	24	52.566	56.224
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	38.881	36.983
Pendapatan diterima di muka	25	42.951	43.403
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	61.124	63.632
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	2.347	4.379
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	1.628	1.412
Total liabilitas jangka pendek		776.649	827.496
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	23g	3.241	4.272
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1.820.425	1.828.758
Obligasi wajib konversi	29	106.770	107.583
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3.378	4.230
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	168.909	152.147
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	110.236	113.140
Total liabilitas jangka panjang		2.212.959	2.210.130
TOTAL LIABILITAS		2.989.608	3.037.626
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Short-term loans			
Trade payables			
Other payables			
Derivative liabilities			
Taxes payable			
Accrued expenses			
Short-term employee benefits liabilities			
Unearned revenue			
Current maturities of long-term loans			
Current maturities of lease liabilities			
Current maturities of other long-term liabilities			
Total current liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Deferred tax liabilities			
Long-term Loans, net of current maturities			
Mandatory convertible bond			
Lease liabilities, net of current maturities			
Other long-term liabilities, net of current maturities			
Long-term employee benefits liabilities			
Total non-current liabilities			
TOTAL LIABILITIES			

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June, 2021	31 Des./ Dec. 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	240.636	259.016	Short-term loans
Utang usaha	20	270.439	161.137	Trade payables
Utang lain-lain	21	19.573	16.287	Other payables
Liabilitas derivatif	22	175.636	170.161	Derivative liabilities
Utang pajak	23c	30.277	14.862	Taxes payable
Beban akrual	24	57.365	56.224	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	35.618	36.983	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	25	46.651	43.403	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	61.329	63.632	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	4.759	4.379	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	6.274	1.412	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		948.557	827.496	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23g	4.437	4.272	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1.813.181	1.826.758	Long-term Loans, net of current maturities
Obligasi wajib konversi	29	109.584	107.583	Mandatory convertible bond
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	4.880	4.230	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	189.929	152.147	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	111.191	113.140	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		2.233.201	2.210.130	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3.181.758	3.037.626	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept/ Sept. 2021	31 Des/ Dec. 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	340.443	259.016	Short-term loans
Utang usaha	20	277.889	161.137	Trade payables
Utang lain-lain	21	21.580	16.287	Other payables
Liabilitas derivatif	22	175.636	170.161	Derivative liabilities
Utang pajak	23c	18.812	14.862	Taxes payable
Beban akrual	24	51.541	56.224	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	35.054	36.983	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	25	37.637	43.403	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	596.860	63.632	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	4.757	4.379	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	4.742	1.412	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1.564.953	827.496	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23g	4.254	4.272	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1.315.415	1.828.758	Long-term Loans, net of current maturities
Obligasi wajib konversi	29	113.100	107.583	Mandatory convertible bond
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	4.107	4.230	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	208.129	152.147	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	112.071	113.140	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1.757.076	2.210.130	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3.322.029	3.037.626	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	235,513	18	259,016	Short-term loans
Utang usaha	242,558	20	161,137	Trade payables
Utang lain-lain	29,113	21	16,287	Other payables
Liabilitas derivatif	174,375	22	170,161	Derivative liability
Utang pajak	23,912	23c	14,862	Taxes payable
Beban akrual	70,983	24	56,224	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30,355	28	36,983	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	54,393	25	43,403	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	564,825	26	63,632	Current maturities of long-term loans
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian lancar	46,359	26	-	Liabilities of disposal group classified as held for sale - current portion
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,066	19	4,379	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9,327	27	1,412	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek	1,486,779		827,496	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3,505	23g	4,272	Deferred tax liabilities
Obligasi wajib konversi	114,966	29	107,583	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,140,396	26	1,828,758	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian tidak lancar	169,117	26	-	Liabilities of disposal group classified as held for sale - non-current portion
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,207	19	4,230	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	216,682	27	152,147	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	116,925	28	113,140	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	1,764,788		2,210,130	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	3,251,577		3,037,626	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>31 Mar./ Mar. 2022</i>	<i>31 Des./ Dec. 2021</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	230,035	235,513	Short-term loans
Utang usaha	20	376,101	242,558	Trade payables
Utang lain-lain	21	19,555	29,113	Other payables
Liabilitas derivatif	22	174,258	174,375	Derivative liabilities
Utang pajak	23c	19,818	23,912	Taxes payable
Beban akrual	24	64,024	70,983	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	35,218	30,355	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	25	51,479	54,393	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	568,044	564,825	Current maturities of long-term loans
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian lancar	26	30,906	46,359	Liabilities of disposal group classified as held for sale - current portion
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3,712	5,066	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	8,059	9,327	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,581,209	1,486,779	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23g	2,591	3,505	Deferred tax liabilities
Obligasi wajib konversi	29	115,694	114,966	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1,130,528	1,140,396	Long-term Loans, net of current maturities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian tidak lancar	26	169,117	169,117	Liabilities of disposal group classified as held for sale - non-current portion
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3,895	3,207	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	236,928	216,682	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	118,776	116,925	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1,777,528	1,764,798	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,358,737	3,251,577	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	30 Jun./ Jun. 2022	31 Des./ Dec. 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	253,882	235,513	Short-term loans
Utang usaha	20	321,286	242,558	Trade payables
Utang lain-lain	21	26,593	29,113	Other payables
Liabilitas derivatif	22	174,258	174,375	Derivative liability
Utang pajak	23c	17,789	23,912	Taxes payable
Beban akrual	24	57,608	70,983	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	33,358	30,355	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	25	71,986	54,393	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	552,913	564,825	Current maturities of long-term loans
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian lancar	26	30,906	46,359	Liabilities of disposal group classified as held for sale - current portion
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3,498	5,066	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	5,606	9,327	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,549,686	1,486,779	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23g	4,253	3,505	Deferred tax liabilities
Obligasi wajib konversi	29	112,980	114,986	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1,126,010	1,140,396	Long-term Loans, net of current maturities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian tidak lancar	26	153,664	169,117	Liabilities of disposal group classified as held for sale - non-current portion
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3,543	3,207	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	238,786	216,882	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	116,282	116,925	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1,755,618	1,764,798	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,305,303	3,251,577	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep./ Sep. 2022	31 Des./ Dec. 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	159,640	235,513	Short-term loans
Utang usaha	20	291,130	242,558	Trade payables
Utang lain-lain	21	27,508	29,113	Other payables
Liabilitas derivatif	22	174,258	174,375	Derivative liability
Utang pajak	23c	25,974	23,912	Taxes payable
Beban akrual	24	69,012	70,983	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	30,459	30,355	Short-term employee benefits
Pendapatan diterima di muka	25	50,137	54,393	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	556,993	564,825	Current maturities of long-term loans
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian lancar	26	30,906	46,359	Liabilities of disposal group classified as held for sale - current portion
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3,133	5,066	Current maturities of lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	5,702	9,327	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,424,866	1,486,779	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23g	4,470	3,505	Deferred tax liabilities
Obligasi wajib konversi	29	111,824	114,966	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	1,091,889	1,140,396	Long-term Loans, net of current maturities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - bagian tidak lancar	26	168,798	169,117	Liabilities of disposal group classified as held for sale - non-current portion
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	3,271	3,207	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	250,330	216,682	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	110,337	116,925	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1,746,920	1,764,798	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,171,779	3,251,577	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021,
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021,
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*	1 Januari/ January 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	19	105,625	235,513	259,016	Short-term loans
Utang usaha	21				Trade payables
- Pihak ketiga		158,448	199,486	122,958	Third parties -
- Pihak berelasi		122,026	43,072	38,179	Related parties -
Utang lain-lain	22				Other payables
- Pihak ketiga		10,551	24,577	9,757	Third parties -
- Pihak berelasi		4,162	4,536	6,530	Related parties -
Liabilitas derivatif	23	-	174,375	170,161	Derivative liability
Utang pajak	24c				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		4,952	4,370	2,090	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		9,663	19,542	12,772	Other taxes -
Beban akrual	25	36,715	70,983	56,224	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29	36,404	30,355	36,983	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	26	40,924	54,393	43,403	Unearned revenue
Obligasi wajib konversi	30	110,502	-	-	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	1,603,840	611,184	63,632	Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	1,737	5,066	4,379	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28	139,285	9,327	1,412	Current maturities of other long-term liabilities
Liabilitas tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	42	16,780	-	-	Non-current liabilities held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,399,612	1,486,779	827,496	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	24g	1,424	3,505	4,272	Deferred tax liabilities
Obligasi wajib konversi	30	-	114,966	107,583	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27	19,648	1,287,983	1,775,815	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	3,882	3,207	4,230	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	94,905	116,925	113,140	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28	90,377	173,117	121,604	Other long-term liabilities, net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang		210,236	1,699,703	2,126,644	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,609,848	3,186,482	2,954,140	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 51)

*) As restated (refer to Note 51)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	70,383	105,625	Short-term loans
Utang usaha	20			Trade payables
- Pihak ketiga		129,699	156,446	Third parties -
- Pihak berelasi		213,836	122,026	Related parties -
Utang lain-lain	21			Other payables
- Pihak ketiga		11,611	10,551	Third parties -
- Pihak berelasi		4,749	4,162	Related parties -
Utang pajak	22c	18,862	14,615	Taxes payable
Beban akrual	23	42,503	36,715	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27	42,120	36,404	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	24	64,571	40,924	Unearned revenue
Obligasi wajib konversi	28	116,496	110,502	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	1,453,899	1,603,840	Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	890	1,737	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	152,464	139,285	Current maturities of other long-term liabilities
Liabilitas tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		-	16,780	Non-current liabilities held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,322,084	2,399,612	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	22g	1,764	1,424	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	26,028	19,648	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	899	3,882	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	100,478	94,905	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	78,955	90,377	Other long-term liabilities, net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang		208,124	210,236	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,530,209	2,609,848	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	6,060	105,625	Short-term loans
Utang usaha	20			Trade payables
- Pihak ketiga		137,936	156,446	Third parties -
- Pihak berelasi		148,758	122,026	Related parties -
Utang lain-lain	21			Other payables
- Pihak ketiga		19,234	10,551	Third parties -
- Pihak berelasi		9,370	4,162	Related parties -
Utang pajak	22c	17,031	14,615	Taxes payable
Beban akrual	23	32,370	36,715	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27	44,651	36,404	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	24	48,075	40,924	Unearned revenue
Obligasi wajib konversi	28	117,796	110,502	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	1,446,064	1,603,840	Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1,025	1,737	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	159,536	139,285	Current maturities of other long-term liabilities
Liabilitas tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		-	16,780	Non-current liabilities held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,188,965	2,399,612	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	22g	1,997	1,424	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	25,508	19,648	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1,372	3,882	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	101,641	94,905	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	101,128	90,377	Other long-term liabilities, net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang		231,646	218,236	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,420,551	2,609,848	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	49,453	105,625	Short-term loans
Utang usaha	20			Trade payables
- Pihak ketiga		156,965	156,446	Third parties -
- Pihak berelasi		103,130	122,026	Related parties -
Utang lain-lain	21			Other payables
- Pihak ketiga		11,804	10,551	Third parties -
- Pihak berelasi		10,370	4,162	Related parties -
Utang pajak	22c	9,965	14,615	Taxes payable
Beban akrual	23	19,946	36,715	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27	39,551	36,404	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	24	49,810	40,024	Unearned revenue
Obligasi wajib konversi	28	115,643	110,502	Mandatory convertible bond
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	1,362,925	1,603,840	Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1,125	1,737	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	164,590	139,285	Current maturities of other long-term liabilities
Liabilitas tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		-	16,780	Non-current liabilities held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,089,277	2,389,612	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	22g	2,362	1,424	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	70,193	19,648	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	998	3,882	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	99,625	94,905	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	103,206	90,377	Other long-term liabilities, net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang		276,383	210,236	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,365,660	2,609,848	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	17,202	105,625	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		161,282	156,448	Third Parties -
Pihak Berelasi	40	71,185	122,026	Related Parties -
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		11,475	10,551	Third Parties -
Pihak Berelasi	40	16,267	4,162	Related Parties -
Utang Pajak	21.c, 41	17,433	14,615	Taxes Payable
Beban Akruai	22, 41, 42	45,119	36,715	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek				Short-Term Employee Benefits
Pendek	26, 41	49,399	36,404	Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	66,396	40,924	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	117,516	110,502	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1,407,915	1,603,840	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	554	1,737	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	180,161	139,285	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual	39	-	16,780	Non-Current Liabilities Held for Sale
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,161,904	2,399,612	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.g	730	1,424	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	11,685	19,648	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	2,101	3,882	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	88,724	94,905	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	87,244	90,377	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		190,484	210,236	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,352,388	2,609,848	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	10,615	17,202	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		139,722	161,282	Third Parties
Pihak Berelasi	40	77,308	71,185	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		13,537	11,475	Third Parties
Pihak Berelasi	40	16,249	16,267	Related Parties
Utang Pajak	21 c, 41	8,794	17,433	Taxes Payable
Beban Akruai	22, 41, 42	56,042	45,119	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	26, 41	48,899	49,399	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	70,006	66,396	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	115,525	117,516	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1,360,260	1,407,915	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	683	554	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	192,129	180,161	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,107,768	2,161,904	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21 g	793	730	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	51,690	11,685	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	179	2,101	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	87,927	88,724	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	86,157	87,244	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		226,746	190,484	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,334,515	2,352,388	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	14,678	17,202	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		122,745	161,282	Third Parties
Pihak Berelasi	40	57,898	71,185	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		14,713	11,475	Third Parties
Pihak Berelasi	40	17,885	16,267	Related Parties
Utang Pajak	21.c, 41	10,043	17,433	Taxes Payable
Beban Akruai	22, 41, 42	56,735	45,119	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka				Short-Term Employee Benefits
Pendek	26, 41	48,898	49,399	Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	57,790	66,396	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	113,534	117,516	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang				Current Maturities of Long-Term
yang Jatuh Tempo dalam Waktu				Loans
Satu Tahun	24, 41, 42	1,353,828	1,407,915	Current Maturities of Lease
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo				Liabilities
dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	191	554	
Liabilitas Jangka Panjang				Current Maturities of
Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam				Other Long-Term Liabilities
Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	207,806	180,161	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,076,544</u>	<u>2,161,904</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.g	849	730	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah				Long-Term Loans, Net of Current
Dikurangi Bagian yang Jatuh				Maturities
Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	49,736	11,685	
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi				Lease Liabilities, Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam				Current Maturities
Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	522	2,101	Long-Term Employee Benefits
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka				Liabilities
Panjang	26	86,744	88,724	
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain,				Other Long-Term Liabilities,
Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh				Net of Current Maturities
Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	88,311	87,244	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>226,162</u>	<u>190,484</u>	
TOTAL LIABILITAS		<u>2,302,706</u>	<u>2,352,388</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	20.605	17.202	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		99.212	161.282	Third Parties
Pihak Berelasi	40	93.081	71.185	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		11.081	11.475	Third Parties
Pihak Berelasi	40	30.034	16.207	Related Parties
Utang Pajak	21.c, 41	5.117	17.433	Taxes Payable
Beban Akrua	22, 41, 42	48.213	45.119	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	26, 41	53.346	49.399	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	73.507	66.396	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	124.539	117.516	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1.388.386	1.407.915	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	341	554	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	239.946	180.161	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.187.388	2.161.904	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.g	902	730	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	53.586	11.685	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	960	2.101	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	96.800	88.724	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	91.011	87.244	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		243.279	190.484	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.430.667	2.352.388	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 ^{*)} USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	17,420	17,202	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		142,970	161,282	Third Parties
Pihak Berelasi	40	65,369	71,165	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		14,433	11,475	Third Parties
Pihak Berelasi	40	37,787	16,267	Related Parties
Utang Pajak	21.b, 41	14,178	17,433	Taxes Payable
Beban Akrual	22, 41, 42	55,557	45,119	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	26, 41	58,089	49,399	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	54,387	66,396	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	118,302	117,516	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1,363,560	1,407,915	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	3,115	554	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	269,603	180,161	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,214,770	2,161,904	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.f	3,337	730	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	62,419	11,685	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	3,034	2,101	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	75,659	88,724	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	100,214	87,244	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		244,663	190,484	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,459,433	2,352,388	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Direklasifikasi (Catatan 48)

^{*)} As Reclassified (Note 48)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	23.937	17.420	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		144.686	142.970	Third Parties
Pihak Berelasi	40	64.051	65.369	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		14.967	14.433	Third Parties
Pihak Berelasi	40	42.090	37.787	Related Parties
Utang Pajak	21.c, 41	12.528	14.178	Taxes Payable
Beban Akrua	22, 41, 42	73.748	55.557	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek				Short-Term Employee Benefits
Pendek	25, 41	58.888	58.089	Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	69.197	54.387	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	119.077	118.302	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1.361.840	1.363.580	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	103	3.115	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	283.610	269.603	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.268.722	2.214.770	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.g	3.521	3.337	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	60.764	62.419	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	2.753	3.034	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	78.418	75.659	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	83.169	100.214	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		228.625	244.663	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.497.347	2.459.433	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	25.788	17.420	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		131.460	142.970	Third Parties
Pihak Berelasi	40	57.360	65.369	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		17.708	14.433	Third Parties
Pihak Berelasi	40	52.087	37.787	Related Parties
Utang Pajak	21.c, 41	8.796	14.178	Taxes Payable
Beban Akruai	22, 41, 42	70.917	55.557	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek				Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pendek	26, 41	68.107	58.089	
Pendapatan Diterima di Muka	23	54.234	54.387	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	121.066	118.302	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1.374.638	1.363.560	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	175	3.115	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	323.840	269.603	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.306.176</u>	<u>2.214.770</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.g	3.498	3.337	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	60.537	62.419	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	909	3.034	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	80.400	75.659	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	83.097	100.214	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>228.441</u>	<u>244.663</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>2.534.617</u>	<u>2.459.433</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	15.813	17.420	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		108.387	142.970	Third Parties
Pihak Berelasi	40	62.943	65.369	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		15.987	14.433	Third Parties
Pihak Berelasi	40	53.914	37.787	Related Parties
Utang Pajak	21 c, 41	11.556	14.178	Taxes Payable
Beban Akrua	22, 41, 42	75.381	55.557	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek				Short-Term Employee Benefits
Pendapatan Diterima di Muka	23	53.194	54.387	Liabilities
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	119.415	118.302	Unearned Revenue
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1.198.790	1.363.560	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	96	3.115	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	320.344	269.603	Current Maturities of Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.095.726	2.214.770	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Total Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	21 g	3.240	3.337	NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	60.053	62.419	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	769	3.034	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	80.562	75.659	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	89.451	100.214	Long-Term Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		234.075	244.663	Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.329.801	2.459.433	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
				Total Non-Current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 USD	2024 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18, 42, 43	80,195	17,420	Short-Term Loans
Utang Usaha	20, 42, 43			Trade Payables
Pihak Ketiga		138,395	142,970	Third Parties
Pihak Berelasi	41	49,345	65,369	Related Parties
Utang Lain-lain	21, 42, 43			Other Payables
Pihak Ketiga		13,413	14,433	Third Parties
Pihak Berelasi	41	45,426	37,767	Related Parties
Utang Pajak	22 b, 42	17,530	14,178	Taxes Payable
Beban Akrua	23, 42, 43	69,715	55,557	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	27, 42	79,926	58,089	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	24	84,215	54,387	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	26, 42	--	118,302	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 42, 43	166,997	1,363,560	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	19, 42, 43	1,967	3,115	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	26, 40, 41, 42, 43	53,405	269,603	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		800,529	2,214,770	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	22 f	86,218	3,337	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 42, 43	718,063	62,419	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	19, 42, 43	2,707	3,034	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27	62,185	75,659	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Obligasi Wajib Konversi	28	120,848	--	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	26, 40, 42, 43	249,754	100,214	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,239,775	244,663	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,040,304	2,459,433	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 1.7 Data Laporan Keuangan Kuartalan (Ekuitas) Pt Krakatau Steel Persero Tbk (2021-2025)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES			
Lampiran 2/3 Schedule			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ITERIM 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Mar./ Mar. 2021	31 Des./ Dec. 2020
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham			
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B	31	987.573	987.573
Tambahan modal disetor, neto	32	175.020	175.020
Penghasilan komprehensif lain		1.517.031	1.523.513
Saldo laba/(akumulasi kerugian)			
Dicadangkan		146.834	146.834
Tidak dicadangkan		(2.317.976)	(2.340.062)
Total ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		508.483	492.878
Kepentingan non-pengendali	30	(43.163)	(44.155)
TOTAL EKUITAS		465.321	448.723
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.454.929	3.486.349
EQUITY			
Equity attributable to owners of the parent entity			
Share capital			
par value Rp500 (full amount) per share			
Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares			
Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares			
Additional paid-in capital, net			
Other comprehensive income			
Retained earnings/(accumulated losses)			
Appropriated			
Unappropriated			
Total equity attributable to owners of the parent entity		508.483	492.878
Non-controlling interests		(43.163)	(44.155)
TOTAL EQUITY		465.321	448.723
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		3.454.929	3.486.349

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ITERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June, 2021	31 Des./ Dec. 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B				Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
	31	987.573	987.573	
Tambahan modal disetor, neto	32	94.198	175.020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1.531.577	1.523.513	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/(accumulated losses)
Dicadangkan		146.834	146.834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(2.307.593)	(2.340.062)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		452.589	492.878	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	(43.594)	(44.155)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		408.995	448.723	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.590.753	3.486.349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ITERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sept./ Sept. 2021</u>	<u>31 Des./ Dec. 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B				Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
	31	987.573	987.573	
Tambahan modal disetor, neto	32	89.879	175.020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1.521.184	1.523.513	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Dicadangkan		146.834	146.834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(2.280.373)	(2.340.062)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		465.098	492.878	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	(44.166)	(44.155)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		420.932	448.723	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.742.961	3.486.349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B	987.573	31	987.573	Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
Tambahan modal disetor, neto	175.020	32	175.020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain	1.528.075		1.523.513	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Saldo laba dicadangkan	146.834		146.834	Retained earnings - appropriated
Akumulasi kerugian	(2.270.720)		(2.340.062)	Accumulated losses
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	566.782		492.878	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(44.683)	30	(44.155)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	522.099		448.723	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.773.676		3.486.349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar./ Mar. 2022	31 Des./ Dec. 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B				Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
	31	987,573	987,573	
Tambahan modal disetor, neto	32	175,020	175,020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1,536,130	1,528,075	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/(accumulated losses)
Dicadangkan		146,834	146,834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(2,244,261)	(2,270,720)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		601,297	666,782	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	(44,718)	(44,683)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		556,579	622,099	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,915,316	3,773,676	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun./ Jun. 2022	31 Des./ Dec. 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				per value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B	31	987,573	987,573	Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
Tambahan modal disetor, neto	32	175,020	175,020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1,514,886	1,528,075	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/(accumulated losses)
Dicadangkan		146,834	146,834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(2,193,253)	(2,270,720)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		631,061	566,762	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	(43,624)	(44,683)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		587,437	522,079	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,892,740	3,773,676	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep./ Sep. 2022	31 Des./ Dec. 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B				Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
	31	987,573	987,573	
Tambahan modal disetor, neto	32	175,020	175,020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1,481,529	1,528,075	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Dicadangkan		146,834	146,834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(2.189.878)	(2.270.720)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		601,079	566,782	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	(42,957)	(44,683)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		558,122	522,099	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,729,902	3,773,676	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021,
DAN 1 JANUARI 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021,
AND 1 JANUARY 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*	1 Januari/ January 2021*
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham				
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B				
Tambahan modal disetor, bersih	32	987.573	987.573	987.573
Penghasilan komprehensif lain	33	175.020	175.020	175.020
		1.473.598	1.528.075	1.523.513
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				
Saldo laba dicadangkan	34	146.834	146.834	146.834
Akumulasi kerugian		(2.188.660)	(2.205.625)	(2.256.576)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		594.365	631.877	576.364
Kepentingan non-pengendali	31	(41.779)	(44.683)	(44.155)
JUMLAH EKUITAS		552.586	587.194	532.209
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.162.434	3.773.676	3.486.349
*) Disajikan kembali (lihat Catatan 51)				
EQUITY				
Equity attributable to owners of the parent entity				
Share capital				
Par value Rp500 (full amount) per share				
Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares				
Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares				
Additional paid-in capital, net				
Other comprehensive income				
Retained earnings/(accumulated losses)				
Retained earnings - appropriated				
Accumulated losses				
Total equity attributable to owners of the parent entity				
Non-controlling interests				
TOTAL EQUITY				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				
*) As restated (refer to Note 51)				

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B				Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
	30	987,573	987,573	
Tambahan modal disetor, bersih	31	175,020	175,020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1,501,672	1,473,598	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/(accumulated losses)
Saldo laba dicadangkan	32	146,834	146,834	Retained earnings - appropriated
Akumulasi kerugian		(2,206,931)	(2,188,660)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>604,168</u>	<u>694,365</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>13,304</u>	<u>(41,779)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		617,472	652,586	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,147,681	3,162,434	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorised capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B	30	987,573	987,573	Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
Tambahan modal disetor, bersih	31	175,020	175,020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain		1,503,071	1,473,598	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/(accumulated losses)
Saldo laba dicadangkan	32	146,834	146,834	Retained earnings - appropriated
Akumulasi kerugian		(2,225,647)	(2,188,660)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>586,952</u>	<u>594,365</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	14,300	(41,779)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>601,252</u>	<u>552,586</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,821,883</u>	<u>3,162,434</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Par value Rp500 (full amount) per share
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwama dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwama share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwama dan 19.346.396.899 saham Seri B		987,573	987,573	Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwama share and 19,346,396,899 Series B shares
Tambahan modal disetor, bersih	30	175,020	175,020	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain	31	1,486,399	1,473,568	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/(accumulated losses)
Saldo laba dicadangkan	32	146,834	146,834	Retained earnings - appropriated
Akumulasi kerugian		(2,250,069)	(2,188,661)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		945,757	994,365	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendal	29	11,491	(41,779)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		957,248	952,586	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,922,908	3,162,434	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Saham Seri B				Issued and Fully Paid -
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	29	987,573	987,573	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain	30	175,020	175,020	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan				Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian	31	146,834	146,834	Accumulated Losses
		(2,325,913)	(2,188,660)	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		527,828	594,365	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	(31,027)	(41,779)	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		496,801	552,586	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,849,189	3,162,434	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Dilempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B	29	967,573	967,573	Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	30	175,020	175,020	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain		1,534,594	1,544,314	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicapangkan	31	146,834	146,834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2,355,056)	(2,325,913)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		488,965	527,828	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	(29,230)	(31,027)	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		459,735	496,801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,794,250	2,849,189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
	29	987,573	987,573	
Tambahan Modal Disetor, Bersih	30	175,020	175,020	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain		1,520,183	1,544,314	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	31	146,834	146,834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2,390,068)	(2,325,913)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		439,542	527,828	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	(26,872)	(31,027)	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		412,670	496,801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,715,376	2,849,189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Dilempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B	29	987.573	987.573	Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	30	175.020	175.020	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain		1.557.720	1.544.314	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	31	146.834	146.834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2.511.137)	(2.325.913)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		356.010	527.828	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	(32.501)	(31.027)	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		323.509	496.801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.754.176	2.849.189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 ^{*)} USD	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
	29	987,573	987,573	
Tambahan Modal Disetor, Bersih	30	175,020	175,020	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain		1,556,828	1,544,314	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	31	146,834	146,834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2,473,291)	(2,325,913)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		392,964	527,828	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	42,219	(31,027)	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		435,183	496,801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,894,616	2,849,189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Direklasifikasi (Catatan 48)

^{*)} As Reclassified (Note 48)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
	29	987.573	987.573	
Tambahan Modal Disetor, Bersih	30	175.020	175.020	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain		1.588.158	1.556.828	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	31	146.834	146.834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2.520.200)	(2.473.291)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		377.385	392.964	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	43.725	42.219	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		421.110	435.183	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.918.457	2.894.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham				Authorised Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1
Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
	29	987.573	987.573	
Tambahan Modal Disetor, Bersih	30	175.020	175.020	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain		1.604.743	1.556.828	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	31	146.834	146.834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2.580.406)	(2.473.291)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		333.764	392.964	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	43.953	42.219	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		377.717	435.183	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.912.334	2.894.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

(Continued)

September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorised Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
	29	987.573	987.573	
Tambahan Modal Disetor, Bersih	30	175.020	175.020	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain		1.591.115	1.556.828	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	31	146.834	146.834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2.451.113)	(2.473.291)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		449.429	392.964	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	41.264	42.219	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		490.693	435.183	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.820.494	2.894.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 USD	2024 USD	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B				Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
	30	987,573	987,573	
Tambahan Modal Disetor, Bersih	31	175,020	175,020	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain		1,521,839	1,556,828	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				Retained Earnings/(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	32	146,834	146,834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2,157,337)	(2,473,291)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		673,929	392,964	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	51,580	42,219	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		725,509	435,183	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,765,813	2,894,616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN OPERASI

36. OPERATING EXPENSES

	31 Mar./ Mar., 2021	31 Mar./ Mar., 2020	
Penjualan			Selling
Ongkos angkut	7.429	6.178	Delivery expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.073	1.686	Salaries, wages and employees benefit
Beban kantor	232	146	Office expense
Klaim pelanggan	265	377	Customer claims
Transportasi dan komunikasi	42	63	Transportation and communication
Penyusutan dan amortisasi	114	85	Depreciation and amortization
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200)	320	286	Others (each below US\$200)
Sub-total	10.474	8.821	Sub-total

Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.607	12.874	Salaries, wages and employees benefit
Penyusutan dan amortisasi	1.362	1.596	Depreciation and amortization
Beban kantor	831	2.751	Office expense
Perawatan dan pemeliharaan	676	976	Repairs and maintenance
Asuransi dan sewa	1.525	1.212	Insurance and rental
Jasa profesional	3.889	2.582	Professional fees
Pencadangan penurunan nilai piutang	262	0	Provision for impairment receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200)	1.691	1.656	Other (each below US\$200)
Sub-total	21.842	23.647	Sub-total
Total	32.317	32.468	Total

37. LABA/(RUGI) PER SAHAM

37. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	2021	2020	
Labai(rugi) konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	22,087	(3,186)	Consolidated profit/(loss) for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Labai(rugi) bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.0011	(0.0002)	Basic earnings/(loss) per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Penyesuaian untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar dilusian (dalam ribuan lembar saham) - QWK (Catatan 29)	14,044	-	Adjustments for calculation of diluted earnings/(loss) per share (in thousands of shares) MCB (Note 29) -
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba/(rugi) per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	19,360,441	19,346,397	Weighted average of number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings/(loss) per share (in thousands of shares)
Labai(rugi) bersih per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.0011	(0.0002)	Diluted earnings/(loss) per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN OPERASI

36. OPERATING EXPENSES

	30 Jun./ Jun., 2021	30 Jun./ Jun., 2020	
Penjualan			Selling
ongkos angkut	14.198	10.351	Delivery expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.890	3.155	Salaries, wages and employees benefit
Beban kantor	587	471	Office expense
Klaim pelanggan	259	634	Customer claims
Transportasi dan komunikasi	81	74	Transportation and communication
Penyusutan dan amortisasi	226	178	Depreciation and amortization
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200)	1.123	542	Others (each below US\$200)
Sub-total	20.369	15.405	Sub-total
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	23.302	22.375	Salaries, wages and employees benefit
Penyusutan dan amortisasi	2.908	3.200	Depreciation and amortization
Beban kantor	1.427	3.908	Office expense
Perawatan dan pemeliharaan	1.159	1.513	Repairs and maintenance
Asuransi dan sewa	3.369	2.599	Insurance and rental
Jasa profesional	5.141	6.189	Professional fees
Pencadangan penurunan nilai piutang	5.792	61	Provision for impairment receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200)	2.088	3.658	Other (each below US\$200)
Sub-total	45.185	43.504	Sub-total
Total	65.554	58.909	Total

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

	2021	2020	
Labai(rugi) konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	32.468	4.512	Consolidated profit/(loss) for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19.346.397	19.346.397	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Labai(rugi) bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.0017	0.0002	Basic earnings/(loss) per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19.346.397	19.346.397	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Penyesuaian untuk perhitungan labai(rugi) per saham dasar dilusian (dalam ribuan lembar saham) - OWK (Catatan 29)	-	-	Adjustments for calculation of diluted earnings/(loss) per share (in thousands of shares) MCB (Note 29) -
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan labai(rugi) per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	19.346.397	19.346.397	Weighted average of number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings/(loss) per share (in thousands of shares)
Labai(rugi) bersih per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.0017	0.0002	Diluted earnings/(loss) per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN OPERASI

36. OPERATING EXPENSES

	30 Sep./ Sep. 2021	30 Sept./ Sept. 2020	
Penjualan			Selling
Ongkos angkut	20.985	18.183	Delivery expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.675	4.956	Salaries, wages and employees benefit
Beban kantor	782	852	Office expense
Klaim pelanggan	442	896	Customer claims
Transportasi dan komunikasi	112	114	Transportation and communication
Penyusutan dan amortisasi	338	302	Depreciation and amortization
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200)	1.061	1.265	Others (each below US\$200)
Sub-total	30.397	26.568	Sub-total
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	33.065	32.812	Salaries, wages and employees benefit
Penyusutan dan amortisasi	4.481	4.900	Depreciation and amortization
Beban kantor	2.154	5.094	Office expense
Perawatan dan pemeliharaan	2.285	668	Repairs and maintenance
Asuransi dan sewa	5.575	4.488	Insurance and rental
Jasa profesional	7.300	9.388	Professional fees
Pencadangan penurunan nilai piutang	6.662	1.215	Provision for impairment receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200)	15.330	3.457	Other (each below US\$200)
Sub-total	76.871	62.019	Sub-total
Total	107.268	88.587	Total

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

	2021	2020	
Labai(rugi) konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	59.724	(27.396)	Consolidated profit/(loss) for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19.346.397	19.346.397	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Labai(rugi) bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.0031	(0.0014)	Basic earnings/(loss) per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19.346.397	19.346.397	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Penyesuaian untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar dilusian (dalam ribuan lembar saham) - OWK (Catatan 29)	-	-	Adjustments for calculation of diluted earnings/(loss) per share (in thousands of shares) MCB (Note 29) -
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba/(rugi) per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	19.346.397	19.346.397	Weighted average of number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings/(loss) per share (in thousands of shares)
Labai(rugi) bersih per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.0031	(0.0014)	Diluted earnings/(loss) per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Grup melakukan transaksi pembelian dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan total masing-masing sebesar 4,87% dan 8,21% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

35. COST OF REVENUE (continued)

The Group entered into purchase transactions with Government-related entities totaling 4.87% and 8.21% of the consolidated cost of revenue above for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

36. BEBAN OPERASI

36. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Penjualan			Selling
Ongkos angkut	26,564	15,763	Delivery expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7,455	7,845	Salaries, wages and employees benefits
Beban kantor	1,216	1,301	Office expenses
Klaim pelanggan	589	1,133	Customer claims
Penyusutan (Catatan 13)	367	412	Depreciation (Note 13)
Transportasi dan komunikasi	192	184	Transportation and communication
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	1,657	1,111	Others (each below US\$100)
Sub-total	38,040	27,749	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	52,373	49,168	Salaries, wages and employees benefits
Jasa profesional	12,167	14,281	Professionals fees
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari nilai piutang	6,169	6,656	Provision for ECL of receivables
Asuransi dan sewa	8,598	7,460	Insurance and rental
Penyusutan (Catatan 13)	5,817	5,105	Depreciation (Note 13)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1,000)	1,145	5,502	Others (each below US\$1,000)
Sub-total	86,269	88,172	Sub-total
Total	124,309	115,921	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

36. BEBAN OPERASI

36. OPERATING EXPENSES

	31 Mar./ Mar. 2022	31 Mar./ Mar. 2021	
Penjualan			Selling
Ongkos angkut	5,785	7,429	Delivery expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2,451	2,073	Salaries, wages and employees benefit
Beban kantor	90	232	Office expense
Klaim pelanggan	117	265	Customer claims
Transportasi dan komunikasi	60	42	Transportation and communication
Penyusutan dan amortisasi	113	114	Depreciation and amortization
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200)	377	320	Others (each below US\$200)
Sub-total	8,993	10,474	Sub-total
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14,969	11,607	Salaries, wages and employees benefit
Penyusutan dan amortisasi	1,568	1,362	Depreciation and amortization
Beban kantor	722	831	Office expense
Perawatan dan pemeliharaan	177	676	Repairs and maintenance
Asuransi dan sewa	890	1,525	Insurance and rental
Jasa profesional	3,888	3,889	Professional fees
Pencadangan penurunan nilai piutang	575	262	Provision for impairment receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200)	142	1,691	Other (each below US\$200)
Sub-total	22,931	21,842	Sub-total
Total	31,924	32,316	Total

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	26,459	22,087	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.0014	0.0011	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Penyesuaian untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar dilusian (dalam ribuan lembar saham)	6,250,000	5,339,806	earnings/(loss) per share (in thousands of shares)
- OWK (Catatan 29)			MCB (Note 29) -
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba/(rugi) per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	25,596,397	24,686,203	Weighted average of number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings/(loss) per share (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.0025	0.0025	Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

36. BEBAN OPERASI

36. OPERATING EXPENSES

	<u>30 Juni./</u> <u>June 2022</u>	<u>30 Juni./</u> <u>Jun. 2021</u>	
Penjualan			Selling
Ongkos angkut	12,740	14,198	Delivery expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4,849	3,896	Salaries, wages and employees benefit
Beban kantor	424	587	Office expense
Klaim pelanggan	259	259	Customer claims
Transportasi dan komunikasi	123	81	Transportation and communication
Penyusutan dan amortisasi	235	226	Depreciation and amortization
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200)	1,144	1,123	Others (each below US\$200)
Sub-total	<u>19,772</u>	<u>20,369</u>	Sub-total
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29,217	23,302	Salaries, wages and employees benefit
Penyusutan dan amortisasi	3,439	2,908	Depreciation and amortization
Beban kantor	3,581	1,427	Office expense
Perawatan dan pemeliharaan	1,007	1,159	Repairs and maintenance
Asuransi dan sewa	2,367	3,369	Insurance and rental
Jasa profesional	8,500	5,141	Professional fees
Pencadangan penurunan nilai piutang	1,304	5,792	Provision for impairment receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200)	1,767	2,088	Other (each below US\$200)
Sub-total	<u>51,181</u>	<u>45,189</u>	Sub-total
Total	<u>70,953</u>	<u>65,558</u>	Total

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	77,467	32,468	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>19,346,397</u>	<u>19,346,397</u>	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.0040</u>	<u>0.0017</u>	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Penyesuaian untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar dilusi Adjustments for calculation of diluted per saham dasar dilusi (dalam ribuan lembar saham) - OWK (Catatan 29)	<u>6,214,689</u>	<u>5,978,262</u>	earnings/(loss) per share (in thousands of shares) MCB (Note 29) -
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba/(rugi) per saham dilusi (dalam ribuan lembar saham)	<u>25,561,086</u>	<u>19,346,397</u>	Weighted average of number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings/(loss) per share (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dilusi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.0030</u>	<u>0.0017</u>	Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

36. BEBAN OPERASI

36. OPERATING EXPENSES

	30 Sep./ Sep. 2022	30 Sep./ Sep. 2021	
Penjualan			Selling
Ongkos angkut	18,718	20,985	Delivery expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7,029	6,675	Salaries, wages and employees benefit
Beban kantor	945	782	Office expense
Klaim pelanggan	450	442	Customer claims
Transportasi dan komunikasi	192	112	Transportation and communication
Penyusutan dan amortisasi	372	338	Depreciation and amortization
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200)	1,888	1,061	Others (each below US\$200)
Sub-total	<u>29,594</u>	<u>30,397</u>	Sub-total
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	43,471	33,085	Salaries, wages and employees benefit
Jasa profesional	10,271	7,300	Professional fees
Beban kantor	7,032	2,154	Office expense
Penyusutan dan amortisasi	6,851	4,481	Depreciation and amortization
Asuransi dan sewa	4,817	5,575	Insurance and rental
Pencadangan penurunan nilai piutang	3,488	6,662	Provision for impairment receivables
Perawatan dan pemeliharaan	1,787	2,285	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$200)	403	15,330	Other (each below US\$200)
Sub-total	<u>78,120</u>	<u>76,871</u>	Sub-total
Total	<u>107,714</u>	<u>107,268</u>	Total

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	80,156	59,724	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>19,346,397</u>	<u>19,346,397</u>	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.0041</u>	<u>0.0031</u>	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted average of number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Penyesuaian untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar dilusian (dalam ribuan lembar saham)	5,583,756	4,444,444	earnings/(loss) per share (in thousands of shares)
- OWK (Catatan 29)	<u>5,583,756</u>	<u>4,444,444</u>	MCB (Note 29) -
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba/(rugi) per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	<u>24,930,153</u>	<u>19,346,397</u>	Weighted average of number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings/ (loss) per share (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.0032</u>	<u>0.0031</u>	Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021,
DAN 1 JANUARI 2021
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021,
AND 1 JANUARY 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. BEBAN OPERASI

37. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Beban penjualan			Selling expenses
Beban pengangkutan	24,229	26,564	Delivery expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6,685	7,125	Salaries, wages and employees benefits
Beban kantor	1,603	1,216	Office expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1,000)	4,110	2,719	Others (each below US\$1,000)
Sub-jumlah	36,627	37,624	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	52,549	49,110	Salaries, wages and employee benefits
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12,640	4,779	Additional of allowance for impairment losses of receivables
Penyusutan (Catatan 13)	8,428	5,405	Depreciation (Note 13)
Asuransi dan sewa	8,240	8,254	Insurance and rental
Jasa profesional	7,464	12,167	Professionals fees
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1,000)	7,458	443	Others (each below US\$1,000)
Sub-jumlah	96,779	80,158	Sub-total
Jumlah	133,406	117,782	Total

38. LABA PER SAHAM

38. EARNINGS PER SHARE

	2022	2021*	
Lab konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	19,474	44,434	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted average of the number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Lab bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh):			Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount):
- Operasi yang dilanjutkan	0.0012	0.0025	Continuing operations -
- Operasi yang dihentikan	(0.0002)	(0.0002)	Discontinued operations -
	0.0010	0.0023	
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted average of the number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dasar dilusi (dalam ribuan lembar saham)	6,748,466	5,339,806	Adjustments for calculation of diluted earnings per share (in thousands of shares) - MCB (Note 30)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusi (dalam ribuan lembar saham)	26,094,863	24,686,203	Weighted average of the number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)
Lab bersih per saham dilusi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh):			Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount):
- Operasi yang dilanjutkan	0.0008	0.0019	Continuing operations -
- Operasi yang dihentikan	(0.0001)	(0.0001)	Discontinued operations -
	0.0007	0.0018	

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 51)

*) As restated (refer to Note 51)

35. BEBAN OPERASI

35. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Beban pengangkutan	4,416	5,785	Delivery expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1,735	2,451	Salaries, wages and employees benefit
Penyusutan (catatan 13)	116	113	Depreciation (notes 13)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000)	1,401	644	Others (each below US\$1.000)
Sub-jumlah	7,669	8,993	Sub-total
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14,383	14,969	Salaries, wages and employees benefit
Asuransi dan sewa	1,510	890	Insurance and rental
Penyusutan dan amortisasi (catatan 13)	1,493	1,640	Depreciation and amortization (notes 13)
Jasa profesional	1,339	4,488	Professional fees
Beban kantor	836	722	Office expense
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000)	3,054	222	Other (each below US\$1.000)
Sub-jumlah	22,616	22,931	Sub-total
Jumlah	30,285	31,924	Total

35. BEBAN OPERASI

35. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Beban pengangkutan	8,181	12,740	Delivery expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3,443	4,849	Salaries, wages and employees benefit
Penyusutan (catatan 13)	233	225	Depreciation (notes 13)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000)	2,776	1,958	Others (each below US\$1.000)
Sub-jumlah	14,633	19,772	Sub-total
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29,374	30,489	Salaries, wages and employees benefit
Asuransi dan sewa	3,904	2,470	Insurance and rental
Penyusutan dan amortisasi (catatan 13)	3,324	3,854	Depreciation and amortization (notes 13)
Jasa profesional	2,921	8,927	Professional fees
Beban kantor	3,470	3,736	Office expense
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000)	8,122	1,705	Other (each below US\$1.000)
Sub-jumlah	51,115	51,181	Sub-total
Jumlah	65,748	70,953	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Three Month Period Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. Beban Operasi

34. Operating Expenses

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban Pengangkutan	2,110	4,416	Delivery Expense
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1,355	1,735	Salaries, Wages and Employees Benefits
Lain-lain	1,498	1,518	Others
Subtotal	4,963	7,669	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	12,041	14,383	Salaries, Wages and Employee Benefits
Asuransi dan Sewa	1,888	1,510	Insurance and Rental
Penyusutan (Catatan 11)	1,284	1,493	Depreciation (Note 11)
Office Expense	1,273	836	Office Expense
Jasa Profesional	1,187	1,339	Professionals Fees
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	285	358	Repair and Maintenance
Lain-lain	4,003	2,697	Others
Subtotal	21,961	22,616	Subtotal
Total	26,924	30,285	Total

35. Laba Per Saham

35. Earnings Per Share

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Rugi Konsolidasian Periode			Consolidated Loss for The Period
Berjalan yang Dapat Diatribusikan			Attributable to The Owners of The
ke Pemilik Entitas Induk	(29,143)	(18,271)	Parent Entity
Rata-Rata Terimbang Jumlah			Weighted Average of The Number of
Saham Biasa yang Beredar			Outstanding Ordinary Shares
(dalam Ribuan Lembar Saham)	19,346,397	19,346,397	(in Thousands of Shares)
Rugi Bersih per Saham Dasar			Basic Loss per Share
yang Dapat Diatribusikan kepada			Attributable to The Owners of
Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):			The Parent Entity (Full Amount):
Operasi yang Dilanjutkan	(0.0015)	(0.0009)	Continuing Operations
Operasi yang Dihentikan	—	—	Discontinued Operations
	(0.0015)	(0.0009)	
Rata-Rata Terimbang Jumlah			Weighted Average of The Number of
Saham Biasa yang Beredar			Outstanding Ordinary Shares
(dalam Ribuan Lembar Saham)	19,346,397	19,346,397	(in Thousands of Shares)
Penyesuaian untuk Perhitungan Laba			Adjustments for Calculation of Diluted
Per Saham Dasar Dilusian			Earnings per Share
(dalam Ribuan Lembar Saham)			(in Thousands of Shares)
- OWK (Catatan 27)	15,492,956	6,748,466	- MCB (Note 27)
Rata-Rata Terimbang Jumlah			Weighted Average of The Number of
Saham yang Digunakan Sebagai			Ordinary Shares Used as The Denominator
Penyebut dalam Perhitungan			in Calculating Diluted
Labar per Saham Dilusian			Earnings Per Share
(dalam Ribuan Lembar Saham)	34,839,355	26,094,863	(in Thousands of Shares)
Rugi Bersih per Saham Dilusian			Diluted Loss per Share
yang Dapat Diatribusikan kepada			Attributable to The Owners of
Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):			The Parent Entity (Full Amount):
Operasi yang Dilanjutkan	(0.0012)	(0.0007)	Continuing Operations
Operasi yang Dihentikan	—	—	Discontinued Operations
	(0.0012)	(0.0007)	Basic Loss per Share

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Six Month Period Ended
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. Beban Operasi

34. Operating Expenses

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban Pengangkutan	4,605	8,181	Delivery Expense
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2,490	3,443	Salaries, Wages and Employees Benefits
Lain-lain	3,189	3,009	Others
Subtotal	10,284	14,633	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	23,689	29,374	Salaries, Wages and Employee Benefits
Asuransi dan Sewa	4,436	3,904	Insurance and Rental
Office Expense	3,298	3,470	Office Expense
Jasa Profesional	3,180	2,921	Professionals Fees
Penyusutan (Catatan 11)	2,734	3,324	Depreciation (Note 11)
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	1,215	358	Repair and Maintenance
Lain-lain	7,537	7,764	Others
Subtotal	46,079	51,115	Subtotal
Total	56,363	65,748	Total

35. Laba Per Saham

35. Earnings Per Share

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Rugi Konsolidasi Periode			Consolidated Loss for The Period
Berjalan yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	(64,155)	(36,886)	Attributable to The Owners of The Parent Entity
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (dalam Ribuan Lembar Saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted Average of The Number of Outstanding Ordinary Shares (in Thousands of Shares)
Rugi Bersih per Saham Dasar			Basic Loss per Share
yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):			Attributable to The Owners of The Parent Entity (Full Amount):
Operasi yang Dilanjutkan	(0.0033)	(0.0019)	Continuing Operations
Operasi yang Dihentikan	—	—	Discontinued Operations
	(0.0033)	(0.0019)	
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (dalam Ribuan Lembar Saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted Average of The Number of Outstanding Ordinary Shares (in Thousands of Shares)
Penyesuaian untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar Dilusian (dalam Ribuan Lembar Saham)			Adjustments for Calculation of Diluted Earnings per Share (in Thousands of Shares)
- OWK (Catatan 27)	15,492,958	6,748,466	- MCB (Note 27)
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham yang Digunakan Sebagai Penyebut dalam Perhitungan Laba per Saham Dilusian (dalam Ribuan Lembar Saham)	34,839,355	26,094,863	Weighted Average of The Number of Ordinary Shares Used as The Denominator in Calculating Diluted Earnings Per Share (in Thousands of Shares)
Rugi Bersih per Saham Dilusian			Diluted Loss per Share
yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):			Attributable to The Owners of The Parent Entity (Full Amount):
Operasi yang Dilanjutkan	(0.0026)	(0.0015)	Continuing Operations
Operasi yang Dihentikan	—	—	Discontinued Operations
Rugi per Saham Dasar	(0.0026)	(0.0015)	Basic Loss per Share

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Nine Month Period Ended
September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. Beban Operasi

34. Operating Expenses

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban Pengangkutan	6.946	11.096	Delivery Expense
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	3.595	5.007	Salaries, Wages and Employee Benefits
Lain-lain	4.948	4.124	Others
Subtotal	15.489	20.227	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	35.564	41.045	Salaries, Wages and Employee Benefits
Asuransi dan Sewa	8.069	7.242	Insurance and Rental
Office Expense	5.038	5.967	Office Expense
Jasa Profesional	4.750	4.278	Professionals Fees
Penyusutan (Catatan 11)	4.320	5.601	Depreciation (Note 11)
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	784	3.301	Repair and Maintenance
Lain-lain	10.995	11.865	Others
Subtotal	69.510	79.299	Subtotal
Total	84.999	99.526	Total

35. Laba Per Saham

35. Earnings Per Share

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Rugi Konsolidasian Periode			Consolidated Loss for The Period
Berjalan yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk:	(185.224)	(61.409)	Attributable to The Owners of The Parent Entity
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (dalam Ribuan Lembar Saham)	19.346.397	19.346.397	Weighted Average of The Number of Outstanding Ordinary Shares (in Thousands of Shares)
Rugi Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):	(0.0096)	(0.0032)	Basic Loss per Share Attributable to The Owners of The Parent Entity (Full Amount):
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (dalam Ribuan Lembar Saham)	19.346.397	19.346.397	Weighted Average of The Number of Outstanding Ordinary Shares (in Thousands of Shares)
Penyesuaian untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar Dilusian (dalam Ribuan Lembar Saham) - OWK (Catatan 27)	15.492.958	6.748.466	Adjustments for Calculation of Diluted Earnings per Share (in Thousands of Shares) - MCB (Note 27)
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham yang Digunakan Sebagai Penyebut dalam Perhitungan Laba per Saham Dilusian (dalam Ribuan Lembar Saham)	34.839.355	26.094.863	Weighted Average of The Number of Ordinary Shares Used as The Denominator in Calculating Diluted Earnings Per Share (in Thousands of Shares)
Rugi Bersih per Saham Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):	(0.0074)	(0.0025)	Diluted Loss per Share Attributable to The Owners of The Parent Entity (Full Amount):

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

34. Beban Operasi

34. Operating Expenses

	2024 USD	2023 USD	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban Pengangkutan	9,442	14,082	Delivery Expense
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	5,548	5,244	Salaries, Wages and Employees Benefits
Beban Kantor	70	127	Office Expenses
Lain-lain	6,523	5,828	Others
Subtotal	21,583	25,281	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	42,404	42,767	Salaries, Wages and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11)	13,746	13,023	Depreciation (Note 11)
Asuransi dan Sewa	9,723	10,747	Insurance and Rental
Jasa Profesional	7,485	7,237	Professionals Fees
Penambahan Cadangan Kerugian			Additional of Allowance for
Penurunan Nilai Piutang	5,535	2,841	Impairment Losses of Receivables
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	3,562	3,361	Repair and Maintenance
Lain-lain	19,172	20,078	Others
Subtotal	101,627	100,054	Subtotal
Total	123,210	125,335	Total

35. Laba per Saham

35. Earnings per Share

	2024 USD	2023 USD	
Rugi Konsolidasian Tahun			Consolidated Loss for The Year
Berjalan yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	(154,712)	(130,210)	Attributable to The Owners of The Parent Entity
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (dalam Ribuan Lembar Saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted Average of The Number of Outstanding Ordinary Shares (in Thousands of Shares)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh): Operasi yang Dlanjutkan	(0.0080)	(0.0068)	Basic Earning (Loss) per Share Attributable to The Owners of The Parent Entity (Full Amount): Continuing Operations
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (dalam Ribuan Lembar Saham)	19,346,397	19,346,397	Weighted Average of The Number of Outstanding Ordinary Shares (in Thousands of Shares)
Penyesuaian untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar Dilusian (dalam Ribuan Lembar Saham) - OWK (Catatan 27)	21,782,178	15,492,958	Adjustments for Calculation of Diluted Earnings per Share (in Thousands of Shares) - MCB (Note 27)
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham yang Digunakan Sebagai Penyebut dalam Perhitungan Laba per Saham Dilusian (dalam Ribuan Lembar Saham)	41,128,575	34,839,355	Weighted Average of The Number of Ordinary Shares Used as The Denominator in Calculating Diluted Earnings Per Share (in Thousands of Shares)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh): Operasi yang Dlanjutkan	(0.0038)	(0.0038)	Diluted Profit (Loss) per Share Attributable to The Owners of The Parent Entity (Full Amount): Continuing Operations

34. Beban Operasi**34. Operating Expenses**

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban Pengangkutan	2.291	2.110	Delivery Expense
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1.295	1.355	Salaries, Wages and Employees Benefits
Lain-lain	1.479	1.498	Others
Subtotal	5.065	4.963	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	11.151	12.041	Salaries, Wages and Employee Benefits
Asuransi dan Sewa	2.105	1.888	Insurance and Rental
Jasa Profesional	1.684	1.187	Professionals Fees
Penyusutan (Catatan 11)	831	1.284	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	3.022	5.561	Others
Subtotal	18.793	21.961	Subtotal
Total	23.858	26.924	Total

34. Beban Operasi**34. Operating Expenses**

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban Pengangkutan	4.535	4.605	Delivery Expense
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2.474	2.490	Salaries, Wages and Employees Benefits
Lain-lain	3.174	3.189	Others
Subtotal	10.183	10.284	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	20.993	23.689	Salaries, Wages and Employee Benefits
Asuransi dan Sewa	4.042	4.436	Insurance and Rental
Jasa Profesional	4.034	3.180	Professionals Fees
Penyusutan (Catatan 11)	1.786	2.724	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	6.574	12.050	Others
Subtotal	37.429	46.079	Subtotal
Total	47.612	56.363	Total

34. Beban Operasi**34. Operating Expenses**

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban Pengangkutan	8.640	6.946	Delivery Expense
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	3.590	3.595	Salaries, Wages and Employees Benefits
Lain-lain	4.993	4.948	Others
Subtotal	17.223	15.489	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	31.781	35.554	Salaries, Wages and Employee Benefits
Asuransi dan Sewa	5.482	8.069	Insurance and Rental
Jasa Profesional	7.168	4.750	Professionals Fees
Penyusutan (Catatan 11)	2.848	4.320	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	10.214	16.817	Others
Subtotal	57.493	69.510	Subtotal
Total	74.716	84.999	Total

35. Laba per Saham**35. Earnings per Share**

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Labal/(Rugi) Konsolidasian Periode			Consolidated Profit/(Loss) for The Period
Berjalan yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	22.178	(185.224)	Attributable to The Owners of The Parent Entity
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (dalam Ribuan Lembar Saham)	19.346.397	19.346.397	Weighted Average of The Number of Outstanding Ordinary Shares (in Thousands of Shares)
Rugi Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):	0,0011	(0,0096)	Basic Loss per Share Attributable to The Owners of The Parent Entity (Full Amount):
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (dalam Ribuan Lembar Saham)	19.346.397	19.346.397	Weighted Average of The Number of Outstanding Ordinary Shares (in Thousands of Shares)
Penyesuaian untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar Dilusian (dalam Ribuan Lembar Saham) - OWK (Catatan 27)	7.051.282	13.750.000	Adjustments for Calculation of Diluted Earnings per Share (in Thousands of Shares) - MCB (Note 27)

35. Beban Operasi**35. Operating Expenses**

	2025 USD	2024 USD	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban Pengangkutan	10,237	9,442	Delivery Expense
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	6,973	5,548	Salaries, Wages and Employees Benefits
Lain-lain	6,896	6,593	Others
Subtotal	24,106	21,583	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	52,324	42,404	Salaries, Wages and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11)	13,310	13,746	Depreciation (Note 11)
Asuransi dan Sewa	10,630	9,723	Insurance and Rental
Penambahan Cadangan Kerugian			Additional of Allowance for
Penurunan Nilai Piutang	10,533	5,535	Impairment Losses of Receivables
Jasa Profesional	9,555	7,485	Professionals Fees
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	3,370	3,562	Repair and Maintenance
Lain-lain	12,629	19,172	Others
Subtotal	112,351	101,627	Subtotal
Total	136,457	123,210	Total

36. Laba per Saham**36. Earnings per Share**

	2025 USD	2024 USD	
Labai(Rugi) Konsolidasian Tahun			Consolidated Profit/(Loss) for The Year
Berjalan yang Dapat Diatribusikan			Attributable to The Owners of The
ke Pemilik Entitas Induk	325,459	(154,712)	Parent Entity
Rata-Rata Tertimbang Jumlah			Weighted Average of The Number of
Saham Biasa yang Beredar			Outstanding Ordinary Shares
(dalam Ribuan Lembar Saham)	19,346,397	19,346,397	(in Thousands of Shares)
Labai (Rugi) Bersih per Saham Dasar			Basic Earning (Loss) per Share
yang Dapat Diatribusikan kepada			Attributable to The Owners of
Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):	0.0176	(0.0080)	The Parent Entity (Full Amount):
Rata-Rata Tertimbang Jumlah			Weighted Average of The Number of
Saham Biasa yang Beredar			Outstanding Ordinary Shares
(dalam Ribuan Lembar Saham)	19,346,397	19,346,397	(in Thousands of Shares)
Penyesuaian untuk Perhitungan Laba			Adjustments for Calculation of Diluted
Per Saham Dasar Dilusian			Earnings per Share
(dalam Ribuan Lembar Saham)			(in Thousands of Shares)
- OWK (Catatan 28)	6,432,749	21,782,178	- MCB (Note 28)
Rata-Rata Tertimbang Jumlah			Weighted Average of The Number of
Saham yang Digunakan Sebagai			Ordinary Shares Used as The Denominator
Penyebut dalam Perhitungan			in Calculating Diluted
Labai per Saham Dilusian			Earnings Per Shape
(dalam Ribuan Lembar Saham)	25,779,145	41,128,575	(in Thousands of Shares)
Labai (Rugi) Bersih per Saham Dilusian			Diluted Profit (Loss) per Share
yang Dapat Diatribusikan kepada			Attributable to The Owners of
Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):	0.0678	(0.0038)	The Parent Entity (Full Amount):

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/4 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN
ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	31 Mar./ Mar. 2021	Catatan/ Notes	31 Mar./ Mar. 2020	
PENDAPATAN NETO	484.206	34	311.188	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(412.718)	35	(257.085)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	71.489		54.103	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(10.474)	36	(8.821)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(21.842)	36	(23.647)	General and administrative expenses
Penjualan limbah produksi	871		75	Sales of waste products
Pendapatan operasi lainnya	1.970	38a	33.992	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.466)	38b	(2.061)	Other operating expenses
LABA OPERASI	39.548		53.641	OPERATING PROFIT
Pendapatan atas pemulihan kerugian nilai wajar derivatif	-		-	Income from recovery of loss on changes in fair value of derivative
Rugi perubahan nilai wajar derivatif	-	12	(21.309)	Loss on changes in fair value of derivative
Labas selisih kurs, neto	22.617		114.866	Gain on foreign exchange, net
Biaya keuangan	(36.407)	18,26	(30.267)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi dan, ventura bersama	1.021	12	(25.924)	Share in profit/(loss) of associates and joint venture
Labas perubahan imbalan kerja	-	24	-	Gain on changes of employee benefit
Pendapatan keuangan	1.078	44	758	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27.858		91.765	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(504)	23e	(595)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27.354		91.169	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(4.274)	23d	(10.971)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	23.080		80.198	PROFIT FOR THE YEAR

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/4 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE
SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June, 2021	Catatan/ Notes	30 Juni/ June, 2020	
Pendapatan neto	1.055.277	34	552.825	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(926.303)	35	(465.892)	Cost of revenues
Laba bruto	128.973		86.933	Gross profit
Beban penjualan	(20.369)	36	(15.405)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.185)	36	(43.504)	General and administrative expenses
Penjualan limbah produksi	1.978		2.687	Sales of waste products
Pendapatan operasi lainnya	9.135	38a	42.455	Other operating income
Beban operasi lainnya	(4.263)	38b	(2.900)	Other operating expenses
Laba operasi	70.270		70.267	Operating profit
Rugi perubahan nilai wajar derivatif	(5.475)	12	(33.285)	Loss on changes in fair value of derivative
Laba selisih kurs, neto	21.814		17.643	Gain on foreign exchange, net
Biaya keuangan	(71.149)	18,26	(64.961)	Finance costs
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan, ventura bersama	26.909	12	(41.152)	Share in profit (loss) of associates and joint venture
Laba perubahan imbalan kerja	-	24	75.072	Gain on changes of employee benefit
Pendapatan keuangan	2.441	44	1.385	Finance income
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	44.809		24.970	Profit before final tax and income tax expense
Pajak final	(1.014)	23e	(1.048)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	43.796		23.922	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(10.768)	23d	(19.250)	Income tax expense
Laba periode berjalan	33.028		4.672	Profit for the period

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/4 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN
ENDED SEPTEMBER 30, 2021
AND 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	30 Sept./ Sept. 2021	Catatan/ Notes	30 Sept./ Sept. 2020	
Pendapatan neto	1.610.135	34	938.794	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.416.683)	35	(826.431)	Cost of revenues
Laba bruto	193.452		112.363	Gross profit
Beban penjualan	(30.397)	36	(26.568)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(76.871)	36	(62.019)	General and administrative expenses
Penjualan limbah produksi	3.088		4.697	Sales of waste products
Pendapatan operasi lainnya	17.342	38a	49.547	Other operating income
Beban operasi lainnya	(18.480)	38b	(5.347)	Other operating expenses
Laba operasi	88.135		72.672	Operating profit
Rugi perubahan nilai wajar derivatif	(5.908)	12	(40.242)	Loss on changes in fair value of derivative
Laba selisih kurs, neto	12.124		42.691	Gain on foreign exchange, net
Biaya keuangan	(106.530)	18, 26	(97.500)	Finance costs
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan, ventura bersama	84.951	12	(41.379)	Share in profit (loss) of associates and joint venture
Laba perubahan imbalan kerja	-	24	75.072	Gain on changes of employee benefit
Pendapatan keuangan	3.594	44	1.784	Finance income
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	76.367		13.099	Profit before final tax and income tax expense
Pajak final	(1.409)	23e	(1.329)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	74.958		11.769	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(15.412)	23d	(37.644)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	59.546		(25.875)	Profit (loss) for the period

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan neto	2,156,070	34	1,353,657	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,950,654)	35	(1,214,874)	Cost of revenue
Laba bruto	205,416		138,783	Gross profit
Beban penjualan	(38,040)	36	(27,749)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(86,269)	36	(88,172)	General and administrative expenses
(Beban)/pendapatan operasi lainnya, neto	(11,563)	38	143,795	Other operating (expenses)/income, net
Laba operasi	69,544		166,657	Operating income
Rugi perubahan nilai wajar derivatif	(4,865)	12	(863)	Loss on changes in fair value of derivative
Biaya keuangan	(121,414)	18,26	(138,348)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama	118,240	12	(34,688)	Share in net profit/(loss) of associates and joint ventures
Laba selisih kurs, neto	12,501		8,807	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan	5,291	44	6,602	Finance income
Laba sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan	79,297		8,167	Profit before final tax and income tax benefit
Pajak final	(2,443)	23e	(1,742)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	76,854		6,425	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(14,721)	23d	16,210	Income tax (expense)/benefit
Laba tahun berjalan	62,133		22,635	Profit for the year

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE MONTH THAT ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	31 Mar./ Mar. 2022	Catatan/ Notes	31 Mar./ Mar. 2021	
Pendapatan neto	675,992	34	484,206	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(607,818)	35	(412,718)	Cost of revenues
Laba bruto	68,173		71,489	Gross profit
Beban penjualan	(8,993)	36	(10,474)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22,931)	36	(21,842)	General and administrative expenses
Penjualan limbah produksi	996		871	Sales of waste products
Pendapatan operasi lainnya	5,589	38a	1,970	Other operating income
Beban operasi lainnya	(346)	38b	(2,466)	Other operating expenses
Laba operasi	42,488		39,548	Operating profit
Laba selisih kurs, neto	5,316		22,617	Gain on foreign exchange, net
Biaya keuangan	(36,806)	18,26	(36,407)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi dan, ventura bersama	21,105	12	1,021	Share in profit of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	1,330	44	1,078	Finance income
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	33,434		27,858	Profit before final tax and income tax expense
Pajak final	(988)	23e	(504)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	32,446		27,354	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(5,898)	23d	(4,274)	Income tax expense
Laba periode berjalan	26,548		23,080	Profit for the period

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE SIX MONTH THAT ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	30 Jun./ Jun. 2022	Catatan/ Notes	30 Jun./ Jun. 2021	
Pendapatan neto	1,338,416	34	1,055,277	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,207,206)	35	(926,303)	Cost of revenues
Laba bruto	131,210		128,973	Gross profit
Beban penjualan	(19,772)	36	(20,369)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(51,181)	36	(45,185)	General and administrative expenses
(Beban)/pendapatan operasi lainnya, neto	18,373	38	6,850	Other operating (expenses)/income, net
Laba operasi	78,630		70,270	Operating profit
Rugi perubahan nilai wajar derivatif	-	12	(5,475)	Loss on changes in fair value of derivative
Laba selisih kurs, neto	32,817		21,814	Gain on foreign exchange, net
Biaya keuangan	(73,505)	18.26	(71,149)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi dan, ventura bersama	53,635	12	26,909	Share in profit of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	2,534	44	2,441	Finance income
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	94,111		44,809	Profit before final tax and income tax expense
Pajak final	(1,342)	23e	(1,014)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	92,770		43,796	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(14,120)	23d	(10,768)	Income tax expense
Laba periode berjalan	78,650		33,028	Profit for the period

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE MONTH THAT ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	30 Sep./ Sep. 2022	Catatan/ Notes	30 Sep./ Sep. 2021	
Pendapatan neto	1,843,145	34	1,610,135	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,652,166)	35	(1,416,683)	Cost of revenues
Laba bruto	190,979		193,452	Gross profit
Beban penjualan	(29,594)	36	(30,397)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Beban)/pendapatan	(78,120)	36	(76,871)	General and administrative expenses Other operating
operasi lainnya, neto	16,802	38	1,951	(expenses)/income, net
Laba operasi	100,067		88,135	Operating profit
Rugi perubahan nilai wajar derivatif	-	12	(5,908)	Loss on changes in fair value of derivative
Laba selisih kurs, neto	48,579		12,124	Gain on foreign exchange, net
Biaya keuangan	(108,173)	18.26	(106,530)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi dan, ventura bersama	59,960	12	84,951	Share in profit of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	3,671	44	3,594	Finance income
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	104,105		76,367	Profit before final tax and income tax expense
Pajak final	(1,596)	23e	(1,409)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	102,507		74,958	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(20,333)	23d	(15,412)	Income tax expense
Laba periode berjalan	82,174		59,546	Profit for the period

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	2022	Catatan/ Notes	2021*	
Pendapatan bersih	2,238,533	35	2,116,752	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,036,065)	36	(1,914,731)	Cost of revenue
Laba bruto	202,468		202,021	Gross profit
Beban penjualan	(36,627)	37	(37,624)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(96,779)	37	(80,158)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya, bersih	(34,756)	39a	(12,390)	Other operating expenses, net
Laba operasi	34,306		71,849	Operating profit
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar derivatif	174,259	23	(4,134)	Gain/(loss) on changes in fair value of derivative
Biaya keuangan	(171,657)	41	(138,261)	Finance cost
Keuntungan dari transaksi inbreng HSM 2	53,442	12	-	Gain on in-kind HSM 2 transaction
Beban non-operasi lainnya	(14,351)	39b	-	Other non-operating expenses
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	46,894	12	117,488	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba selisih kurs, bersih	68,759		11,565	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan	22,968	40	5,262	Finance income
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	214,620		63,769	Profit before final tax and income tax expense
Pajak final	(2,368)	24e	(2,443)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	212,252		61,326	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(186,155)	24d	(14,296)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	26,097		47,030	Profit for the year from continuing operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(3,453)	42	(3,288)	Loss for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan	22,644		43,742	Profit for the year

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 51)

*) As restated (refer to Note 51)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	31 Maret/ March 2023	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	
Pendapatan bersih	689,832	33	675,992	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(637,392)	35	(607,818)	Cost of revenue
Laba bruto	52,441		68,173	Gross profit
Beban penjualan	(7,669)	35	(8,993)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22,616)	35	(22,931)	General and administrative expenses
Rugi pelepasan investasi pada entitas anak	(392)	37	-	Loss on disposal of investment in subsidiaries
Pendapatan operasi lainnya, bersih	99	37	6,239	Other operating income, net
Laba operasi	21,863		42,488	Operating profit
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	(25,803)		5,316	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Biaya keuangan	(29,088)	39	(36,806)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	15,473	11	21,105	Share in profit of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	683	38	1,330	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(16,871)		33,434	Profit/(loss) before final tax and income tax expense
Pajak final	(712)	22e	(988)	Final tax
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(17,583)		32,446	Profit/(loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(2,276)	22d	(5,898)	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	(19,859)		26,548	Profit/(loss) for the period

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	30 Juni/ June 2023	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	
Pendapatan bersih	984,633	33	1,338,416	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(906,577)	35	(1,207,206)	Cost of revenue
Laba bruto	78,056		131,210	Gross profit
Beban penjualan	(14,633)	35	(19,772)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(51,115)	35	(51,181)	General and administrative expenses
Rugi pelepasan investasi pada entitas anak	(396)	37	-	Loss on disposal of investment in subsidiaries
Keuntungan pelepasan aktiva tetap	14	37	-	Gain on disposal of fixed assets
(Beban)/pendapatan operasi lainnya, bersih	(2,052)	37	18,373	Other operating (expenses)/income, net
Laba operasi	9,873		78,630	Operating profit
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	(17,768)		32,817	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Biaya keuangan	(59,326)	39	(73,506)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	35,753	11	53,635	Share in profit of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	1,146	38	2,534	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(30,320)		94,111	Profit/(loss) before final tax and income tax expense
Pajak final	(1,790)	22e	(1,342)	Final tax
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(32,110)		92,770	Profit/(loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(5,282)	22d	(14,120)	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	(37,392)		78,650	Profit/(loss) for the period

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	30 September/ September 2023	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	
Pendapatan bersih	1,263,419	33	1,843,145	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,156,627)	35	(1,652,166)	Cost of revenue
Labas bruto	106,792		190,979	Gross profit
Beban penjualan	(20,227)	35	(29,594)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(79,299)	35	(78,120)	General and administrative expenses
Rugi pelepasan investasi pada entitas anak	(395)	37	-	Loss on disposal of investment in subsidiaries
Keuntungan pelepasan aktiva tetap	14	37	-	Gain on disposal of fixed assets
(Beban)/pendapatan operasi lainnya, bersih	(235)	37	16,802	Other operating (expenses)/income, net
Labas operasi	6,661		100,067	Operating profit
Labas/(rugi) selisih kurs, bersih	(1,116)		48,579	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Biaya keuangan	(96,715)	39	(106,173)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	40,237	11	59,960	Share in profit of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	2,020	38	3,671	Finance income
Labas/(rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(48,924)		104,105	Profit/(loss) before final tax and income tax expense
Pajak final	(2,351)	22e	(1,596)	Final tax
Labas/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(51,275)		102,507	Profit/(loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(8,101)	22d	(20,333)	Income tax expense
Labas/(rugi) periode berjalan	(59,376)		82,174	Profit/(loss) for the period

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
PENDAPATAN USAHA	32, 40	1,453,968	2,238,533	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(1,341,061)	(2,036,065)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		112,907	202,468	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	34	(25,281)	(36,627)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34	(100,054)	(96,779)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya, Bersih	36.a	4,385	(34,756)	Other Operating Income (Expenses), Net
LABA (RUGI) OPERASI		(8,043)	34,306	OPERATING PROFIT (LOSS)
Bagian Laba Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		41,410	46,894	Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures
Pendapatan Keuangan	37	3,879	22,968	Finance Income
Keuntungan Penjualan Entitas Anak		874	—	Gain on Sale of Subsidiaries
Biaya Keuangan	38	(129,590)	(171,657)	Finance Cost
Laba (Rugi) Selisih Kurs, Bersih		(9,617)	68,759	Gain (Loss) on Foreign Exchange, Net
Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Derivatif		—	174,259	Gain on Changes in Fair Value of Derivative
Keuntungan dari Transaksi Inbreng HSM 2		—	53,442	Gain on In-Kind HSM 2 Transaction
Beban Non-Operasi Lainnya	36.b	—	(14,351)	Other Non-Operating Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(101,087)	214,620	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	21.a	(1,669)	(2,368)	Final Tax
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(102,756)	212,252	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	21.d	(29,968)	(186,155)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan		(132,724)	26,097	Profit (Loss) for the Year from Continuing Operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan		1,071	(3,453)	Profit (Loss) for the Year from Discontinued Operations
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(131,653)	22,644	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
PENDAPATAN USAHA	32, 40	231,793	689,832	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(211,852)	(637,392)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		19,941	52,441	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	34	(4,963)	(7,669)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34	(21,961)	(22,616)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya, Bersih	36.a	6,255	(293)	Other Operating Income (Expenses), Net
LABA (RUGI) OPERASI		(728)	21,863	OPERATING PROFIT (LOSS)
Bagian Laba/(Rugi) Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		(16,123)	15,473	Share in Net Profit/(Loss) of Associates and Joint Ventures
Pendapatan Keuangan	37	705	683	Finance Income
Biaya Keuangan	38	(30,606)	(29,088)	Finance Cost
Laba (Rugi) Selisih Kurs, Bersih		21,290	(25,803)	Gain (Loss) on Foreign Exchange, Net
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(25,462)	(16,871)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	21.e	(415)	(712)	Final Tax
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(25,877)	(17,583)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	21.d	(1,469)	(2,276)	Income Tax Expense
RUGI PERIODE BERJALAN		(27,346)	(19,859)	LOSS FOR THE PERIOD
(Kerugian)/Penghasilan Komprensif Lain				Other Comprehensive (Loss)/Income
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	11	—	10,645	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersih		(9,720)	17,428	Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net
SUBTOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF		(9,720)	28,074	SUBTOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
TOTAL (KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(37,066)	8,215	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six Month Period Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
PENDAPATAN USAHA	32, 40	444,673	984,633	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(396,441)	(906,577)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		48,232	78,056	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	34	(10,284)	(14,633)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34	(46,079)	(51,115)	General and Administrative Expenses
Pendapatan/(Beban) Operasi Lainnya, Bersih	36.a	3,304	(2,435)	Other Operating Income/ (Expenses), Net
LABA (RUGI) OPERASI		(4,827)	9,873	OPERATING PROFIT (LOSS)
Bagian Laba/(Rugi) Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		(36,630)	35,753	Share in Net Profit/(Loss) of Associates and Joint Ventures
Pendapatan Keuangan	37	1,357	1,148	Finance Income
Biaya Keuangan	38	(61,933)	(59,326)	Finance Cost
Laba/(Rugi) Selisih Kurs, Bersih		46,284	(17,768)	Gain/(Loss) on Foreign Exchange, Net
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(55,749)	(30,320)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	21.e	(981)	(1,790)	Final Tax
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(56,730)	(32,110)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	21.d	(3,270)	(5,282)	Income Tax Expense
RUGI PERIODE BERJALAN		(60,000)	(37,392)	LOSS FOR THE PERIOD
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive (Loss)/Income
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	11	—	12,179	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersih		(24,131)	17,294	Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net
SUBTOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF		(24,131)	29,473	SUBTOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(84,131)	(7,919)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
PENDAPATAN USAHA	32, 40	657.520	1.263.419	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(593.232)	(1.156.627)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		64.288	106.792	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	34	(15.489)	(20.227)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34	(69.510)	(79.299)	General and Administrative Expenses
Pendapatan/(Beban)				Other Operating Income/(Expenses), Net
Operasi Lainnya, Bersih	36.a	(1.831)	(615)	
LABA (RUGI) OPERASI		(22.542)	6.651	OPERATING PROFIT (LOSS)
Bagian Laba/(Rugi) Bersih dari Entitas				Share in Net Profit/(Loss) of
Asosiasi dan Ventura Bersama		(44.164)	40.237	Associates and Joint Ventures
Pendapatan Keuangan	37	2.033	2.020	Finance Income
Biaya Keuangan	38	(94.397)	(96.715)	Finance Cost
Rugi Selisih Kurs, Bersih		(22.618)	(1.118)	Loss on Foreign Exchange, Net
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(181.688)	(48.924)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	21.e	(1.587)	(2.351)	Final Tax
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(183.275)	(51.275)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	21.d	(3.423)	(8.101)	Income Tax Expense
RUGI PERIODE BERJALAN		(186.698)	(59.376)	LOSS FOR THE PERIOD
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive (Loss)/Income
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Surplus Revaluasi				Revaluation Surplus of
Aset Tetap	11	—	6.498	Fixed Assets
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kursi karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas				Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries,
Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersih		13.406	6.302	Associates and Joint Ventures, Net
SUBTOTAL LABA KOMPREHENSIF		13.406	12.800	SUBTOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(173.292)	(46.576)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 USD	
PENDAPATAN USAHA	32, 40	954,597	1,453,968	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(847,653)	(1,341,061)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		106,944	112,907	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	34	(21,583)	(25,281)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34	(101,627)	(100,054)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya, Bersih	36	42,953	4,385	Other Operating Income (Expenses), Net
LABA (RUGI) OPERASI		26,687	(8,043)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Bagian Laba (Rugi) Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		(49,679)	41,410	Share in Net Profit (Loss) of Associates and Joint Ventures
Pendapatan Keuangan	37	3,707	3,879	Finance Income
Keuntungan Penjualan Entitas Anak		—	874	Gain on Sale of Subsidiaries
Biaya Keuangan	38	(153,654)	(129,590)	Finance Cost
Laba (Rugi) Selisih Kurs, Bersih		33,859	(9,617)	Gain (Loss) on Foreign Exchange, Net
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(139,080)	(101,087)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	21.d	(1,394)	(1,669)	Final Tax
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(140,474)	(102,756)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	21.c	(7,948)	(29,968)	Income Tax Expense
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan		(148,422)	(132,724)	Loss for the Year from Continuing Operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan		—	1,071	Profit (Loss) for the Year from Discontinued Operations
RUGI TAHUN BERJALAN		(148,422)	(131,653)	LOSS FOR THE YEAR

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
PENDAPATAN USAHA	32, 40	234.762	231.793	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(221.808)	(211.852)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		12.954	19.941	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	34	(5.065)	(4.963)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34	(18.793)	(21.961)	General and Administrative Expenses
Pendapatan/(Beban) Operasi Lainnya, Bersih	36.a	(4.177)	6.255	Other Operating Income/ (Expenses), Net
RUGI OPERASI		(15.081)	(728)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	37	886	705	Finance Income
Bagian Laba/(Rugi) Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	(11.447)	(16.123)	Share in Net Profit/(Loss) of Associates and Joint Ventures
Labas Selisih Kurs, Bersih		17.431	21.290	Gain on Foreign Exchange, Net
Biaya Keuangan	38	(33.828)	(30.606)	Finance Cost
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(42.039)	(25.462)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	21.e	(425)	(415)	Final Tax
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(42.464)	(25.877)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	21.d	(2.939)	(1.469)	Income Tax Expense
RUGI PERIODE BERJALAN		(45.403)	(27.346)	LOSS FOR THE PERIOD

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Six Month Period Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
PENDAPATAN USAHA	32, 40	460.828	444.673	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(426.863)	(396.441)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		33.965	48.232	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	34	(10.183)	(10.284)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34	(37.429)	(46.079)	General and Administrative Expenses
Pendapatan/(Beban)				Other Operating Income/
Operasi Lainnya, Bersih	36.a	(8.741)	3.304	(Expenses), Net
RUGI OPERASI		(22.388)	(4.827)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	37	1.871	1.357	Finance Income
Bagian Rugi Bersih dari Entitas				Share in Net Loss of
Asosiasi dan Ventura Bersama	10	(11.082)	(36.630)	Associates and Joint Ventures
Laba Selisih Kurs, Bersih		1.986	46.284	Gain on Foreign Exchange, Net
Biaya Keuangan	38	(70.354)	(61.933)	Finance Cost
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(99.967)	(55.749)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	21.a	(843)	(981)	Final Tax
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(100.810)	(56.730)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	21.d	(4.571)	(3.270)	Income Tax Expense
RUGI PERIODE BERJALAN		(105.381)	(60.000)	LOSS FOR THE PERIOD

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Nine Month Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
PENDAPATAN USAHA	32, 40	706.083	657.520	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(652.968)	(593.232)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		53.115	64.288	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	34	(17.223)	(15.489)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34	(57.493)	(69.510)	General and Administrative Expenses
Pendapatan/(Beban) Operasi Lainnya, bersih	36.a	(16.255)	(1.831)	Other Operating Income/(Expenses), Net
RUGI OPERASI		(37.856)	(22.542)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	37	2.683	2.033	Finance Income
Laba atas Penyelesaian Kewajiban Dipercepat dengan Keringanan atas Utang Restrukturisasi	36.b	156.743	--	Gain on Accelerated Settlement of Liabilities With Relief in terms of Restructured Debts
Bagian Rugi Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	(13.122)	(44.164)	Share in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Laba (Rugi) Selisih Kurs, Bersih		31.669	(22.618)	Gain (Loss) on Foreign Exchange, Net
Biaya Keuangan	38	(107.040)	(94.397)	Finance Cost
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		33.077	(181.688)	PROFIT/(LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	21.a	(1.295)	(1.587)	Final Tax
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		31.782	(183.275)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	21.d	(7.742)	(3.423)	Income Tax Expense
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN		24.040	(186.698)	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 USD	2024 USD	
PENDAPATAN USAHA	33, 41	959,839	954,597	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(909,094)	(847,653)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		50,745	106,944	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	35	(24,106)	(21,583)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	35	(112,351)	(101,627)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lainnya, Bersih	37	3,005	42,953	Other Operating Income, Net
LABA (RUGI) OPERASI		(82,707)	26,687	OPERATING PROFIT (LOSS)
Bagian Rugi Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		(9,345)	(49,679)	Share in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Pendapatan Keuangan	38.a	519,923	3,707	Finance Income
Laba atas Penyelesaian Kewajiban Dipercepat dengan Keringanan atas Utang Restrukturisasi	38.b	156,743	-	Gain on the Early Settlement of Liabilities with a Haircut on the Restructured Debt
Biaya Keuangan	39	(157,155)	(153,654)	Finance Cost
Laba Selisih Kurs, Bersih		33,124	33,859	Gain on Foreign Exchange, Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		460,583	(139,080)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	22.d	(1,640)	(1,394)	Final Tax
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		458,943	(140,474)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	22.c	(119,303)	(7,948)	Income Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		339,640	(148,422)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar./ Mar. 2021	31 Des./ Dec. 2020	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	117.587	112.826	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	174.758	237.636	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6	214.885	230.153	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	11.173	11.181	Other receivables
Persediaan	9	270.832	216.074	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	11	22.414	22.564	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka-bagian lancar	23a	6.191	4.908	Prepaid taxes-current portion
Total aset lancar		817.839	835.342	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset derivatif	10	7.914	8.788	Derivative assets
Pajak dibayar di muka-bagian tidak lancar	23a	3.742	3.444	Prepaid taxes-non current portion
Estimasi tagihan pajak	23b	21.046	19.623	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17	8.670	8.670	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	55.729	55.241	Investment in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	23g	229.495	232.499	Deferred tax assets
Aset tetap	13	1.786.001	1.801.434	Fixed assets
Properti investasi	14	71.591	72.601	Investment properties
Aset takberwujud	15	2.078	2.785	Intangible assets
Piutang jangka panjang	16	5.476	5.283	Long-term receivables
Aset real estat		15.914	16.470	Real estate assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	17.807	18.431	Restricted cash and time deposits - non current portion
Aset yang dimiliki untuk dijual		393.958	389.585	Assets held for sale
Aset tidak lancar lain-lain	13	17.668	16.153	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		2.637.090	2.651.007	Total non-current assets
TOTAL ASET		3.454.929	3.486.349	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June, 2021	31 Des./ Dec. 2020	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	73.031	112.826	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	207.502	237.636	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6	254.642	230.153	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	5.366	11.181	Other receivables
Persediaan	9	375.674	216.074	Inventories
Aset derivatif	10	-	-	Derivative assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	11	16.439	22.564	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka-bagian lancar	23a	14.567	4.908	Prepaid taxes-current portion
Total aset lancar		947.221	835.342	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset derivatif	10	8.723	8.788	Derivative assets
Pajak dibayar di muka-bagian tidak lancar	23a	6.122	3.444	Prepaid taxes-non current portion
Estimasi tagihan pajak	23b	28.584	19.623	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17	10.177	8.670	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	81.604	55.241	Investment in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	23g	146.075	232.499	Deferred tax assets
Aset tetap	13	1.796.912	1.801.434	Fixed assets
Properti investasi	14	71.684	72.601	Investment properties
Aset takberwujud	15	5.012	2.785	Intangible assets
Piutang jangka panjang	16	10.325	5.283	Long-term receivables
Aset real estat		15.699	16.470	Real estate assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	18.837	18.431	Restricted cash and time deposits - non current portion
Aset yang dimiliki untuk dijual		417.739	389.585	Assets held for sale
Aset tidak lancar lain-lain	13	26.037	16.153	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		2.643.532	2.651.007	Total non-current assets
TOTAL ASET		3.590.753	3.486.349	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept./ Sept. 2021	31 Des./ Dec. 2020	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	95.490	112.826	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	231.349	237.636	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6	310.760	230.153	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	7.673	11.181	Other receivables
Persediaan	9	377.163	216.074	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	11	16.496	22.564	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka-bagian lancar	23a	11.377	4.908	Prepaid taxes-current portion
Total aset lancar		1.050.307	835.342	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset derivatif	10	8.120	8.788	Derivative assets
Pajak dibayar di muka-bagian tidak lancar	23a	2.733	3.444	Prepaid taxes-non current portion
Estimasi tagihan pajak	23b	18.041	19.623	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	139.051	55.241	Financial assets at fair value through Investment in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	23g	140.509	232.499	Deferred tax assets
Aset tetap	13	1.765.044	1.801.434	Fixed assets
Properti investasi	14	71.483	72.601	Investment properties
Aset takberwujud	15	5.525	2.785	Intangible assets
Piutang jangka panjang	16	9.457	5.283	Long-term receivables
Aset real estat		15.755	16.470	Real estate assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	21.101	18.431	Restricted cash and time deposits - non current portion
Aset yang dimiliki untuk dijual		460.517	389.585	Assets held for sale
Aset tidak lancar lain-lain	13	25.687	16.153	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		2.692.653	2.651.007	Total non-current assets
TOTAL ASET		3.742.961	3.486.349	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	85,014	4	112,826	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	209,457	5	237,636	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	239,394	6	230,153	Trade receivables
Piutang lain-lain	40,078	7	11,181	Other receivables
Piutang jangka panjang - bagian lancar	2,056	16	-	Long term receivables - current portion
Persediaan	366,623	9	216,074	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka - bagian lancar	26,241	11	22,564	Advances and prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	4,219	23a	4,908	Prepaid taxes - current portion
Total aset lancar	973,082		835,342	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset derivatif	8,137	10	8,788	Derivative assets
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	4,568	23a	3,444	Prepaid taxes - non-current portion
Uang muka dan beban dibayar di muka - bagian tidak lancar	168	11	-	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Estimasi tagihan pajak	19,903	23b	19,623	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9,880	17	8,670	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	172,423	12	55,241	Investments in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	231,652	23g	232,499	Deferred tax assets
Aset tetap	1,772,431	13	1,801,434	Fixed assets
Properti investasi	85,692	14	72,601	Investment properties
Aset takberwujud	3,326	15	2,785	Intangible assets
Piutang jangka panjang	4,567	16	5,283	Long-term receivables
Aset real estat	12,872		16,470	Real estate assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	15,114	5	18,431	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	448,208	13	389,585	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset tidak lancar lain-lain	11,653		16,153	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	2,800,594		2,651,007	Total non-current assets
TOTAL ASET	3,773,676		3,486,349	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar./ Mar. 2022	31 Des./ Dec. 2021	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	123,922	85,014	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	220,290	209,457	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6	366,885	239,394	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	52,260	40,078	Other receivables
Piutang jangka panjang - bagian lancar	16	2,045	2,056	Current maturities of long-term receivables
Persediaan	9	300,512	366,623	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	11	30,420	26,241	Advances and prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka-bagian lancar	23a	6,435	4,219	Prepaid taxes-current portion
Total aset lancar		1,102,769	973,082	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset derivatif	10	8,137	8,137	Derivative assets
Pajak dibayar di muka-bagian tidak lancar	23a	2,352	4,568	Prepaid taxes-non current portion
Uang muka dan beban dibayar di muka - bagian tidak lancar		407	168	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Estimasi tagihan pajak	23b	24,535	19,903	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17	9,880	9,880	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	194,377	172,423	Investment in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	23g	229,004	231,652	Deferred tax assets
Aset tetap	13	1,765,805	1,772,431	Fixed assets
Properti investasi	14	85,625	85,692	Investment properties
Aset takberwujud	15	3,590	3,326	Intangible assets
Piutang jangka panjang	16	9,041	4,567	Long-term receivables
Aset real estat		14,348	12,872	Real estate assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	10,187	15,114	Restricted cash and time deposits - non current portion
Aset yang dimiliki untuk dijual		442,939	448,208	Assets held for sale
Aset tidak lancar lain-lain	13	12,322	11,653	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		2,812,547	2,800,594	Total non-current assets
TOTAL ASET		3,915,316	3,773,676	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun./ Jun. 2022	31 Des./ Dec. 2021	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	127,453	85,014	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	208,413	209,457	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6	272,073	239,394	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	58,601	40,078	Other receivables
Piutang jangka panjang - bagian lancar	16	1,972	2,056	Long-term receivables - current portion
Persediaan	9	378,906	366,623	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka bagian lancar	11	23,343	26,241	Advances and prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka-bagian lancar	23a	10,337	4,219	Prepaid taxes-current portion
Total aset lancar		1,061,099	973,082	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset derivatif	10	8,137	8,137	Derivative assets
Pajak dibayar di muka-bagian tidak lancar	23a	1,831	4,568	Prepaid taxes-non current portion
Uang muka dan beban dibayar di muka - bagian tidak lancar		-	168	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Estimasi tagihan pajak	23b	25,264	19,903	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17	9,880	9,880	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	227,616	172,423	Investment in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	23g	225,234	231,652	Deferred tax assets
Aset tetap	13	1,748,784	1,772,431	Fixed assets
Properti investasi	14	84,608	85,692	Investment properties
Aset takberwujud	15	7,162	3,326	Intangible assets
Piutang jangka panjang	16	7,794	4,567	Long-term receivables
Aset real estat		9,467	12,672	Real estate assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	5,086	15,114	Restricted cash and time deposits - non current portion
Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual		437,681	448,208	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset tidak lancar lain-lain	13	13,097	11,653	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		2,811,642	2,800,594	Total non-current assets
TOTAL ASET		3,892,740	3,773,676	TOTAL ASSETS

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep./ Sep. 2022	31 Des./ Dec. 2021	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	77,492	85,014	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5			Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6	121,283	209,457	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	270,270	239,394	Other receivables
Piutang jangka panjang - bagian lancar	16	42,738	40,078	Long-term receivables - current portion
Persediaan	9	1,927	2,056	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka bagian lancar	11	379,870	366,623	Advances and prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka-bagian lancar	23a	36,555	26,241	Prepaid taxes-current portion
Total aset lancar		941,511	973,082	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset derivatif	10	8,137	8,137	Derivative assets
Pajak dibayar di muka-bagian tidak lancar	23a	1,555	4,568	Prepaid taxes-non current portion
Uang muka dan beban dibayar di muka - bagian tidak lancar			168	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Estimasi tagihan pajak	23b	21,937	19,903	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17	9,880	9,880	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	226,160	172,423	Investment in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	23g	223,599	231,652	Deferred tax assets
Aset tetap	13	1,726,030	1,772,431	Fixed assets
Properti investasi	14	84,779	85,692	Investment properties
Aset takberwujud	15	2,809	3,326	Intangible assets
Piutang jangka panjang	16	2,765	4,567	Long-term receivables
Aset real estat		9,815	12,872	Real estate assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	5,260	15,114	Restricted cash and time deposits - non current portion
Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	12, 13	452,381	448,208	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset tidak lancar lain-lain		13,283	11,653	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		2,788,391	2,800,594	Total non-current assets
TOTAL ASET		3,729,902	3,773,676	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021,
DAN 1 JANUARI 2021**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022, 31 DECEMBER 2021,
AND 1 JANUARY 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*	1 Januari/ January 2021*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	78,866	85,014	112,826	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	79,152	209,457	237,636	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6				Trade receivables
- Pihak ketiga		168,454	185,182	174,198	Third parties -
- Pihak berelasi		41,487	54,212	55,955	Related parties -
Piutang lain-lain	7				Other receivables
- Pihak ketiga		38,957	31,440	582	Third parties -
- Pihak berelasi		124,872	8,638	10,599	Related parties -
Piutang jangka panjang - bagian lancar	16	-	2,056	-	Long-term receivables - current portion
Persediaan	9	276,576	366,623	216,074	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka - bagian lancar	11	42,411	26,241	22,564	Advances and prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	24a				Prepaid taxes - current portion
- Pajak penghasilan badan		303	991	50	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		5,135	3,228	4,858	Other taxes -
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	42	216,299	-	-	Non-current assets held for sale
Jumlah aset lancar		1,072,512	973,082	835,342	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset derivatif	10	-	8,137	8,788	Derivative assets
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	24a				Prepaid taxes - non-current portion
- Pajak penghasilan badan		1,133	1,185	1,408	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		8,394	3,383	2,036	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka - bagian tidak lancar	11	-	168	-	Advances and prepaid expenses - non-current portion
Estimasi tagihan pajak	24b	18,095	19,903	19,623	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17	10,485	9,880	8,670	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	365,281	172,423	55,241	Investments in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	24g	61,842	231,652	232,499	Deferred tax assets
Aset tetap	13	1,512,772	2,220,639	2,191,019	Fixed assets
Properti investasi	14	77,704	85,692	72,601	Investment properties
Aset takberwujud	15	2,811	3,326	2,785	Intangible assets
Piutang jangka panjang	16	1,826	4,567	5,283	Long-term receivables
Aset real estat		11,468	12,872	16,470	Real estate assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	6,119	15,114	18,431	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Aset tidak lancar lain-lain	18	11,992	11,653	16,153	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		2,080,922	2,800,594	2,651,007	Total non-current assets
JUMLAH ASET		3,162,434	3,773,676	3,486,349	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	118,582	78,860	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	49,358	79,152	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6	280,507	168,454	Trade receivables
- Pihak ketiga		28,898	41,487	Third parties -
- Pihak berelasi				Related parties -
Piutang lain-lain	7	35,630	38,957	Other receivables
- Pihak ketiga		128,936	124,872	Third parties -
- Pihak berelasi				Related parties -
Persediaan	9	261,950	276,576	Long-term receivables - inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka - bagian lancar	10	43,267	42,411	Advances and prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	22a	10,185	5,438	Prepaid taxes - current portion
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		2,765	216,299	Non-current assets held for sale
Jumlah aset lancar		940,138	1,072,512	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	22a	10,356	9,527	Prepaid taxes - non-current portion
Estimasi lagihan pajak	22b	30,869	18,095	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16	10,485	10,485	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	442,701	365,281	Investment in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	22g	62,084	61,842	Deferred tax assets
Aset tetap	12	1,538,107	1,512,772	Fixed assets
Properti investasi	13	77,897	77,704	Investment properties
Aset takberwujud	14	3,045	2,611	Intangible assets
Piutang jangka panjang	15	1,811	1,826	Long-term receivables
Aset real estat		11,228	11,468	Real estate assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	6,796	6,119	Restricted cash and time deposits - non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	17	12,104	11,992	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		2,207,543	2,089,922	Total non-current assets
TOTAL ASET		3,147,681	3,162,434	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	145,136	78,866	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	9,495	79,152	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6	216,184	168,454	Trade receivables
- Pihak ketiga		29,976	41,487	Third parties -
- Pihak berelasi				Related parties -
Piutang lain-lain	7	2,625	38,957	Other receivables
- Pihak ketiga		6,058	124,872	Third parties -
- Pihak berelasi				Related parties -
Persediaan	9	290,776	276,576	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka - bagian lancar	10	59,681	42,411	Advances and prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	22a	27,992	5,438	Prepaid taxes - current portion
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		2,765	216,299	Non-current assets held for sale
Jumlah aset lancar		790,688	1,072,512	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	22a	7,279	9,527	Prepaid taxes - non-current portion
Estimasi tagihan pajak	22b	27,281	18,095	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16	10,485	10,485	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	460,957	365,261	Investment in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	22g	61,392	61,842	Deferred tax assets
Aset tetap	12	1,536,204	1,512,772	Fixed assets
Properti investasi	13	80,672	77,704	Investment properties
Aset takberwujud	14	2,938	2,811	Intangible assets
Piutang jangka panjang	15	4,486	1,826	Long-term receivables
Aset real estat		11,834	11,468	Real estate assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	9,397	6,119	Restricted cash and time deposits - non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	17	17,981	11,992	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		2,231,115	2,089,922	Total non-current assets
TOTAL ASET		3,021,803	3,162,434	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	105,840	78,866	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	20,339	79,152	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6			Trade receivables
• Pihak ketiga		146,951	168,454	Third parties -
• Pihak berelasi		35,587	41,487	Related parties -
Piutang lain-lain	7			Other receivables
• Pihak ketiga		33,670	38,957	Third parties -
• Pihak berelasi		9,547	124,872	Related parties -
Persediaan	9	276,325	276,576	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka - bagian lancar	10	76,900	42,411	Advances and prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	22a	18,097	5,438	Prepaid taxes - current portion
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		2,765	216,299	Non-current assets held for sale
Jumlah aset lancar		726,821	1,072,612	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	22a	7,045	9,527	Prepaid taxes - non-current portion
Estimasi tagihan pajak	22b	26,644	18,095	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16	10,485	10,485	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	484,852	365,281	Investment in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	22g	61,426	61,842	Deferred tax assets
Aset tetap	12	1,517,629	1,512,772	Fixed assets
Properti investasi	13	79,931	77,704	Investment properties
Aset takberwujud	14	3,003	2,811	Intangible assets
Piutang jangka panjang	15	1,111	1,826	Long-term receivables
Aset real estat		11,543	11,468	Real estate assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	6,689	6,119	Restricted cash and time deposits - non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	17	6,529	11,992	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		2,196,887	2,089,922	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2,922,908	3,162,434	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 41, 42	102,704	78,866	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	5, 41, 42	37,573	79,152	Restricted Cash and Time Deposits - Current Portion
Piutang Usaha	6, 41, 42			Trade Receivables
Pihak Ketiga		163,080	168,454	Third Parties
Pihak Berelasi	40	41,822	41,487	Related Parties
Piutang Lain-lain	7, 41, 42			Other Receivables
Pihak Ketiga		9,860	38,957	Third Parties
Pihak Berelasi	40	11,666	124,872	Related Parties
Persediaan	8	254,145	276,576	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	28,693	42,411	Advances and Prepaid Expenses -
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	21.a, 41	21,808	5,438	Prepaid Taxes - Current Portion
Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual	39, 42	--	216,299	Non-Current Assets Held for Sale
Total Aset Lancar		671,351	1,072,512	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	21.a	274	9,527	Prepaid Taxes - Non-Current Portion
Estimasi Tagihan Pajak	21.b, 41	11,576	18,095	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	15, 40, 41, 42	11,271	10,485	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	522,440	365,281	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Pajak Tangguhan	21.g	44,640	61,842	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11	1,388,929	1,512,772	Fixed Assets
Properti Investasi	12	88,268	77,704	Investment Properties
Aset Takberwujud	13	1,507	2,811	Intangible Assets
Piutang Jangka Panjang	14, 40	15,517	1,826	Long-Term Receivables
Aset Real Estat		75,766	11,468	Real Estate Assets
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	5, 41	7,457	6,119	Restricted Cash and Time Deposits - Non-Current Portion
Aset Tidak Lancar Lain-lain	16, 41, 42	10,193	11,992	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		2,177,838	2,089,922	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,849,189	3,162,434	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 41, 42	97,853	102,704	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	5, 41, 42	50,106	37,573	Restricted Cash and Time Deposits - Current Portion
Piutang Usaha	6, 41, 42			Trade Receivables
Pihak Ketiga		142,852	163,080	Third Parties
Pihak Berelasi	40	40,478	41,822	Related Parties
Piutang Lain-lain	7, 41, 42			Other Receivables
Pihak Ketiga		3,541	9,860	Current Portion
Pihak Berelasi	40	23,432	11,666	Related Parties
Persediaan	8	222,540	254,145	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	37,204	28,693	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	21.a, 41	13,116	21,808	Prepaid Taxes - Current Portion
Total Aset Lancar		631,122	671,351	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	21.a	736	274	Prepaid Taxes - Non-Current Portion
Estimasi Tagihan Pajak	21.b, 41	13,603	11,576	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	15, 40, 41, 42	11,092	11,271	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	510,361	522,440	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Pajak Tangguhan	21.g	46,604	44,640	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11	1,382,671	1,388,929	Fixed Assets
Properti Investasi	12	87,943	88,268	Investment Properties
Aset Takberwujud	13	1,570	1,507	Intangible Assets
Piutang Jangka Panjang	14, 40	14,550	15,517	Long-Term Receivables
Aset Real Estat		72,552	75,766	Real Estate Assets
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	5, 41	6,460	7,457	Restricted Cash and Time Deposits - Non-Current Portion
Aset Tidak Lancar Lain-lain	16, 41, 42	14,986	10,193	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		2,163,128	2,177,838	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,794,250	2,849,189	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 41, 42	99,270	102,704	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	5, 41, 42	59,510	37,573	Restricted Cash and Time Deposits - Current Portion
Piutang Usaha	6, 41, 42			Trade Receivables
Pihak Ketiga		127,755	163,080	Third Parties
Pihak Berelasi	40	27,461	41,822	Related Parties
Piutang Lain-lain	7, 41, 42			Other Receivables
Pihak Ketiga		2,742	9,860	Current Portion
Pihak Berelasi	40	22,084	11,666	Related Parties
Persediaan	8	198,576	254,145	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	39,613	28,693	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	21.a, 41	13,589	21,808	Prepaid Taxes - Current Portion
Total Aset Lancar		590,600	671,351	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	21.a	597	274	Prepaid Taxes - Non-Current Portion
Estimasi Tagihan Pajak	21.b, 41	12,338	11,576	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	15, 40, 41, 42	10,963	11,271	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	482,803	522,440	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Pajak Tangguhan	21.g	44,313	44,640	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11	1,376,759	1,388,929	Fixed Assets
Properti Investasi	12	90,586	88,268	Investment Properties
Aset Takberwujud	13	2,651	1,507	Intangible Assets
Piutang Jangka Panjang	14, 40	13,879	15,517	Long-Term Receivables
Aset Real Estat		70,237	75,766	Real Estate Assets
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	5, 41	5,946	7,457	Restricted Cash and Time Deposits - Non-Current Portion
Aset Tidak Lancar Lain-lain	16, 41, 42	13,704	10,193	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		2,124,776	2,177,838	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,715,376	2,849,189	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 41, 42	71.453	102.704	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	5, 41, 42	84.228	37.573	Restricted Cash and Time Deposits - Current Portion
Piutang Usaha	6, 41, 42	104.352	163.080	Trade Receivables
Pihak Ketiga				Third Parties
Pihak Berelasi	40	30.215	41.822	Related Parties
Piutang Lain-lain	7, 41, 42	8.421	9.860	Other Receivables
Pihak Ketiga				Current Portion
Pihak Berelasi	40	22.170	11.666	Related Parties
Persediaan	8	205.328	254.145	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	37.380	28.693	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	21.a, 41	10.670	21.808	Prepaid Taxes - Current Portion
Total Aset Lancar		574.217	671.351	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	21.a	806	274	Prepaid Taxes - Non-Current Portion
Estimasi Tagihan Pajak	21.b, 41	14.190	11.576	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	15, 40, 41, 42	10.767	11.271	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	483.527	522.440	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Pajak Tangguhan	21.g	46.230	44.640	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11	1.404.739	1.388.929	Fixed Assets
Properti Investasi	12	103.205	88.268	Investment Properties
Aset Takberwujud	13	1.309	1.507	Intangible Assets
Piutang Jangka Panjang	14, 40	15.026	15.517	Long-Term Receivables
Aset Real Estat		76.207	75.766	Real Estate Assets
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	5, 41	6.359	7.457	Restricted Cash and Time Deposits - Non-Current Portion
Aset Tidak Lancar Lain-lain	16, 41, 42	17.594	10.193	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		2.179.959	2.177.838	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.754.176	2.849.189	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 ^{*)} USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 41, 42	100,304	102,704	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	5, 41, 42	91,913	37,573	Restricted Cash and Time Deposits - Current Portion
Piutang Usaha	6, 41, 42			Trade Receivables
Pihak Ketiga		106,075	163,080	Third Parties
Pihak Berelasi	40	33,637	41,822	Related Parties
Piutang Lain-lain	7, 41, 42			Other Receivables
Pihak Ketiga		8,114	9,880	Current Portion
Pihak Berelasi	40	15,951	11,666	Related Parties
Persediaan	8	241,904	254,145	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	26,587	28,693	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	21.a, 41	17,056	21,808	Prepaid Taxes - Current Portion
Total Aset Lancar		641,541	671,351	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	21.a	14,793	11,850	Prepaid Taxes - Non-Current Portion
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	15, 40, 41, 42	13,254	11,271	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	412,599	522,440	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Pajak Tangguhan	21.f	43,372	44,640	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11	1,570,974	1,388,929	Fixed Assets
Properti Investasi	12	87,301	88,268	Investment Properties
Aset Takberwujud	13	40,265	1,908	Intangible Assets
Piutang Jangka Panjang	14, 40	21,575	15,517	Long-Term Receivables
Aset Real Estat		26,455	75,766	Real Estate Assets
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	5, 41	8,459	7,457	Restricted Cash and Time Deposits - Non-Current Portion
Aset Tidak Lancar Lain-lain	16, 41, 42	14,028	9,792	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		2,253,075	2,177,838	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,894,616	2,849,189	TOTAL ASSETS

^{*)} Direklasifikasi (Catatan 48)

^{*)} As Reclassified (Note 48)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 41, 42	77.585	100.304	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang				Restricted Cash and Time
Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	5, 41, 42	89.981	91.913	Deposits - Current Portion
Piutang Usaha	6, 41, 42			Trade Receivables
Pihak Ketiga		127.010	106.075	Third Parties
Pihak Berelasi	40	22.321	33.637	Related Parties
Piutang Lain-lain	7, 41, 42			Other Receivables
Pihak Ketiga		15.122	8.114	Current Portion
Pihak Berelasi	40	7.014	15.951	Related Parties
Persediaan	8	255.930	241.904	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	36.317	26.587	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	21.a, 41	5.112	17.056	Prepaid Taxes - Current Portion
Total Aset Lancar		636.392	641.541	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka -				Prepaid Taxes - Non-Current
Bagian Tidak Lancar	21.a	14.993	14.793	Portion
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar				Financial Assets at Fair Value
melalui Penghasilan				through Other
Komprehensif Lain	15, 40, 41, 42	13.062	13.254	Comprehensive Income
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan				Investments in Associates and
Ventura Bersama	10	399.801	412.599	Joint Ventures
Aset Pajak Tangguhan	21.g	44.204	43.372	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11	1.612.205	1.570.974	Fixed Assets
Properti Investasi	12	87.433	87.301	Investment Properties
Aset Takberwujud	13	39.633	40.265	Intangible Assets
Piutang Jangka Panjang	14, 40	22.097	21.575	Long-Term Receivables
Aset Real Estat		26.858	26.455	Real Estate Assets
Kas dan Deposito Berjangka yang				Restricted Cash and Time
Dibatasi Penggunaannya -				Deposits - Non-Current Portion
Bagian Tidak Lancar	5, 41	7.820	8.459	
Aset Tidak Lancar Lain-lain	16, 41, 42	13.959	14.028	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		2.282.065	2.253.075	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.918.457	2.894.616	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 41, 42	63.585	100.304	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang				Restricted Cash and Time
Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	5, 41, 42	89.250	91.913	Deposits - Current Portion
Piutang Usaha	6, 41, 42			Trade Receivables
Pihak Ketiga		117.064	106.075	Third Parties
Pihak Berelasi	40	38.549	33.637	Related Parties
Piutang Lain-lain	7, 41, 42			Other Receivables
Pihak Ketiga		4.508	8.114	Current Portion
Pihak Berelasi	40	16.190	15.951	Related Parties
Persediaan	8	254.681	241.904	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	40.666	26.587	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	21.a, 41	6.505	17.056	Prepaid Taxes - Current Portion
Total Aset Lancar		630.998	641.541	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka -				Prepaid Taxes - Non-Current
Bagian Tidak Lancar	21.a	12.624	14.793	Portion
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar				Financial Assets at Fair Value
melalui Penghasilan				through Other
Komprehensif Lain	15, 40, 41, 42	12.995	13.254	Comprehensive Income
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan				Investments in Associates and
Ventura Bersama	10	394.149	412.599	Joint Ventures
Aset Pajak Tangguhan	21.g	44.837	43.372	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11	1.618.797	1.570.974	Fixed Assets
Properti Investasi	12	88.787	87.301	Investment Properties
Aset Takberwujud	13	40.647	40.265	Intangible Assets
Piutang Jangka Panjang	14, 40	22.386	21.575	Long-Term Receivables
Aset Real Estat		27.719	26.455	Real Estate Assets
Kas dan Deposito Berjangka yang				Restricted Cash and Time
Dibatasi Penggunaannya -				Deposits - Non-Current Portion
Bagian Tidak Lancar	5, 41	8.042	8.459	
Aset Tidak Lancar Lain-lain	16, 41, 42	10.353	14.028	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		2.281.336	2.253.075	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.912.334	2.894.616	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 41, 42	71.370	100.304	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	5, 41, 42	58.623	91.913	Restricted Cash and Time Deposits - Current Portion
Piutang Usaha	6, 41, 42			Trade Receivables
Pihak Ketiga		136.400	106.075	Third Parties
Pihak Berelasi	40	25.674	33.637	Related Parties
Piutang Lain-lain	7, 41, 42			Other Receivables
Pihak Ketiga		2.608	8.114	Current Portion
Pihak Berelasi	40	7.149	15.951	Related Parties
Persediaan	8	208.293	241.904	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	40.368	26.587	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	21.a, 41	10.293	17.056	Prepaid Taxes - Current Portion
Total Aset Lancar		560.778	641.541	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	21.a	11.708	14.793	Prepaid Taxes - Non-Current Portion
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	15, 40, 41, 42	12.781	13.254	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	390.177	412.599	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Pajak Tangguhan	21.g	43.855	43.372	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11	1.607.194	1.570.974	Fixed Assets
Properti Investasi	12	88.005	87.301	Investment Properties
Aset Takberwujud	13	39.395	40.265	Intangible Assets
Piutang Jangka Panjang	14, 40	20.321	21.575	Long-Term Receivables
Aset Real Estat		26.989	26.455	Real Estate Assets
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	5, 41	8.061	8.459	Restricted Cash and Time Deposits - Non-Current Portion
Aset Tidak Lancar Lain-lain	16, 41, 42	11.230	14.028	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		2.259.716	2.253.075	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.820.494	2.894.616	TOTAL ASSETS

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 USD	2024 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 42, 43	61,957	100,304	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	5, 42, 43	87,569	91,913	Restricted Cash and Time Deposits - Current Portion
Piutang Usaha	6, 42, 43			Trade Receivables
Pihak Ketiga		120,644	106,075	Third Parties
Pihak Berelasi	41	8,225	33,637	Related Parties
Piutang Lain-lain	7, 42, 43			Other Receivables
Pihak Ketiga		7,054	8,114	Third Parties
Pihak Berelasi	41	1,553	15,951	Related Parties
Persediaan	8	213,376	241,904	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	62,183	26,587	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	22.a, 42	23,309	17,056	Prepaid Taxes - Current Portion
Total Aset Lancar		585,870	641,541	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	22.a	8,719	14,793	Prepaid Taxes - Non-Current Portion
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	16, 41, 42, 43	12,052	13,254	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	395,556	412,599	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Pajak Tangguhan	22.f	19,147	43,372	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11	1,521,455	1,570,974	Fixed Assets
Properti Investasi	12	118,596	87,301	Investment Properties
Aset Takberwujud	13	39,914	40,265	Intangible Assets
Piutang Jangka Panjang	14, 41, 42, 43	17,945	21,575	Long-Term Receivables
Aset Real Estat	15	26,689	26,455	Real Estate Assets
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	5, 42	8,116	8,459	Restricted Cash and Time Deposits - Non-Current Portion
Aset Tidak Lancar Lain-lain	17, 42, 43	11,754	14,028	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		2,179,943	2,253,075	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,765,813	2,894,616	TOTAL ASSETS

Lampiran 1.6 Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Unstandardized Residual
N				20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			.0000000
	Std. Deviation			3.45691798
Most Extreme Differences	Absolute			.098
	Positive			.098
	Negative			-.065
Test Statistic				.098
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.			.876
	99% Confidence Interval	Lower Bound		.868
		Upper Bound		.884

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 1.7 Hasil Output Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.656	4.292		2.017	.060		
	STRUKTUR MODAL	-1.411	.669	-.479	-2.111	.050	.903	1.108
	EFISIENSI BIAYA	-.098	.105	-.212	-.933	.364	.903	1.108

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN
 Sumber : output SPSS Ver.27 (data diolah,2026)

Lampiran 1.8 Hasil Output Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.425	2.496		2.574	.020
	STURKTUR MODAL	-.586	.389	-.360	-1.507	.150
	EFISIENSI BIAYA	-.048	.061	-.190	-.795	.438

a. Dependent Variable: ABS RES1

Lampiran 1.9 Hasil Output Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 ^a	.475	.325	.72593	1.883

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 1.10 Hasil Output Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.656	4.292		2.017	.060
	STRUKTUR MODAL	-1.411	.669	-.479	-2.111	.050
	EFISIENSI BIAYA	-.098	.105	-.212	-.933	.364

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 1.11 Hasil Output Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.541	3.632		1.801	.088
	STRUKTUR MODAL	-1.216	.633	-.413	-1.922	.071
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.040	1.447		.028	.978
	EFISIENSI BIAYA	-.029	.109	-.062	-.264	.794
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN						

Lampiran 1.12 Hasil Output Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.618	2	30.309	2.269	.134 ^b
	Residual	227.055	17	13.356		
	Total	287.673	19			
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN						
b. Predictors: (Constant), EFISIENSI BIAYA, STRUKTUR MODAL						
Sumber : output SPSS Ver.27 (data diolah,2026)						

Lampiran 1.13 Hasil Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.211	.118	3.65461
a. Predictors: (Constant), EFISIENSI BIAYA, STRUKTUR MODAL				

BIODATA PENULIS



Husniati lahir di Bolli pada tanggal 22 Juli 2004. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 84 Bolli, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 2 Maiwa dan SMAN 4 Enrekang. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) di Desa Tirowali, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Dan Efisiensi Biaya Terhadap Kinerja Keuangan Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk (2021-2025).